



PT. EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk **Dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN/ INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

**30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Audit) /
June 30, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)**

Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2018 -
And for the Six-Months Period Ended June 30, 2018 (Unaudited)
(With Comparative Figures for the Six-Months Period Ended June 30, 2018 - Unaudited)

PT. EXPLOITASI ENERGI INDONESIA, Tbk

MSIG Sinarmas Tower Lantai 9
Jl. Jendral Sudirman Kav. 21, RT.10/RW.01, Setiabudi, Karet, Jakarta Selatan 12930
Ph. +6221 80511130-34 Fax. +6221 80511135

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018**

Halaman/Pages

Daftar Isi

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas (Defisiensi Modal) Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity (Capital Deficiency)</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8 - 88	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/Name
Alamat Kantor/Office address

Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu identitas
lain/Residential Address/in accordance with
Personal Identity Card
Nomor Telepon/Telephone number
Jabatan/Title
2. Nama/Name
Alamat Kantor/Office address

Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu identitas
lain/Residential Address/in accordance with
Personal Identity Card
Nomor Telepon/Telephone number
Jabatan/Title
1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan
penyajian laporan keuangan konsolidasian interim
Perusahaan dan Entitas Anak.
2. Laporan keuangan konsolidasian interim
Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun
dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi
Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan
konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas
Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan
benar, dan
b. Laporan keuangan konsolidasian interim
Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak
mengandung informasi atau fakta material yang
tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi
atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian
intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

30 Juli 2019/July 30, 2019

BENNY WIRAWANSA

Presiden Direktur/President Director



DIRECTORS' STATEMENT REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR
THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**

We, the undersigned below:

- : **BENNY WIRAWANSA**
: Sinarmas MSIG Tower, Lt.9
: Jl. Jend Sudirman Kav.21, Jakarta 12930
: Jl. Mayang Permai 6 No. 6, Penjaringan
: Jakarta
: (62-21) 80511130
: Presiden Direktur /President Director
- : **ERRY INDRIYANA**
: Sinarmas MSIG Tower, Lt.9
: Jl. Jend Sudirman Kav.21, Jakarta 12930
: Jl. Mandala Barat V/19 Rt.006/004 Tomang
: Grogol Petamburan - Jakarta Barat
: (62-21) 80511130
: Direktur /Director
1. We are responsible for the preparation and
presentation of the Company's and its
Subsidiaries' interim consolidated financial
statements.
2. The Company's and its Subsidiaries interim
consolidated financial statements have been
prepared and presented in accordance with
Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information has been fully and correctly
disclosed in the Company's and its
Subsidiaries' interim consolidated financial
statements, and
b. The Company's and its Subsidiaries interim
consolidated financial statements do not
contain materially misleading information or
facts, and do not conceal any information or
facts.
4. We are responsible for the Company's and its
Subsidiaries' internal control system.

This statement has been made truthfully.

ERRY INDRIYANA

Direktur/Director

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2019 and December 31, 2018
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 Juni 2019/ June 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2c, 4	10.156.011	94.009.257	Cash and cash equivalent
Piutang usaha - pihak ketiga setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 223.065.476 dan Rp 227.101.786, pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018	2d, 5	525.018.770	837.891.728	Trade receivables - third parties net of allowance for impairment losses of Rp 223,065,476 and Rp 227,101,786, as of June 30, 2019 and December 31, 2018, respectively
Piutang lain-lain - pihak ketiga setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing Rp 114.169.635 dan Rp 127.048.444 Pada 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018	2d, 6	196.808.966	234.085.526	Other receivables - third parties net of allowance for impairment losses of Rp 114,169,635 and Rp 127,048,444 as of June 30, 2019 and December 31, 2018, respectively
Pihak berelasi	2d, 2m, 6, 21	72.329.552	146.945.708	Related parties
Persediaan	2e, 7	25.535.152	70.516.619	Inventories
Pajak dibayar dimuka	2r, 18	5.468.593	182.847	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	2f, 8	185.970.059	490.090.991	Prepaid expenses and advance payments
TOTAL ASET LANCAR		1.021.287.103	1.873.722.676	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON - CURRENT ASSETS
Taksiran tagihan pajak penghasilan	2r, 18	31.390.868	54.073.701	Estimated claims for tax refund
Aset pajak tangguhan	2r, 18	-	18.610.893	Deferred tax assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan Rp 235.028.613 dan Rp 254.508.449 pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018	2g, 9	388.440.437	408.959.351	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 235,028,613 and Rp 254,508,449 as of June 30, 2019 and December 31, 2018 respectively
Aset lain-lain	2d, 10	327.777.121	348.242.121	Other assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		747.608.426	829.886.066	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		1.768.895.529	2.703.608.742	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2019 and December 31, 2018
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 Juni 2019/ June 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2d, 11	29.122.403	-	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	2d, 12	525.680.012	1.119.923.170	Third parties
Pihak berelasi	2d,2m,12,21	3.403.686	7.931.251	Related party
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	2d, 15	236.155.579	851.409.378	Third parties
Pihak berelasi	2d,2m,15,21	37.563.786	35.461.716	Related parties
Utang dividen	2k, 24	16.314.837	16.314.837	Dividends payable
Biaya yang masih harus dibayar	2d, 13	145.402.887	149.289.624	Accrued expenses
Utang pajak	2r, 18	716.173	2.152.563	Taxes payable
Uang muka pelanggan	2q, 14	21.174.291	21.992.192	Advances from customers
Utang bank - jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2d, 11	4.291.933	5.532.331	Current maturities of long term bank loans
Liabilitas keuangan lainnya				Other financial liabilities
Pihak ketiga	2d, 16	252.745.689	659.886.358	Third parties
Pihak berelasi	2d,2m,16,21	54.000.000	54.000.000	Related party
Jaminan	2d, 17	93.282.000	93.282.000	Security deposit
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2p, 19	3.104.180	3.659.584	Short-term employee benefits liability
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		1.422.957.456	3.020.835.004	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2d, 11	3.083.457	355.132.521	Long-term bank loans - net of current maturities
Liabilitas keuangan lainnya - jangka panjang - pihak ketiga	2d, 16	738.277.597	100.000.000	Long-term other financial liabilities - third party
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2p, 19	19.608.664	20.268.854	Long-term employee benefits liability
Cadangan biaya reklamasi	2h, 20	23.505.798	25.334.585	Reserve for reclamation cost
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		784.475.516	500.735.960	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS		2.207.432.972	3.521.570.964	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2019 and December 31, 2018
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 Juni 2019/ June 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)				EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)
Modal saham				Share capital
Modal dasar -				Authorized capital -
300.000.000 lembar saham Seri A dan				300,000,000 Series A shares
38.286.202.300 lembar saham Seri B				and 38,286,202,300 Series B
dengan nilai nominal				shares with par value Rp 2,000
Rp 2.000 per lembar saham Seri A				per series A share (full amount)
(nilai penuh) dan Rp 100				and Rp 100 per Series B
per lembar saham Seri B (nilai penuh).				share (full amount)
Modal ditempatkan dan disetor penuh				Issued and fully paid -
115.000.000 lembar saham Seri A dan				115,000,000 Series A shares and
8.841.361.206 lembar saham Seri B	2j, 22	1.114.136.121	1.114.136.121	8,841,361,206 Series B shares
Tambahan modal disetor	2j, 23	1.885.088.726	1.885.088.726	Additional paid-in capital
Selisih transaksi perubahan ekuitas				Difference due to changes in equity
entitas anak		(147.621.569)	(129.277.358)	of subsidiaries
Saldo laba (Defisit):				Retained earnings (Deficit):
Dicadangkan		125.740.050	125.740.050	Appropriated
Belum Dicadangkan		(3.292.464.178)	(3.673.546.638)	Unappropriated
Ekuitas (Defisiensi Modal) - Neto				Equity (Capital Deficiency) - Net
yang dapat diatribusikan kepada				attributable to
Pemilik entitas induk		(315.120.850)	(677.859.099)	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	2b, 25	(123.416.593)	(140.103.123)	Non-controlling interest
EKUITAS (DEFISIENSI MODAL) - NETO		(438.537.443)	(817.962.222)	EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY) - NET
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS (SETELAH DIKURANGI DEFISIENSI MODAL)		1.768.895.529	2.703.608.742	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY (NET OF CAPITAL DEFICIENCY)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal
31 Maret 2019 dan 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Periods Then Ended
March 31, 2019 and March 31, 2018
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 Juni 2019/ June 30, 2019	30 Juni 2018/ June 30, 2018	
Laba (rugi) neto yang dapat diatribusikan kepada:				Net profit (loss) attributable to:
Pemilik entitas induk		381.548.688	(585.968.480)	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		(1.657.483)	(313.178.888)	Non-controlling interest
		379.891.205	(899.147.368)	
Total laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive profit (loss) attributable to:
Pemilik entitas induk		381.082.460	(585.968.480)	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		(1.657.681)	(313.178.888)	Non-controlling interest
		379.424.779	(899.147.368)	
RUGI PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMEGANG PEMILIK ENTITAS INDUK (angka penuh):	2i, 26	42,60	(65,42)	BASIC LOSS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY (full amount):

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL) KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal
30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)
For The Periods Then Ended
June 30, 2019 and December 31, 2018
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

Ekuitas yang dapat di atribusikan kepada pemilik entitas induk / <i>Attributable to the owners of the parent entity</i>										
Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak /Difference due to changes in equity of subsidiaries	Saldo laba (rugi)/ Retained earnings (deficit)		Neto/ Net	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling Interest	Ekuitas (defisiensi modal) - neto / Equity (capital deficiency) - net		
				Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo per 31 Desember 2017	22	1.114.136.121	1.885.088.726	(128.463.153)	125.740.050	(2.834.652.090)	161.849.654	258.011.473	419.861.127	Balance as of December 31, 2017
Penyesuaian saldo laba		-	-	-	-	900	900	-	900	Retained earnings adjustment
Rugi neto periode berjalan		-	-	-	-	(840.971.912)	(840.971.912)	(398.949.218)	(1.239.921.130)	Net loss during the period
Saldo per 30 Juni 2018	22	1.114.136.121	1.646.510.007	(39.526.549)	125.740.050	(3.157.565.838)	(310.706.209)	(168.579.132)	(479.285.341)	Balance as of June 30, 2018
Saldo per 31 Desember 2018	22	1.114.136.121	1.885.088.726	(129.277.358)	125.740.050	(3.673.546.638)	(677.859.099)	(140.103.123)	(817.962.222)	Balance as of December 31, 2018
Penjualan entitas anak		-	-	(18.344.211)	-	-	(18.344.211)	18.344.211	-	Disposal of subsidiary
Rugi neto periode berjalan		-	-	-	-	381.548.688	381.548.688	(1.657.483)	379.891.205	Net loss during the period
Pendapatan komprehensif lainnya: Pengkuran kembali liabilitas imbalan kerja - neto	19	-	-	-	-	(466.228)	(466.228)	(198)	(466.426)	Other comprehensive income: Remeasurement of employee benefits liability - net
Saldo per 30 Juni 2019	22	1.114.136.121	1.885.088.726	(147.621.569)	125.740.050	(3.292.464.178)	(315.120.850)	(123.416.593)	(438.537.443)	Balance as of June 30, 2019

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal – Tanggal 30 Juni 2019 dan 30 Juni 2018
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For The Period Then Ended
June 30, 2019 and June 30, 2018
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 Juni 2019/ June 30, 2019	30 Juni 2018/ June 30, 2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		1.206.014.657	767.639.076	Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok		(1.141.126.746)	(614.794.580)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kepada karyawan		(34.684.208)	(24.049.095)	Cash paid to employees
Pembayaran pajak penghasilan		(15.117.947)	(3.106.869)	Payments of corporate and final tax
Penerimaan taksiran tagihan pajak penghasilan	18	22.682.834	23.132.802	Receipt from estimated claim for tax refund
Pembayaran operasional lainnya - neto		(168.020.598)	(74.121.455)	Payment of other operational - net
Pembayaran beban bunga dan keuangan lainnya		(64.153.729)	(57.509.542)	Payment of interest and other financial charges
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		(194.405.737)	17.190.337	Net Cash Provided by (Used in) Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga		697.227	1.118.180	Interest received
Perolehan aset tetap	9	(2.614.510)	(77.218)	Acquisition of fixed assets
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		(1.917.283)	1.040.962	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Perolehan utang bank		501.400.000	-	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang bank		(484.052.513)	(35.887.254)	Payment of bank loans
Pembayaran bunga utang bank		(10.727.306)	(43.242.014)	Payment of interest on bank loans
Perolehan liabilitas keuangan lainnya		738.277.597	103.617.759	Proceeds from other financial liabilities
Pembayaran liabilitas keuangan lainnya		(507.140.669)	(63.116.667)	Payment of other financial liabilities
Penerimaan pinjaman dari pihak berelasi		-	788.777	Receipt from loan provided by related parties
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		237.757.109	(37.839.399)	Net Cash Provided by (Used In) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		41.434.089	(19.608.100)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Kas entitas anak yang didekonsolidasi		(125.287.335)	-	Cash of deconsolidated subsidiary
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		94.009.257	125.237.323	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	10.156.011	105.629.223	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019 and December 31, 2018
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 18 tanggal 13 September 1999 dari Mulyoto, SH, notaris di Boyolali. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-1920HT.01.01.TH.2000 tanggal 10 Februari 2000 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 8 tanggal 26 Januari 2001, Tambahan No. 631.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang paling terakhir adalah berdasarkan Akta No. 98 tanggal 30 Juni 2015 dari Isyana Wisnuwardhani Sudjarwo, SH., MH, notaris di Jakarta, mengenai penyesuaian Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.32/POJK.04/2014 tentang rencana dan penyelenggaraan rapat umum pemegang saham perusahaan terbuka dan POJK No. 33/POJK.04/2015 tentang direksi dan dewan komisaris emiten atau perusahaan publik. Perubahan akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.-0951818 Tahun 2015 tanggal 14 Juli 2015.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama bergerak dalam bidang pertambangan dan perdagangan batubara, pembangunan pembangkit tenaga listrik dan mengelola dan mengusahakan Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU). Pada tanggal 14 Oktober 2012, Perusahaan telah menandatangani Berita Acara *Commercial Operation Date* PLTU - Pangkalan Bun berkapasitas 2 x 7 MW untuk menjalankan kegiatan operasional pembangkit listrik.

PLTU Perusahaan berlokasi di Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah.

Perusahaan memulai kegiatan komersial pada tahun 2001. Perusahaan berdomisili di Jakarta dan kantor pusat Perusahaan terletak di Sinarmas MSIG Tower Lt.9 Jl. Jenderal Sudirman Kav.21, Rt/Rw.10/01 Kel. Karet Kec. Setiabudi Jakarta Selatan - 12930.

Entitas induk Perusahaan adalah PT Saibatama Internasional Mandiri, sedangkan entitas induk terakhir adalah PT Energi Sinar Banua.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 18 dated September 13, 1999 of Mulyoto, SH, a public notary in Boyolali. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-1920HT.01.01.TH.2000 dated February 10, 2000 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 8 dated January 26, 2001, Supplement No. 631.

The Company's Articles of Association had been amended several times, the latest of which is based on Notarial Deed No. 98 dated June 30, 2015 of Isyana Wisnuwardhani Sudjarwo, SH., MH, a public notary in Jakarta, regarding the regulation of Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 concerning the plan and implementation of shareholders' general meeting of a public company and POJK No. 33/POJK.04/2015 concerning directors and board of commissioners of a public company. The Deed of amendment has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03.-0951818 Tahun 2015 dated July 14, 2015.

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in coal mining and trading, electricity power development and building and operating steam power plants. On October 14, 2012, the Company has signed the Minutes of the Commercial Operations Date of Steam Power Plant - Pangkalan Bun with capacity of 2 x 7 MW to commence its commercial power plant operations.

The Company's Steam Power Plants are located in Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah.

The Company started its commercial operations in 2001. The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located in Sinarmas MSIG Tower Lt.9 Jl. Jenderal Sudirman Kav.21, Rt/Rw.10/01 Kel. Karet Kec. Setiabudi Jakarta Selatan - 12930.

PT Saibatama Internasional Mandiri is the parent entity of the Company, while PT Energi Sinar Banua is its ultimate parent entity.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019 and December 31, 2018
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum efek

Pada tanggal 31 Oktober 2001, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM), sekarang Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Surat No. S-2710/PM/2001 untuk melakukan penawaran umum perdana kepada masyarakat atas 800.000.000 saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per saham dan harga penawaran Rp 105 (Rupiah penuh) per saham, disertai insentif berupa Waran Seri I secara cuma-cuma.

Setiap lima (5) saham, melekat empat (4) Waran Seri I dimana pemegang satu (1) waran berhak membeli satu (1) saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 125 (Rupiah penuh) per saham. Masa pelaksanaan waran dari tanggal 21 Mei 2002 sampai dengan tanggal 22 November 2004.

Pada tanggal 21 November 2001, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Untuk meningkatkan permodalan Perusahaan, yang berdampak terhadap peningkatan jumlah efek, Perusahaan telah melakukan beberapa aksi korporasi berupa penawaran umum terbatas sebagaimana dijelaskan di bawah ini:

- i. Pada tanggal 5 Desember 2003, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM, sekarang Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Surat No. S-2997/PM/2003 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) I dalam rangka Hak Memesan Efek Terlebih dahulu maksimum 3.220.000.000 saham Seri B dengan nilai nominal dan harga penawaran sebesar Rp 100 (Rupiah penuh) per saham.

Setiap pemegang satu (1) saham Seri A (hasil *reverse stock*) berhak membeli 28 saham Seri B dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 100 (Rupiah penuh) per saham.

Setiap pemegang dua puluh delapan (28) saham Seri B melekat delapan (8) Waran Seri II dan setiap pemegang satu (1) waran berhak membeli satu (1) saham Seri B dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 100 (Rupiah penuh) per saham. Masa pelaksanaan mulai dari tanggal 21 Juni 2004 sampai dengan 8 Januari 2007.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Public offering of securities issued

On October 31, 2001, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM), currently the Indonesia Financial Authority (OJK) in its Letter No. S-2710/PM/2001 for its Initial Public Offering (IPO) of 800,000,000 shares with nominal value of Rp 100 (full amount) per share at an offering price of Rp 105 (full amount) per share with Series I Warrants attached free of charge.

For every five (5) shares, there are four (4) Series I Warrants attached which entitles the holder the right to purchase additional one (1) share for each warrant at an exercise price of Rp 125 (full amount) per share. The right can be exercised from May 21, 2002 until November 22, 2004.

On November 21, 2001, these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

To increase the capital of the Company, which resulted to increased number of shares, the Company has conducted several corporate actions such as limited public offering rights issue, as described below:

- i. On December 5, 2003, the Company obtained the Notice of Effectivity No. S-2997/PM/2003 from the Chairman of BAPEPAM, currently the Indonesian Financial Services Authority (OJK) for its Rights Issue I with maximum amount of 3,220,000,000 Series B shares with par value and offering price of Rp 100 (full amount) per share.

Every holder of one (1) Series A share (resulting from reverse stock split) has the right to purchase 28 Series B shares at an exercise price of Rp 100 (full amount) per share.

For every holder of twenty eight (28) Series B shares, there are eight (8) Series II Warrants attached and every holder of one (1) warrant has the right to purchase one (1) Series B share at an exercise price of Rp 100 (full amount) per share. The right can be exercised from June 21, 2004 until January 8, 2007.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019 and December 31, 2018
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum efek (lanjutan)

- ii. Pada tanggal 5 Desember 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM-LK dengan Surat No. S-877/BL/2012 untuk melakukan PUT II dalam rangka Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 4.709.810.634 saham Seri B dengan nilai nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per saham dan harga penawaran sebesar Rp 500 (Rupiah penuh) per saham.

Setiap pemegang seratus sepuluh (110) saham berhak atas seratus dua puluh dua (122) saham baru HMETD, dimana setiap satu (1) HMETD berhak membeli sebanyak satu (1) saham baru yang ditawarkan. Masa pendaftaran pelaksanaan mulai dari tanggal 20 Desember 2012 sampai dengan 7 Januari 2013, dengan penjatahan pemesanan tambahan pada tanggal 10 Januari 2013.

c. Susunan pengurus Perusahaan

Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen

Andri Cahyadi
Djoko Sumaryono
Edwin Pamimpin Situmorang

Direksi

Presiden Direktur
Wakil Presiden Direktur
Direktur Independen
Direktur
Direktur

Benny Wirawansa
Pudjianto Gondosasmito
Sudarwanta
Erry Indriyana
Herman Fasikhin

Dewan Komisaris dan Direksi adalah manajemen kunci Perusahaan yang memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan memiliki karyawan tetap masing - masing sebanyak 130 dan 139 (tidak diaudit).

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Public offering of securities issued (continued)

- ii. On December 5, 2012, the Company obtained the Notice of Effectivity No. S-13877/BL/2012 from the Chairman of Bapepam - LK for its Limited Public Offering II with Preemptive Rights of 4,709,810,634 Series B shares with par value of Rp 100 (full amount) per share and offering price of Rp 500 (full amount) per share.

Every holder of one hundred and ten (110) shares has the right to one hundred and twenty-two (122) Preemptive Rights, and every holder of one (1) Preemptive Right has the right to purchase one (1) new share offered. The registration period starts on December 20, 2012 to January 7, 2013, and allotment of additional reservations on January 10, 2013.

c. Composition of the Company's management

Boards of Commissioners and Directors

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of June 30, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Independent Director
Director
Director

Boards of Commissioners and Directors are the key management personel of the Company that have authority and responsibility for planning, directing, and controlling the activities of the Company.

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, the Company has approximately 130 and 139 permanent employees, respectively (unaudited).

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019 and December 31, 2018
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Susunan pengurus Perusahaan (lanjutan)

Komite Audit

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No. 01.08/SK/KOM/EEI/II/2014 tanggal 8 Januari 2014, susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Ketua	Edwin Pamimpin Situmorang
Anggota	Arydhian B. Djamin
Anggota	Agustin Ekadjaja

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, *Corporate Secretary* dari Perusahaan adalah Wim Andrian.

d. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 30 Juli 2019.

e. Struktur Grup

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan Entitas Anak secara keseluruhan dirujuk sebagai "Grup".

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, struktur Grup adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Composition of the Company's management (continued)

Audit Committee

Based on Company's Decision Letter of Board of Commissioners of No. 01.08/SK/KOM/EEI/II/2014 dated on January 8, 2014, the members of the Company's Audit Committee as of June 30, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

Chairman	Edwin Pamimpin Situmorang
Member	Arydhian B. Djamin
Member	Agustin Ekadjaja

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, the *Corporate Secretary* of the Company is Wim Andrian.

d. Completion of the Consolidated Financial Statements

These consolidated financial statements were completed and authorized for issue by the Company's Board of Directors on July 30, 2019.

e. The Group structure

In these consolidated financial statements, the Company and its Subsidiaries are collectively referred to as the "Group".

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, the Group structure are as follows:

Kegiatan usaha/ Business activities	Kedudukan/ Domicile	Tahun operasi/ Operating year	Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination				
			2019	2018	2019	2018	
Entitas anak dengan kepemilikan langsung/ Directly owned subsidiary							
1. PT Energi Batubara Perdagangan/ Trading Indonesia (EBI)	Jakarta	2011	99.97%	99.97%	1.833.774.688	2.304.664.407	
Entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui EBI/ Indirectly owned subsidiaries through EBI							
1. PT Trans Lintas Segara (TLS)	Jasa pelayaran/ Shipping services	Kalimantan Selatan	2008	99,99%	99,99%	221.563.340	228.511.949
2. PT Korporindo Guna Bara (KGB)	Pertambangan dan perdagangan batubara/ Coal mining and trading	Kalimantan Selatan	2008	94,59%	94,59%	117.342.526	675.084.329
3. PT Sekti Rahayu Indah (SRI)	Pertambangan dan perdagangan batubara/ Coal mining and trading	Kalimantan Tengah	2012	51,40%	51,40%	10.124.701	10.135.981
4. PT Abe Jaya Perkasa (AJP)	Pertambangan/ Mining	Jakarta	Tahap pengembangan/ Pre-operating 2008	51,30%	51,30%	43.929.973	44.190.504
5. PT Dwi Guna Laksana (DGL)**	Pertambangan dan perdagangan batubara/ Coal mining and trading	Kalimantan Selatan		-	51,93%	-	1.467.488.622

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019 and December 31, 2018
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

e. Struktur Grup (lanjutan)

				Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination			
Kegiatan usaha/ Business activities		Kedudukan/ Domicile	Tahun operasi/ Operating year	2019	2018	2019	2018
Entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui DGL/ Indirectly owned subsidiaries through DGL							
1.	PT Truba Dewata Guna Prasada (TDGP)*	Jasa bongkar muat barang dari dan ke kapal/ Loading service from and to ship	Kalimantan Selatan	2009	-	-	-
2.	PT Usaha Kawan Bersama (UKB)**	Pertambangan dan perdagangan batubara/ Coal mining and trading	Kalimantan Selatan	Tahap pengembangan/ Pre-operating 2018	-	99,22%	-
3.	PT Sinergi Laksana Bara Mas (SLBM)**	Perdagangan Batubara / Coal Mining and trading	Jakarta		-	99,99%	-

*) Tidak dikonsolidasi efektif pada 10 September 2018

Berdasarkan Akta Notaris No. 28 tanggal 10 September 2018 dari Yulia S.H, notaris di Jakarta, mengenai pengalihan saham TDGP yang dimiliki DGL kepada Tn. Benny Tjokrosaputro sebanyak 346.574.150 lembar saham atau 99,91% dari jumlah seluruh saham TDGP. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0243933 tanggal 18 September 2018. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 37.

**) Tidak dikonsolidasi efektif pada 12 April 2019
Pada tanggal 11 April 2019, PT Sinar Mas Multifinance telah mengeksekusi jaminan berupa saham yang dimiliki PT Energi Batubara Indonesia (anak usaha) di PT Dwi Guna Laksana Tbk sebesar 4.485.877.420 lembar saham dimana saham tersebut diambil alih oleh Hawthorn-Capital Investment Private Limited. Berdasarkan surat *Notification on Change of Control* PT Dwi Guna Laksana, Tbk dari Hawthorn-Capital Investment Private Limited tanggal 12 April 2019, maka Hawthorn-Capital Investment Private Limited menjadi pemegang saham di PT Dwi Guna Laksana Tbk sebesar 4.485.877.420 lembar saham atau 51,93% (Catatan 37).

1. GENERAL INFORMATION (continued)

e. The Group structure (continued)

*) Deconsolidated effective on September 10, 2018

Based on Notarial Deed No. 28 dated September 10 2018 of Yulia S.H, a notary in Jakarta, DGL transferred its 346,574,150 shares or 99.91% of the total TDGP shares to Mr. Benny Tjokrosaputro. The deed was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.02-0243933 dated September 18, 2018. Further details are disclosed in Note 37.

**) Deconsolidated effective on April 12, 2019

On April 11, 2019, PT Sinar Mas Multifinance had executed a guarantee in the form of shares owned by PT Energi Batubara Indonesia (subsidiary) in PT Dwi Guna Laksana Tbk amounting to 4,485,877,420 shares where the shares were taken over by Hawthorn-Capital Investment Private Limited. Based on the Notification on Change of Control letter from PT Dwi Guna Laksana, Tbk from Hawthorn-Capital Investment Private Limited on April 12, 2019, Hawthorn-Capital Investment Private Limited became a shareholder in PT Dwi Guna Laksana Tbk amounting to 4,485,877,420 shares or 51.93%(Note 37).

f. Ijin Usaha Pertambangan dan Angkutan Laut

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, Ijin Usaha Pertambangan dan Angkutan Laut Grup adalah sebagai berikut:

f. Mining and Sea Freight Business Licenses

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, Mining and Sea Freight Business License of the Group are as follows:

No.	Surat keputusan/ Decree letter			Perijinan/ Licenses		Periode/ Period	Luas/ Area	Lokasi/ Location
	Nomor surat/ Number letter	Tanggal/ Date	Dikeluarkan oleh/ Issued by	Jenis/ Type	Pemegang/ Holder			
1.	No.188.48/192/XII/2016	23 Desember/ December 23, 2016	Gubernur Kalimantan Selatan/ Governor of South Kalimantan	Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi/ Mining License	EEL	19 Desember/ December 19, 2021	498.7 ha	Daerah Riam Adungan Kec. Kintap, Kab. Tanah Laut, Kalimantan Selatan
2.	No. 545/36-IUP.OP/ DPE/2011	25 Oktober/ October 25, 2011	Bupati Tanah Laut/ Regent of Tanah Laut	Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi/ Mining License	DGL**	25 Oktober/ October 25, 2021	412.8 ha	Desa Jilatan Kec. Batu Ampar Kab. Tanah Laut Kalimantan Selatan
3.	No. 188.48/159/ BPTSP/II/2016	22 Januari/ January 22, 2016	Gubernur Kalimantan Selatan/ Governor of South Kalimantan	Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi/ Exploration Mining License	KGB*	25 Mei/ May 25, 2017 (*)	285.8 ha	Kec. Hampang dan Kelumpang Hulu Kab. Kotabaru Kalimantan Selatan
4.	No. KP 129 Tahun 2014	11 Februari/ February 11, 2014	Kepala Dinas Perhubungan/ Head of Department of Transportation	Izin Operasional Pelabuhan Khusus Pertambangan/ Operational Special Port Mining License	EEL	11 Februari/ February 11, 2019	-	Desa Pandan Sari Kec. Kintap, Kab. Tanah Laut Kalimantan Selatan

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019 and December 31, 2018
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

f. Ijin Usaha Pertambangan dan Angkutan Laut (lanjutan)

No.	Surat keputusan/ Decree letter			Perijinan/ Licenses		Periode/ Period	Luas/ Area	Lokasi/ Location
5.	No. 188.45/ 227/2012	24 Mei/ May 24, 2012	Bupati Barito Utara / Regent of Barito Utara	Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi/ Production Operating Mining License	AJP	24 Mei/ May 24, 2032	3,467 ha	Desa Kandui dan Majangkan Kec. Gunung Timang Kab. Barito Utara Kalimantan Tengah
6.	No. B.XXXIV-529/AT.54	10 Oktober/ October 10, 2008	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut/ Directorate General of Sea Transportation	Izin Usaha Perusahaan Angkutan Laut/ See Freight Business Licenses	TLS	Tidak terbatas/ Unlimited	-	Seluruh wilayah Negara Republik Indonesia
7.	No. 188.45/227/HUK-DISTAMBEN/2014	23 Juni/ June 23, 2014	Bupati Kotawaringin/ Regent of Kotawaringin	Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi/ Production Operating Mining License	SRI	28 Desember/ December 28, 2023	2,659 ha	Desa Santilik & Satiung Kec. Mentaya Hulu Kab. Kotawaringin Timur Kalimantan Tengah
8.	No. KP 725 Tahun 2013	19 Juli/ July 19, 2013	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut/ Directorate General of Sea Transportation	Izin Operasional Khusus Pelabuhan/ Operational Special Port Mining License	DGL**	19 Juli/ July 19, 2023	-	Dusun Muara Sei Rakin, Desa Pandansari, Kec. Kintap, Kab. Tanah Laut Kalimantan Selatan
9	No. 436 Tahun 2015	21 April/ April 21, 2015	Bupati Banjar/ Regent of Banjar	Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi/ Operating Mining License	UKB**	21 April/ April 21, 2019	196.7 Ha	Karan Intan Banjar Kec. Karan Intan Kab. Banjar Kalimantan Selatan

(*) Izin operasional Eksplorasi Pertambangan dan Pelabuhan Khusus KGB (anak usaha) tidak diperpanjang.
(**) Tidak dikonsolidasi efektif pada tanggal 12 April 2019 (Catatan 37)

(*) The Operational Special Port Mining License and Exploration Mining License of KGB (a subsidiary) is not extended.
(**) Deconsolidated effective on April 12, 2019 (Note 37)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk dan entitas anak (selanjutnya dinyatakan sebagai "Grup") disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran keputusan Ketua BAPEPAM No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK", yang fungsinya dialihkan kepada OJK sejak tanggal 1 Januari 2013).

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan PSAK No. 1 (2015), "Penyajian Laporan Keuangan".

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2018.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk and subsidiaries (herein – after referred to as "the Group") have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of BAPEPAM's Decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK", which function has been transferred to OJK starting on January 1, 2013).

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK No. 1 (2015), "Presentation of Financial Statements".

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2017, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2018.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019 and December 31, 2018
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Efektif 1 Januari 2018, Grup menerapkan Amandemen PSAK No. 2 (2016), "Laporan Arus Kas: Prakarsa Pengungkapan".

Amandemen ini, mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan nonkas.

Pengungkapan yang di syaratkan Amandemen PSAK No. 2 (2016) diungkapkan pada Catatan 40.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Laporan keuangan Entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

a. Basis of preparation of consolidated financial statements (continued)

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

Effective January 1, 2018, the Group adopted Amendments to PSAK No. 2 (2016), "Statement of Cash Flows: Disclosure Initiatives".

The amendments require entities to provide disclosures that enable users of financial statements to evaluate changes in liabilities arising from financing activities, including both changes arising from cash flows and non-cash changes.

The disclosures required by Amendments to PSAK No. 2 (2016) has been disclosed in Note 40.

The consolidated statements of cash flows have been prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is also the Group's functional currency.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019 and December 31, 2018
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Grup memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Grup memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas-entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan antar entitas grup yang belum direalisasi dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

Secara spesifik, Grup mengendalikan investee jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*).
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*.
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas investasi tersebut:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- Hak suara dan hak suara potensial Grup.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan menghentikan pengendalian atas entitas anak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Group obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Group owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

Inter-company transactions, balances and unrealized gains on transactions between group companies are eliminated. Unrealized losses are also eliminated. Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee).*
- Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and*
- The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.*
- Rights arising from other contractual arrangements.*
- The Group's voting rights and potential voting rights.*

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk grup dan pada kepentingan non pengendali ("KNP"), walaupun hasil di kepentingan non pengendali mempunyai saldo defisit.

Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

Perubahan kepemilikan di anak perusahaan, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas anak perusahaan, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas Entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari Entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019 and December 31, 2018
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the group and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- recognizes the fair value of the consideration received;*
- recognizes the fair value of any investment retained;*
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.*

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent entity.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019 and December 31, 2018
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

c. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, bank, dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

d. Instrumen keuangan

(i) Klasifikasi

Aset keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, (iv) atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal dan jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lain-lain diklasifikasikan sebagai pinjaman dan yang diberikan dan piutang.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) dapat dikategorikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (iii) derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, utang dividen, biaya yang masih harus dibayar, liabilitas keuangan lainnya, jaminan, utang bank jangka panjang dan utang sewa pembiayaan yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash on banks and time deposits with maturity periods of 3 (three) months or less at the time of placement and which are not used as collateral and are not restricted.

d. Financial instruments

(i) Classification

Financial assets

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity investments, or (iv) available for sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each financial year end.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalent, short-term investment, trade receivables, other receivables and other assets classified as loans and receivables.

Financial liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as (i) financial liabilities at fair value through profit or loss, (ii) financial liabilities measured at amortized cost, or (iii) as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Group's financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables, other payables, dividends payable, accrued expenses, other financial liabilities, security deposit, long-term bank loans and finance lease payables classified as financial liabilities measured at amortized cost.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019 and December 31, 2018
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

(ii) Pengakuan dan pengukuran

Aset keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan *non-derivatif* dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan.

Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pada awalnya diakui pada nilai wajar dikurangi dengan biaya transaksi yang bisa diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan.

Beban bunga diakui dalam "Beban Bunga dan Keuangan Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial instruments (continued)

(ii) Recognition and Measurement

Financial assets

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Subsequent to initial recognition, such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method, except for those assets in which the interest calculation is not material.

Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Financial liabilities

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

Financial liabilities measured at amortized cost are initially stated at fair value less directly attributable transaction costs and are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate method unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost.

The related interest expense is recognized within "Interest and Other Financial Charges" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019 and December 31, 2018
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

(iii) Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

(iv) Nilai wajar dari instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

(v) Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial instruments (continued)

(iii) Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal rights to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

(iv) Fair value of financial instruments

The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.

(v) Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019 and December 31, 2018
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

(vi) Penurunan nilai aset keuangan

Setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual terdapat bukti penurunan nilai secara kolektif.

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini. Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial instruments (continued)

(vi) Impairment of financial assets

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

For financial assets carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial assets original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019 and December 31, 2018
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

(vi) Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke akun cadangan penurunan nilai jumlah tersebut dihapusbukukan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, sepanjang nilai tercatat aset tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan penurunan nilai, sedangkan jika setelah akhir periode pelaporan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

(vii) Penghentian pengakuan

Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- b. Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial instruments (continued)

(vi) Impairment of financial assets (continued)

When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of the financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance account, the amounts charged to the allowance account are written off against the carrying value of the financial asset.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent that the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognized in profit or loss.

Subsequent recoveries of previously written off receivables, if in the current period, are credited to the allowance accounts, but if after the reporting period, are credited to other operating income.

(vii) Derecognition

Financial assets

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- a. *the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or*
- b. *the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.*

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019 and December 31, 2018
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

(vii) Penghentian pengakuan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial instruments (continued)

(vii) Derecognition (continued)

Financial assets (continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in profit or loss.

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019 and December 31, 2018
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

e. Persediaan

Persediaan batubara dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost and net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode Pertama Masuk Pertama Keluar (*First In First Out/FIFO*). Biaya persediaan batubara mencakup harga pokok pembelian batu bara.

Cadangan persediaan usang dan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

f. Biaya dibayar dimuka dan uang muka

Biaya dibayar dimuka dibebankan pada usaha sesuai masa manfaat biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Uang muka merupakan pembayaran atas pengadaan barang dan/atau jasa yang akan dibebankan pada beban usaha ketika barang dan atau jasa yang diterima.

g. Aset tetap

Aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tarif penyusutan/ Depreciation rate	Tahun/ Years	
Prasarana jalan masuk	3.33%	30	Infrastructure of entrance road
Bangunan	5% - 10%	10 - 20	Buildings
PLTU - Pangkalan Bun	5%	20	Steam Power Plant - Pangkalan Bun
Pelabuhan	5%	20	Port
Peralatan produksi	6.25%	16	Factory equipment
Kapal dan tongkang	6.25%	16	Vessel and barge
Peralatan kantor	25%	4	Office equipment
Kendaraan	25%	4	Vehicles
Peralatan dan perabotan	12.4% - 25%	4 - 8	Furnitures and fixtures

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Inventories

Coal inventories are stated at the lower of cost of net realizable value. Cost is determined based on the First In First Out/FIFO method. The cost of coal inventories includes cost of purchase.

Allowance for inventory obsolescence and decline in values of inventories are provided to reduce the carrying values of inventories to their net realizable values. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

f. Prepaid expenses and advances

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

Advances are payments for the procurement of goods and/or services which are charged to operations when the goods or services are received.

g. Fixed assets

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019 and December 31, 2018
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

g. Aset tetap (lanjutan)

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

h. Provisi

Umum

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut. Ketika provisi diukur menggunakan estimasi arus kas untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatat provisi adalah nilai kini arus kas tersebut.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima dan jumlah penggantian dapat diukur dengan andal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

g. Fixed assets (continued)

Land is stated at cost and not depreciated. Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

Construction in progress is stated at cost and is presented as part of fixed assets. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use.

The carrying value of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at the end of each reporting period, with the effect of any changes in estimates accounted for on a prospective basis.

h. Provision

General

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, the receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

h. Provisi (lanjutan)

Pengeluaran biaya lingkungan untuk reklamasi

Operasional Grup saat ini dan di masa depan terpengaruh dari waktu ke waktu oleh perubahan regulasi tentang lingkungan. Kebijakan Grup adalah untuk memenuhi dan bila memungkinkan melebihi persyaratan yang ditentukan oleh regulasi yang dikeluarkan Pemerintah berdasarkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 7 Tahun 2014, dengan menggunakan aplikasi yang terbukti secara teknis dan ekonomis dapat dilakukan.

Biaya-biaya yang terkait dengan program reklamasi dan lingkungan yang berjalan dibebankan ke laba rugi saat terjadi atau dikapitalisasi dan disusutkan berdasarkan manfaat ekonomis di masa depan.

Restorasi, rehabilitasi dan biaya lingkungan yang terjadi saat tahap operasi produksi dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi. Cadangan jaminan reklamasi telah disusun sesuai dengan persyaratan Pemerintah Indonesia.

Untuk masalah lingkungan yang mungkin tidak memerlukan penghentian suatu aset, dimana Grup merupakan pihak yang bertanggung jawab dan ditentukan bahwa ada liabilitas dan jumlahnya dapat ditentukan, maka Grup mencatat akrual untuk liabilitas estimasi. Dalam menentukan apakah terdapat liabilitas sehubungan dengan masalah lingkungan, maka Grup menerapkan kriteria pengakuan liabilitas berdasarkan standar akuntansi yang berlaku.

Beban murabahah diakui selama periode akad berdasarkan konsep akrual. Beban murabahah tangguhan diamortisasi secara proporsional dengan porsi utang murabahah. Beban murabahah tangguhan disajikan sebagai pengurang utang murabahah.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal laporan posisi keuangan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, provisi tidak diakui.

i. Laba (rugi) per saham

Jumlah laba (rugi) bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019 and December 31, 2018
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Provision (continued)

Environmental and reclamation expenditures

The operations of the Group had been, and may in the future be, affected from time to time to varying degrees by changes in environmental regulations. The Group's policy is to meet or, if possible, surpass the requirements of all applicable regulations issued by the Government according to Regulation of Ministry of Energy and Mineral Resources of Republic of Indonesia No. 7 Year 2014, by application of technically proven and economically feasible measures.

Expenditures that relate to ongoing environmental and reclamation programs are charged to profit or loss as incurred, or capitalized and depreciated depending on their future economic benefits.

Restoration, rehabilitation and environmental expenditures to be incurred during the production phase of operations are charged as part of the cost of production. A reclamation guarantee reserve has also been set up in accordance with applicable Government requirements in Indonesia.

For environmental issues that may not involve the retirement of an asset, where the Group is a responsible party and it is determined that a liability exists and amounts can be quantified, the Group accrues for the estimated liability. In determining whether a liability exists in respect of such environmental issues, the Group applies the criteria for liability recognition under applicable accounting standards.

Murabahah expense is recognized over the period of the agreement based on accrual basis. Deferred murabahah charges are amortized proportionately with the portion of murabahah loan. Deferred murabahah charges are presented as deduction from murabahah loan.

Provisions are reviewed at each statement of financial position date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

i. Earnings (loss) per share

Basic earnings (loss) per share are calculated by dividing net profit (loss) for the year attributable to ordinary equity holders of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019 and December 31, 2018
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

i. Laba (rugi) per saham (lanjutan)

Laba (rugi) per saham dilusi dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (setelah disesuaikan dengan bunga atas saham preferen yang dapat dikonversi) dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode ditambah jumlah saham rata-rata tertimbang yang akan diterbitkan pada saat pengkonversian semua instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutive menjadi saham biasa.

j. Modal saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

Ketika entitas Grup membeli modal saham ekuitas Entitas (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas Perusahaan.

k. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan.

l. Transaksi dalam mata uang asing

Pos-pos yang disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana Grup beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah diakui pada laba rugi.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, kurs konversi yang digunakan masing-masing sebesar 14.141 dan Rp 14.481 (dalam Rupiah penuh) per USD 1.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Earnings (loss) per share (continued)

Diluted earnings (loss) per share amounts are calculated by dividing the net profit attributable to ordinary equity holders of the parent (after adjusting for interest on the convertible preference shares) by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year plus the weighted average number of ordinary shares that would be issued on conversion of all the dilutive potential ordinary shares into ordinary shares.

j. Share capital

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

Where any Group company purchases the Company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effect, is included in equity attributable to the Company's equity holders.

k. Dividends

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

l. Foreign currency transactions and balances

Items included in the consolidated financial statements of the Group are measured using the currency of the primary economic environment in which the Group operates (the "functional currency"). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Group. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such date.

Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current year's profit or loss.

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, exchange rates used are Rp 14,141 and Rp 14,481 (full Rupiah amount), respectively, per USD 1.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019 and December 31, 2018
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

m. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekatnya dikatakan memiliki relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian ataupun pengendalian bersama terhadap Grup;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan terhadap Grup; atau
 - iii. personil manajemen kunci dari Grup ataupun entitas induk dari Grup.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - ii. satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama
 - iv. satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.
 - vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
 - vii. orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

m. Transactions with related parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. A person or a close member of that person's family is related to Group if that person:
 - i. has control or joint control over the Group;
 - ii. has significant influence over Group; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.
- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
 - i. the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - iii. both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity
 - v. the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group.
 - vi. the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
 - vii. a person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
 - viii. the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

m. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

n. Sewa

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut sesuai dengan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa".

Sebagai lessee

Sewa dimana seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset secara signifikan berada pada lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian secara garis lurus selama masa sewa.

o. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian secara tahunan penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi total terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai, jika ada, diakui sebagai laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Rugi penurunan nilai tersebut harus dipulihkan jika telah terjadi perubahan dalam perkiraan yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan dari aset non-keuangan. Kerugian penurunan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas bahwa nilai tercatat aset non-keuangan yang tidak melebihi nilai terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019 and December 31, 2018
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

m. Transactions with related parties (continued)

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.

n. Lease

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date of whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset in accordance with PSAK No. 30 (Revised 2011), "Leases".

As lessee

Leases in which a significant portion of the risks and rewards incidental to ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases are charged to profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

o. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Impairment losses, if any, are recognized as profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimate used to determine the recoverable amount of a non-financial asset. An impairment loss is only reversed to the extent that the non-financial asset's carrying amount does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

p. Imbalan kerja

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil yang diharapkan atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset program (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun neto diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali tidak mereklasifikasi laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada. Beban atau pendapatan bunga neto, dan biaya jasa diakui dalam laba atau rugi.

q. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara andal.

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima dari penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha normal Grup. Pendapatan disajikan bersih setelah dikurangkan dengan Pajak Pertambahan Nilai (PPN), penyesuaian harga dan denda keterlambatan.

Penjualan batubara dan pendapatan PLTU diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan diserahkan kepada pelanggan.

Pendapatan PLTU diakui ketika listrik yang dihasilkan telah dikirimkan ke pelanggan.

Pendapatan yang berasal dari jasa pelabuhan dan jasa pemecah, muat dan angkut diakui ketika jasa diberikan.

Pendapatan yang berasal dari jasa sewa kapal diakui ketika jasa diberikan.

Pendapatan yang berasal dari jasa pemasaran diakui ketika jasa diberikan.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019 and December 31, 2018
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Employee benefits

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law"). Pension costs under the Group defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, expected return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

All remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, and the return of plan assets (excluding net interest) are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Service cost comprise current service costs and past service cost, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, if any. Net interest expense or income, and service costs are recognized in profit or loss.

q. Revenues and expenses recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured.

Revenue is measured as the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and services in the ordinary course of the Group's activities. Revenue is shown net of Value Added Tax (VAT), adjustment of price and late charge.

Coal sales and revenue from steam power plant are recognized as revenue when risks and rewards of ownership are transferred to the customer.

Revenue from steam power plant are recognized when the electricity output is delivered to the customers.

Revenue from port, crushing, loading and barging services are recognized when services are rendered.

Revenue from vessel for charter hire services are recognized when services are rendered.

Revenue from marketing services are recognized when services are rendered.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

q. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

r. Pajak penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya.

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019 and December 31, 2018
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

q. Revenues and expenses recognition (continued)

Expenses are recognized when these are incurred (*accrual basis*).

r. Income tax

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Current tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

s. Informasi segmen

Pendapatan, beban, laba rugi bersih, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo transaksi antar Group dieliminasi.

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Direksi merupakan pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019 and December 31, 2018
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

r. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

s. Segment information

Segment revenue, expenses, net income, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. Segments are determined before intra-group balances and intragroup transactions are eliminated.

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments and making strategic decisions, has been identified as the Board of Directors.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019 and December 31, 2018
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

a. Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

3. USING OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

a. Judgements

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of financial assets and liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

Determination of functional currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenues and cost of revenues. Based on the Group's management assessment, the Group's functional currency is in Rupiah.

Allowance for impairment of trade receivables

The Group assesses specifically at each statement of financial position date whether there is objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019 and December 31, 2018
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI (lanjutan)

a. Pertimbangan (lanjutan)

Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha (lanjutan)

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 5 dan 6.

Kelangsungan usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang.

Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasi terus disusun atas basis kelangsungan usaha.

b. Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dan cadangan persediaan usang

Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi bahwa tidak terdapat penggunaan masa depan dari persediaan tersebut, atau terdapat kemungkinan persediaan tersebut menjadi usang.

3. USING OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

a. Judgements (continued)

Allowance for impairment of trade receivables (continued)

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance for impairment is provided on accounts specifically identified as impaired. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of allowance for impairment recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used. Further details are disclosed in Notes 5 and 6.

Going concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group has the resources to continue in business for the foreseeable future.

Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

b. Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for obsolescence and decline in value of inventories

The Group provides allowance for impairment losses of inventories based on estimates that there are no future use of the inventory, or there is a possibility of inventories obsolescence.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019 and December 31, 2018
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 30 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2 dan 9.

Imbalan kerja

Penentuan utang dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2 dan 19.

Pajak penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan yang mengakibatkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang belum digunakan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dan rugi fiskal dapat digunakan.

3. USING OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 30 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conduct its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2 and 9.

Employee benefits

The determination of the Group's obligations and cost employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statements of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liability for employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Notes 2 and 19.

Income tax

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and unused fiscal losses, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and losses can be utilized.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019 and December 31, 2018
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Aset pajak tangguhan (lanjutan)

Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, Grup memiliki rugi fiskal kumulatif masing-masing sebesar Rp 387.699.663 dan Rp 1.327.993.386. Grup, kecuali DGL, tidak mengakui aset pajak tangguhan dari pengurangan beda temporer dan rugi fiskal pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 (Catatan 18).

Cadangan biaya reklamasi

Grup mengevaluasi jumlah beban cadangan reklamasi setiap tahun. Kebijakan manajemen adalah untuk memenuhi dan bila memungkinkan melebihi persyaratan yang ditentukan oleh regulasi yang dikeluarkan Pemerintah berdasarkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 7 Tahun 2014.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, beban cadangan reklamasi diungkapkan pada Catatan 20.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Kas	52.220	147.226
Bank		
Pihak ketiga		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Sinarmas Tbk	9.280.576	72.867.980
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	327.178	20.177.900
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	192.201	381.892
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	10.987	11.191
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.447	2.633
PT Bank DKI	-	112.630
PT Bank Mayapada International Tbk	-	1.724
Sub total	9.813.389	93.555.950
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Sinarmas Tbk	290.402	298.913
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	7.168
Sub total	290.402	306.081
Total	10.156.011	94.009.257

Suku bunga per tahun adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Bank		
Rupiah	0,2% - 2,25 %	0,2% - 2%
Dolar Amerika Serikat	0,00% - 0,03%	0,00% - 0,03%

3. USING OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

Deferred tax assets (lanjutan)

Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. As of June 30, 2019 and December 31, 2018, the Group has accumulated fiscal losses amounting to Rp 387,699,663, Rp 1,327,993,386, respectively. The Group, except DGL, did not recognize the deferred tax assets from deductible temporary differences and fiscal losses as of June 30, 2019 and December 31, 2018 (Note 18).

Reserve for reclamation cost

The Group evaluates the amount of reserve for reclamation cost each year. Management policy is to meet and where possible exceed the requirements prescribed by regulations issued by the Government, according to Regulation of Ministry of Energy and Mineral Resources of Republic of Indonesian No. 7 Year 2014.

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, the reserve for reclamation cost is disclosed in Note 20.

4. CASH AND CASH EQUIVALENT

This account consists of:

Cash on hand
Cash in banks
Third parties
<u>Rupiah</u>
PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank DKI
PT Bank Mayapada International Tbk
Sub total
<u>US Dollar</u>
PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Sub total
Total

Interest rate per annum are as follows:

Bank
Rupiah
US Dollar

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019 and December 31, 2018
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Tidak ada kas pada bank yang dimiliki oleh pihak berelasi.

Berdasarkan pendapat manajemen, tidak terdapat pembatasan kas dan bank Grup. Kas pada Bank dapat ditarik setiap saat.

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Rincian dari piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
PT Borneo Inter Aero	196.942.015	196.942.015
PT Bukit Intan Sedjati International	149.378.379	149.378.379
PT PLN (Persero)	142.218.071	290.006.366
PT Permata Bintang Borneo	136.373.960	136.373.960
PT Borneo Guna Laksana	32.331.983	32.331.983
PT Kalimantan Prima Persada	22.107.137	22.107.137
PT Trans Jaya Perkasa	19.035.319	19.035.319
PT PLN (Persero) Wilayah KalSelTeng	11.337.589	1.441.236
PT Rian Pratama Mandiri	8.556.050	8.556.050
PT Indomarta Multi Mining	4.334.348	4.334.348
PT Oktasan Baruna Persada	3.826.969	3.826.969
PT Milta Lintas Samudera	3.340.473	3.340.473
PT Mitra Hasrat Bersama	3.070.830	3.070.830
PT Mitra Cipta Multi Sukses	2.383.066	2.383.066
PT Cipta Prima Energi Indonesia	2.184.793	2.184.793
PT Rukuy Jaya Abadi	1.387.500	1.387.500
CV Mitra Bumi Sejahtera	1.322.112	1.322.112
PT Pelayaran Sayusan Bahari	1.200.000	1.200.000
PT Cahaya Marhan Naya	1.097.056	1.639.835
PT PLN Batubara	-	95.820.659
PT Sumber Suryadaya Prima	-	72.172.842
PT Baskara Sinar Sakti	-	2.630.048
PT Berau Coal	-	6.987.515
Lain-lain (dibawah Rp1.000.000)	5.656.596	6.520.079
Total	748.084.246	1.064.993.514
Dikurangi : Cadangan kerugian penurunan nilai	(223.065.476)	(227.101.786)
Neto	525.018.770	837.891.728

Analisa umur piutang adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Belum jatuh tempo	5.174.439	81.737.255
Jatuh tempo		
1 sampai 30 hari	39.199.486	137.868.510
31 sampai 60 hari	77.876.468	193.958.125
61 sampai 90 hari	29.582.979	71.531.064
Lebih dari 90 hari	596.250.874	579.898.560
Total	748.084.246	1.064.993.514

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

4. CASH AND CASH EQUIVALENT (continued)

There are no cash in banks held with related parties.

Based on management's opinion, there are no restrictions on the use of the Group's cash on hand and in banks. Cash in banks can be withdrawn at anytime.

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

The details of trade receivables are as follows:

PT Borneo Inter Aero	196.942.015
PT Bukit Intan Sedjati International	149.378.379
PT PLN (Persero)	290.006.366
PT Permata Bintang Borneo	136.373.960
PT Borneo Guna Laksana	32.331.983
PT Kalimantan Prima Persada	22.107.137
PT Trans Jaya Perkasa	19.035.319
PT PLN (Persero) Wilayah KalSelTeng	1.441.236
PT Rian Pratama Mandiri	8.556.050
PT Indomarta Multi Mining	4.334.348
PT Oktasan Baruna Persada	3.826.969
PT Milta Lintas Samudera	3.340.473
PT. Mitra Hasrat Bersama	3.070.830
PT. Mitra Cipta Multi Sukses	2.383.066
PT Cipta Prima Energi Indonesia	2.184.793
PT Rukuy Jaya Abadi	1.387.500
CV Mitra Bumi Sejahtera	1.322.112
PT Pelayaran Sayusan Bahari	1.200.000
PT Cahaya Marhan Naya	1.639.835
PT PLN Batubara	95.820.659
PT Sumber Suryadaya Prima	72.172.842
PT Baskara Sinar Sakti	2.630.048
PT Berau Coal	6.987.515
Others (less Rp1,000,000)	

Total
Less :
Allowance for impairment losses

Net

The aging analysis of trade receivables are as follows:

Current
Past due
1 to 30 days
31 to 90 days
61 to 90 days
More than 90 days

Total

The movements in allowance for impairment loss on trade receivables are as follows:

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019 and December 31, 2018
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Saldo awal	227.101.786	364.691.399	Beginning balance
Cadangan selama tahun berjalan	-	121.789.165	Provision during the year
Pemulihan	-	(24.330.727)	Reversal
Penjualan entitas anak (Catatan 37)	(4.036.310)	(235.048.051)	Disposal of subsidiary (Note 37)
Saldo akhir	223.065.476	227.101.786	Ending balance

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, seluruh nilai tercatat piutang usaha Grup berdenominasi Rupiah.

Manajemen berpendapat bahwa penurunan nilai telah dicadangkan dengan nilai yang cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Piutang usaha PT PLN (Persero) Wilayah KalSelTeng dan piutang atas penjualan batu bara digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dan DGL dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 11).

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan dalam transaksi anjak piutang (*with recourse*). Pengungkapan lebih lanjut dijelaskan pada Catatan 16.

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, all the carrying amount of the Group's trade receivables were denominated in Rupiah.

Management is of the opinion that the allowance was adequate to cover possible losses that may arise from the non-collection of trade receivables.

Trade receivables from PT PLN (Persero) Wilayah KalSelTeng and receivable from coal sales are used as collateral for loans obtained by the Company and DGL from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Note 11).

Trade receivables are used as collateral in factoring transactions (*with recourse*). Further details are disclosed in Note 16.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Pihak berelasi (Catatan 21)	72.329.552	146.945.708	Related parties (Note 21)
Pihak ketiga			Third parties
PT Banua Konstruksi Nusantara	234.215.000	234.215.000	PT Banua Konstruksi Nusantara
PT Truba Dewata Guna Prasada	44.887.000	74.502.633	PT Truba Dewata Guna Prasada
PT Multi Guna Laksana	11.657.523	11.657.523	PT Multi Guna Laksana
PT Trans Jaya Perkasa	7.414.331	7.414.331	PT Trans Jaya Perkasa
PT Cipta Prima Power	3.075.019	3.075.019	PT Cipta Prima Power
PT Daya Guna Laksana	1.155.000	1.497.873	PT Daya Guna Laksana
PT Cipta Prima Energi Indonesia	-	7.408.483	PT Cipta Prima Energi Indonesia
CV Sami Jaya	-	6.543.523	CV Sami Jaya
PT Multi Bara Persada	-	2.036.669	PT Multi Bara Persada
PT Permata Bintang Borneo	-	1.589.988	PT Permata Bintang Borneo
Lain-lain (dibawah Rp1.000.000)	8.574.728	11.192.928	Others (less Rp1,000,000)
Total	310.978.601	361.133.970	Total
Dikurangi :			Less :
Cadangan kerugian penurunan nilai	(114.169.635)	(127.048.444)	Allowance for impairment losses
	196.808.966	234.085.526	
Neto	269.138.518	381.031.234	Net

Piutang dari PT Banua Konstruksi Nusantara merupakan reklasifikasi investasi jangka pendek yang telah dicadangkan sebesar Rp 16.250.000 pada 30 Juni 2019.

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2019, Piutang lain-lain PT Banua Konstruksi Nusantara belum dikenakan tingkat suku bunga tertentu, jatuh tempo, jaminan, batasan-batasan dan syarat penting lainnya.

6. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

Receivable from PT Banua Konstruksi Nusantara represents reclassified short-term investment which has been provided with allowance of Rp 16,250,000 as of June 30, 2019.

As of June 30, 2019, other receivable from PT Banua Konstruksi Nusantara does not bear interest have no repayment date, guarantee, restriction and other significant conditions.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019 and December 31, 2018
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Piutang lain-lain diatas, selain PT Banua Konstruksi Nusantara, memiliki umur piutang lebih dari 90 hari.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2019/ June 30, 2019
Saldo awal	127.048.444
Cadangan selama tahun berjalan (Catatan 31)	6.015.400
Penjualan entitas anak (Catatan 37)	(18.894.209)
Neto	114.169.635

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai telah cukup untuk menutup kerugian yang terjadi atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

7. PERSEDIAAN

Akun ini merupakan persediaan batubara masing-masing sebesar Rp 25.535.152 dan Rp 70.516.619 pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.

Total persediaan yang dibebankan ke beban pokok pendapatan adalah sebesar Rp 632.986.414 dan Rp 682.354.380 untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 30 Juni 2018 (Catatan 28)

Persediaan dalam perjalanan pada 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya (all-risks) kepada PT Asuransi Adira Dinamika dengan nilai pertanggungan sebesar US\$ 750.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian.

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi fisik dan perputaran persediaan pada 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, manajemen meyakini bahwa tidak ada pembentukan cadangan persediaan usang dan kerugian penurunan nilai persediaan yang dibutuhkan.

Pada tanggal 30 Juni 2019, persediaan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 11).

6. OTHER RECEIVABLES (continued)

The above other receivables, except PT Banua Konstruksi Nusantara, are aged more than 90 days.

The movements in allowance for impairment loss on trade receivables are as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
	7.970.599	Beginning balance
	120.497.729	Provision during the year (Note 31)
	(1.419.884)	Disposal of subsidiary (Note 37)
Net	127.048.444	Net

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, management is of the opinion that the allowance is adequate to cover possible losses from the non-collection of other receivables.

7. INVENTORIES

This account represents coal inventories of Rp 25,535,152 and Rp 70,516,619 as of June 30, 2019 and December 31, 2018, respectively.

Total inventories charged to cost of revenues amounted to Rp 632,986,414 dan Rp 682,354,380 for the periods ended June 30, 2019 and 2018, respectively (Note 28).

Inventories in transit on June 30, 2019 and December 31, 2018 are insured against fire and other risks (all-risks) to PT Asuransi Adira Dinamika with total coverage of US\$ 750,000. Which in management's opinion, is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Based on the review of the physical condition and turnover of the inventories, the management is of the opinion that as of June 30, 2019 and December 31, 2018, the management believes that no allowance for obsolescence and impairment losses of inventories is necessary.

As of June 30, 2019, certain inventories are used as collateral for loans obtained by the Company from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Note 11).

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019 and December 31, 2018
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
<u>Biaya dibayar di muka</u>		
Pencatatan tahunan saham	609.765	-
Asuransi	551.473	292.431
Sewa	38.130	160.659
	<u>1.199.368</u>	<u>453.090</u>
<u>Uang muka-pihak ketiga</u>		
Pembelian batu bara	142.700.286	332.823.649
Transportasi dan pengangkutan	2.074.545	20.142.017
Operasional kantor	68.133	595.553
Uang muka pembelian aset	-	3.868
Lain-lain	39.927.727	136.072.814
	<u>184.770.691</u>	<u>489.637.901</u>
Total	185.970.059	490.090.991

Pada tahun 2018, berdasarkan penelaahan manajemen, SRI dan DGL memutuskan untuk melakukan penghapusan uang muka pembelian tanah masing-masing sebesar Rp 1.068.000 dan Rp 7.613.547. DGL tidak dikonsolidasi efektif per tanggal 12 April 2019 (Catatan 37).

Manajemen berpendapat bahwa seluruh uang muka tersebut dapat dipulihkan sehingga berdasarkan pertimbangan tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.

8. PREPAID EXPENSES AND ADVANCE PAYMENTS

This account consists of:

<u>Prepaid expenses</u>
Annual listing of shares
Insurance
Rent
<u>Advance payments-third parties</u>
Purchases of coal
Transportation and freight
Office operational
Advance payment of assets
Others

In 2018, based on the management's review, SRI and DGL decided to direct write-off advances for purchase of land amounted to Rp 1,068,000 and Rp 7,613,547, respectively. DGL deconsolidated effective on April 12, 2019 (Note 37).

Management believes that all advance payments are recoverable, therefore no provision for impairment losses is considered necessary as of June 30, 2019 and December 31, 2018.

9. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

9. FIXED ASSETS

Fixed assets consists of:

	30 Juni / June 30, 2019						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Penjualan Entitas anak/ Disposal of Subsidiary	Saldo akhir/ Ending balance	
<u>Biaya perolehan</u>							<u>Cost</u>
Tanah	124.897.333	-	-	-	8.871.503	116.025.830	Land
Prasarana jalan masuk	112.204.242	-	-	-	-	112.204.242	Infrastructure of entrance road
Bangunan	6.632.159	-	-	-	4.217.209	2.414.950	Buildings
PLTU - Pangkalan Bun	274.195.540	-	-	-	-	274.195.540	Steam Power Plant - Pangkalan Bun
Pelabuhan	90.117.230	-	-	-	-	90.117.230	Port
Peralatan produksi	38.372.420	550.417	-	-	20.871.208	18.051.629	Factory equipment
Kapal dan tongkang	-	-	-	-	-	-	Vessels and barge
Peralatan kantor	5.590.534	153.732	-	-	1.872.864	3.871.402	Office equipment
Kendaraan	10.116.026	-	-	-	6.512.791	3.603.235	Vehicles
Peralatan dan perabotan	767.236	-	-	-	-	767.236	Furnitures and fixtures
Aset dalam penyelesaian	37.834.996	1.910.361	-	-	267.685	39.477.672	Construction in progress
Total Biaya Perolehan	700.727.716	2.614.510	-	-	42.613.260	660.728.966	Total Cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>							<u>Accumulated depreciation</u>
Prasarana jalan masuk	30.055.951	1.848.737	-	-	-	31.904.688	Infrastructure of entrance road
Bangunan	4.548.833	108.113	-	-	2.150.588	2.506.358	Buildings
PLTU - Pangkalan Bun	99.107.404	6.854.889	-	-	-	105.962.293	Steam Power Plant - Pangkalan Bun
Pelabuhan	69.087.992	2.252.931	-	-	-	71.340.923	Port
Peralatan produksi	37.167.480	117.991	-	-	20.738.702	16.546.769	Factory equipment
Kapal dan tongkang	-	-	-	-	-	-	Vessels and barge
Peralatan kantor	4.820.993	123.082	-	-	1.666.876	3.277.199	Office equipment
Kendaraan	9.299.396	156.015	-	-	6.428.790	3.026.621	Vehicles
Peralatan dan perabotan	420.400	43.362	-	-	-	463.762	Furnitures and fixtures
Total Akumulasi Penyusutan	254.508.449	11.505.120	-	-	30.984.956	235.028.613	Total Accumulated Depreciation
<u>Akumulasi penurunan nilai</u>							<u>Accumulated impairment</u>
Aset dalam penyelesaian	37.259.916	-	-	-	-	37.259.916	Construction in progress
Nilai Buku Bersih	408.959.351					388.440.437	Net Book Value

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019 and December 31, 2018
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember/ December 31, 2018						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Penjualan Entitas anak/ Disposal of Subsidiary	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan						Cost
Tanah	125.958.753	-	-	-	1.061.420	124.897.333 Land
Prasarana jalan masuk	113.155.980	-	-	-	951.738	112.204.242 Infrastructure of entrance road
Bangunan	6.920.639	-	-	-	288.480	6.632.159 Buildings
PLTU - Pangkalan Bun	274.195.540	-	-	-	-	274.195.540 Steam Power Plant - Pangkalan Bun
Pelabuhan	138.489.137	-	-	-	48.371.907	90.117.230 Port
Peralatan produksi	36.824.840	664.180	-	883.400	-	38.372.420 Factory equipment
Kapal dan tongkang	1.058.400	-	-	(1.058.400)	-	- Vessels and barge
Peralatan kantor	5.096.343	494.191	-	-	-	5.590.534 Office equipment
Kendaraan	11.816.026	-	1.700.000	-	-	10.116.026 Vehicles
Peralatan dan perabotan	867.236	-	-	175.000	275.000	767.236 Furnitures and fixtures
Aset dalam penyelesaian	37.259.917	575.079	-	-	-	37.834.996 Construction in progress
Total Biaya Perolehan	751.642.811	1.733.450	1.700.000	-	50.948.545	700.727.716 Total Cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Prasarana jalan masuk	27.292.128	3.715.562	-	-	951.739	30.055.951 Infrastructure of entrance road
Bangunan	4.227.178	321.655	-	-	-	4.548.833 Buildings
PLTU - Pangkalan Bun	85.686.106	13.709.777	-	-	288.479	99.107.404 Steam Power Plant - Pangkalan Bun
Pelabuhan	80.528.775	6.118.259	-	-	17.559.042	69.087.992 Port
Peralatan produksi	36.710.223	103.055	-	354.202	-	37.167.480 Factory equipment
Kapal dan tongkang	396.902	132.300	-	(529.202)	-	- Vessels and barge
Peralatan kantor	4.284.931	535.062	-	1.000	-	4.820.993 Office equipment
Kendaraan	10.283.835	792.646	1.700.000	175.000	252.085	9.299.396 Vehicles
Peralatan dan perabotan	334.676	86.724	-	(1.000)	-	420.400 Furnitures and fixtures
Total Akumulasi Penyusutan	249.744.754	25.515.040	1.700.000	-	19.051.345	254.508.449 Total Accumulated Depreciation
Akumulasi penurunan nilai						Accumulated impairment
Aset dalam penyelesaian	-	37.259.916	-	-	-	37.259.916 Construction in progress
Nilai Buku Bersih	501.898.057					408.959.351 Net Book Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense is allocated as follows:

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	30 Juni 2018/ June 30, 2018	
Beban pokok pendapatan (catatan 28)	9.159.660	7.003.334	Cost of revenue (note 28)
Beban usaha (catatan 29)	2.345.460	6.295.389	Operating expenses (note 29)
Total	11.505.120	13.298.723	Total

Grup memiliki tanah dengan Hak milik dan Hak Guna Bangunan berlokasi di Kalimantan Selatan, Rengat dan Tembilahan, Provinsi Riau dengan luas 1.188.003 meter persegi. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak akan ada kesulitan dalam memperpanjang hak atas tanah ini karena tanah tersebut diperoleh secara legal dan dilengkapi bukti kepemilikan yang cukup.

The Group has land under property right and ownership rights to use with a total area of 1,188,003 square meters located in South Kalimantan, Rengat and Tembilahan, Riau Province. Management believes that there will be no difficulties in obtaining the extension of the land rights as the plots of land were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

Aset tetap tertentu milik Grup digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 11).

The Group's certain fixed assets are pledged as collateral to bank loans (Note 11).

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019 and December 31, 2018
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian merupakan renovasi pelabuhan Perusahaan yang berlokasi di Kintap, Tanah Laut, Kalimantan Selatan, sebesar Rp 2.217.756 dengan tingkat penyelesaian sebesar 99% dan pembangunan jalan khusus angkutan batubara yang sedang dibangun SRI dan AJP (Entitas Anak), yang berlokasi di Desa Santilik, Desa Santiung dan Desa Kandui, Kecamatan Mentaya Hulu dan Gunung Timang, Kalimantan Tengah, masing-masing sebesar Rp 33.162.000 dan Rp 4.097.917 dengan tingkat penyelesaian masing-masing sebesar 1% dan 6,6% pada tanggal 30 Juni 2019. Pembangunan jalan khusus angkutan batubara telah berhenti sejak 2013. Pada 2018, berdasarkan tinjauan manajemen, SRI dan AJP telah memutuskan untuk melakukan penurunan nilai terhadap aset tersebut secara penuh karena entitas anak percaya bahwa nilai yang dapat dipulihkan aset tersebut sebesar nihil pada tanggal 31 Desember 2018. Kerugian penurunan nilai sebesar Rp 37.259.917 dibebankan pada beban lain-lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap semua risiko dan lainnya kepada PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero), pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 342.835.975 dan Rp 387.087.572 pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap, kecuali aset dalam penyelesaian seperti dijelaskan pada penjelasan di atas, pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, Grup memiliki aset-aset yang sepenuhnya disusutkan namun masih digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Grup. Nilai tercatat bruto dari aset-aset tersebut masing-masing sebesar Rp 22.210.852 dan Rp 48.754.958 pada 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.

10. ASET LAIN-LAIN

Rincian aset lain-lain pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2019/ June 30, 2019
Uang muka	327.777.121
Deposito berjangka	-
Total	327.777.121

Pada tanggal 31 Desember 2018 suku bunga deposito berjangka per tahun sebesar 6%.

Uang muka terdiri dari Rp 205.842.498 untuk proyek prasarana PLTU Rengat dan Tembilahan yang mana berkaitan dengan perjanjian yang telah dihentikan oleh PT PLN (Persero) dan Rp 121.934.623 untuk perjanjian konstruksi pembangkit listrik (Catatan 33a, 33b, 33c dan 33d).

9. FIXED ASSETS (continued)

Construction in progress represents renovation of the Company's port located in Kintap, Tanah Laut, South Kalimantan, amounting to Rp 2,217,756 with percentage of completion of 99% and construction of a special road transport of coal coal that is being built by SRI and AJP (Subsidiaries), located in Santilik, Santiung and Kandui village, Mentaya Hulu and Gunung Timang, Central Kalimantan amounting to Rp 33,162,000 and Rp 4,097,917, respectively, with percentage of completion of 1% and 6.6% as of June 30, 2019. The construction of the special road transportation coal has stopped since 2013. In 2018, based on the management's review, SRI and AJP have decided to impair such assets in full as the subsidiaries believe that such assets have nil recoverable values as of December 31, 2018. Impairment losses amounted to Rp 37,259,917 was charged to other expense for the year ended December 31, 2018.

Fixed assets, except land, are covered by all risk and others with PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero), a third party, with coverage of Rp 342,835,975 and Rp 387,087,572 as of June 30, 2019 and December 31, 2018, respectively, which in management's opinion, is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Management believes that there is no impairment in value of fixed assets, except for construction in progress as explained above, as of June 30, 2019 and December 31, 2018.

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, the Group had assets which were fully depreciated but still used to support the Group's operations. Gross carrying amount of such assets amounted to Rp 22,210,852 and Rp 48,754,958 as of June 30, 2019 and December 31, 2018 respectively.

10. OTHER ASSETS

The details of other assets as of June 30, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
	327.777.121	Advances
	20.465.000	Time deposits
Total	348.242.121	Total

As of June 30, 2019, time deposits interest rate per annum is 6%.

Advances consist of Rp 205,842,498 for Steam Power Plants Rengat and Tembilan which the related agreements have been terminated by PT PLN (Persero) and Rp 121,934,623 for power plant construction agreement (Notes 33a, 33b, 33c, and 33d)

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019 and December 31, 2018
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)

11. UTANG BANK

Akun ini terdiri dari utang bank jangka panjang, yaitu:

- a. Utang bank jangka pendek

	30 Juni 2019/ June 30, 2019
PT Bank Sinarmas Tbk - Unit Usaha Syariah	29.122.403
Total	29.122.403

Pada hari Senin, tanggal 27 Mei 2019, telah ditanda tangani Akad Pembiayaan Mudharabah Muqayyadah No. 910/SYR-059B/MUDHARABAH/V/2019, antara PT Bank Sinarmas Tbk-Unit Usaha Syariah sebagai pemilik dana dan PT Dwi Guna Laksana Tbk pengelola dana. Tujuan Penggunaan Dana sebagai Modal Kerja. Fasilitas Pembiayaan adalah sebesar Rp 501.400.000. Dengan jangka waktu Pembiayaan maksimal 12 (dua belas) bulan sejak penempatan dana dilakukan. Biaya Bank ditanggung penerima dana sebesar 2,5% per tahun yang dibayarkan setiap dua bulan selama satu tahun.

Expected Customer Return (Ekspektasi Pengembalian Investasi) sebesar setara 11% efektif per tahun. Saldo utang per 30 Juni 2019 sebesar Rp 29.122.403.

- b. Utang bank jangka panjang

	30 Juni 2019/ June 30, 2019
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7.375.390
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam waktu 1 (satu) tahun	(4.291.933)
Bagian jangka panjang	3.083.457

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Perusahaan

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Investasi No. 6 tanggal 2 Oktober 2012 antara Perusahaan dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Investasi II dengan fasilitas menurun sebesar Rp 111.000.000 yang digunakan untuk membiayai pembangunan PLTU Tembilahan. Jangka waktu fasilitas masing-masing 84 (delapan puluh empat) bulan sejak tanggal 2 Oktober 2012 (termasuk grace period selama 24 bulan). Berdasarkan addendum II Perjanjian Kredit Investasi II No. 06 tanggal 9 Juni 2015, jangka waktu fasilitas masing-masing 84 (delapan puluh empat) bulan (termasuk grace period selama 24 bulan) sejak tanggal penandatanganan perjanjian restrukturisasi kredit.

11. BANK LOANS

This account consist of:

- a. Short-term bank loans

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
	-	PT Bank Sinarmas Tbk - Sharia Business Unit
Total	-	Total

On Monday, May 27, 2019, the Agreement on Mudharabah Muqayyadah No. 910/SYR-059B/MUDHARABAH/V/2019, between PT Bank Sinarmas Tbk - Sharia Business Unit is called as a fund manager and PT Dwi Guna Laksana Tbk as fund owner. Purpose of Fund placement is as Working Capital. Maximum facility is amounting to Rp 501,400,000. Financing period maximum of 12 (twelve) months from the time the fund is placed Bank fee borne by the recipient of funds about 2,5% per annum which is paid every two months for one year.

Expected Customer Return (Investment Return Expectation) is equal to 11% effective per year. The outstanding loan balance as of June 30, 2019 amounting to Rp. 29,122,403.

- b. Long-term bank loans

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	360.664.852	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam waktu 1 (satu) tahun	(5.532.331)	Less: current maturities
Bagian jangka panjang	355.132.521	Long-term portion

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Company

Based on the Deeds of Credit Investment No. 6 Based on dated October 2, 2012 between the Company and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., the Company obtained Credit Investing Facilities II (non-revolving loan) amounting to Rp 111,000,000 used to finance the Construction of Steam Power Plant Tembilahan. The term of both facilities is 84 (eighty-four) months starting from October 2, 2012 (including grace periods 24 months). Based on addendum II Agreement of Credit Investing Facilities II No. 06 dated June 9, 2015. The term of both facilities is 84 (eighty-four) months (including grace periods 24 months) starting from date of signing of credit restructuring agreement.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019 and December 31, 2018
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

11. UTANG BANK (lanjutan)

b. Utang bank jangka Panjang (lanjutan)

Kredit Investasi I

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Investasi No. 5 tanggal 2 Oktober 2012 antara Perusahaan dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Investasi I (KI I) yang digunakan untuk pendanaan atas investasi pembangunan PLTU Rengat. Berdasarkan addendum II Kredit Investasi I No. 05 tanggal 9 Juni 2015, jangka waktu seluruh fasilitas masing-masing 84 (delapan puluh empat) bulan (termasuk grace period selama 24 bulan) sejak tanggal penandatanganan perjanjian restrukturisasi kredit dan dikenakan suku bunga 12%. Pada tanggal 30 Juni 2019, tidak ada saldo pinjaman yang terutang dari fasilitas pinjaman ini.

Kredit Investasi II

Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi II (KI II) yang didokumentasikan dengan akta No. 6 tanggal 2 Oktober 2012 antara Perusahaan dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., Perusahaan telah memperoleh Fasilitas Kredit Investasi II dengan fasilitas menurun dengan jumlah plafond sebesar Rp 111.000.000. Fasilitas ini terdiri dari:

- (a) Kredit Investasi II (KI II) sebesar Rp 100.000.000, *interchangeable* dengan Kredit Investasi Penangguhan Jaminan Import II sebesar ekuivalen Rp 73.500.000.
- (b) *Interest During Construction* II (IDC II) sebesar Rp. 11.000.000.

Kedua fasilitas pinjaman ini untuk digunakan sebagai pembiayaan pembangunan PLTU Tembilahan. Jangka waktu fasilitas masing-masing 84 (delapan puluh empat) bulan sejak tanggal 2 Oktober 2012 (termasuk grace period selama 24 bulan) dan dikenakan suku bunga per tahun sebesar 12%. Berdasarkan addendum II yang didokumentasikan notaris Vestina Ria Kartika S.H, M.H. dengan akta Perjanjian Kredit Investasi II No. 06 tanggal 9 Juni 2015, jangka waktu masing-masing fasilitas telah diperpanjang menjadi selama 84 (delapan puluh empat) bulan (termasuk grace period selama 24 bulan), sejak tanggal penandatanganan perjanjian restrukturisasi kredit pada 9 Juni 2015.

Fasilitas Kredit Investasi II dijamin dengan agunan sebagai berikut:

- a. Fidusia piutang atas tagihan PPA (Power Purchase Agreement) kepada:
 - PLTU Rengat maksimum sebesar Rp 122.642.000
 - PLTU Tembilahan maksimum sebesar Rp 122.642.000
 - PLTU Pangkalan Bun maksimum sebesar Rp 116.849.000
- b. Fidusia Persediaan dengan nilai pengikatan atas masing-masing proyek sebesar:
 - PLTU Rengat maksimum sebesar Rp 19.070.000
 - PLTU Tembilahan maksimum sebesar Rp 19.070.000
 - PLTU Pangkalan Bun maksimum sebesar Rp 12.000.000

11. BANK LOANS (continued)

b. Long-term bank loans (continued)

Investment Credit I

Based on Credit Investment Deed No. 5 dated October 2, 2012 between the Company and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, the Company has obtained Credit Investing Facilities I (KI I) which shall be used to finance the Construction of Rengat Steam Power Plant. Based on addendum II on Agreement of Credit Investing Facilities I, with deed No. 05 dated June 9, 2015, the term of both facilities is 84 (eighty-four) months (including grace periods 24 months) starting from date of signing of credit restructuring agreement and bear an annual interest rate of 12%. As of June 30, 2019, there is no outstanding balance of this loan facility.

Investment Credit II

Based on Investment Credit Agreement II (KI II) documented by deed no. 6 dated October 2, 2012 between the Company and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., The Company has obtained Investment Credit II Facility, with a decreasing facility and a total ceiling of Rp 111,000,000. This facility consists of:

- (a) Investment Credit II (KI II) amounting to Rp 100,000,000, and interchangeable with Investment Credit - Deferral on Import Guarantee II, equivalent to Rp 73,500,000.
- (b) Interest During Construction (IDC II), amounted to Rp 11,000,000.

These two loan facilities are used to finance the construction of Tembilahan Steam Power Plant. The facility period is 84 (eighty four) months from October 2, 2012 (including grace period for 24 months) and bear an annual interest rate of 12%. Based on the addendum II documented by the notary Vestina Ria Kartika S.H, M.H. with deed of Investment Credit Agreement II No. 06 dated June 9, 2015, the period of each facility has been extended to 84 (eighty four) months (including grace period for 24 months), starting from the date of credit restructuring agreement signing on June 9, 2015.

Investment Credit Facility II is secured by collateral as follows:

- a. Fiduciary of accounts receivable on PPA (Power Purchase Agreement) to:
 - Rengat Steam Power Plant, maximum up to Rp 122,642,000
 - Tembilahan Steam Power Plant, maximum up to Rp 122,642,000
 - PLTU Pangkalan Bun, maximum up to Rp 116,849,000
- b. Fiduciary of inventories with binding value of each project amounted to:
 - Rengat Steam Power Plant, maximum up to Rp 19,070,000
 - Tembilahan Steam Power Plant, maximum up to Rp 19,070,000
 - Pangkalan Bun Power Plant, maximum up to Rp 12,000,000

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019 and December 31, 2018
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)

11. UTANG BANK (lanjutan)

b. Utang bank jangka Panjang (lanjutan)

Kredit Investasi II (lanjutan)

Fasilitas Kredit Investasi II dijamin dengan agunan sebagai berikut (lanjutan):

c. Aset Tetap, berupa:

- (i) Tanah dan bangunan yang dibuktikan dengan sertifikat Hak Guna Bangunan No. 01/Desa Pulau Palas seluas 39.284 m² terletak di Desa Pulau Palas Kec. Tembilahan Hulu Kab. Indragiri, Riau, atas nama Perusahaan dengan hak pertanggungan tingkat pertama dengan nilai pembebanan sebesar Rp 35.117.000
- (ii) Fidusia atas seluruh mesin, peralatan instalasi pembangkit listrik untuk PLTU Tembilahan dengan nilai penjaminan sebesar Rp 134.972.000.
- (iii) Tanah dan bangunan yang dibuktikan dengan sertifikat Hak Guna Bangunan No. 523/Desa Pulau Gelang seluas 53.761 m² terletak di Desa Pulau Gelang Kec. Rengat, Kab. Indragiri Hulu, Riau, atas nama Perusahaan dengan hak pertanggungan tingkat pertama dengan nilai pembebanan sebesar Rp 35.105.000.
- (iv) Tanah yang dibuktikan dengan sertifikat Hak Milik nomor 850, 851 dan 852 yang masing-masing seluas 2.665 m², 4.730 m² dan 3.412 m² seluruhnya terletak di Desa Sungai Kapitan Kec. Kumai Kab. Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah, dengan hak pertanggungan tingkat pertama dengan nilai pembebanan sebesar Rp45.993.000, atas nama Haji Nurdin Ramli, yang didapat dan dimiliki oleh Perusahaan berdasarkan:
 - Akta Pelepasan Hak Tanah tertanggal 21 Juli 2004 No. 42 yang dibuat oleh Eko Soemarmo, S.H., notaris di Pangkalan Bun.
 - Akta Pengikatan Jual Beli pada tanggal 18 April 2008 No. 88 oleh H. Nurhadi S.H., notaris di Kotawaringin Barat.
 Terhitung sejak tanggal 14 Desember 2012 sertifikat Hak milik No. 850, 851 dan 852 atas nama Haji Nurdin Ramli tersebut diatas telah berubah menjadi sertifikat Hak Guna Bangunan No. 16, 17 dan 18 atas nama Perusahaan.

Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi oleh perusahaan pada tanggal 10 April 2019.

11. BANK LOANS (continued)

b. Long-term bank loans (continued)

Investment Credit II (continued)

Investment Credit Facility II is secured by collateral as follows (continued):

c. *Fixed Assets, which consists of:*

- (i) *Land and building as evidenced by Building Rights Certificate No. 01 / Desa Pulau Palas with an area coverage of 39,284m² located in the village of Pulau Palas Kec. Tembilahan Hulu Kab. Indragiri, Riau, with entitlement to the Company. Used as a binding document is The rank 1 mortgage amounting to Rp 35,117,0000*
- (ii) *Fiduciary over all machinery, power plant installation equipment for Tembilahan steam power plant with value amounting to Rp 134,972,000.*
- (iii) *Land and building as evidenced by Building Rights Certificate No. 523 / Desa Pulau Brelang with an area of 53.761 m² located in the Village of Pulau Gelang Kec. Rengat, Kab. Indragiri Hulu, Riau, with entitlement to the Company. Used as a binding document is a rank 1 mortgage amounting to Rp 35,117,000.*
- (iv) *Land evidenced by the Freehold Title certificate number 850, 851 and 852 of 2,665 m², 4,730 m² and 3,412 m², each respectively located in Sungai Kapitan Village Kumai, West Kotawaringin, Central Kalimantan, with a first rank mortgage amounting to Rp45,993,000, and with initial entitlement to Haji Nurdin Ramli, until acquired and held by the Company based on:*
 - *Deed of Land Rights Release dated 21 July 2004 42 made by Eko Soemarmo, S.H., a notary in Pangkalan Bun.*
 - *Deed of Sale and Purchase Agreement on April 18, 2008 88 by H. Nurhadi S.H., a notary in Kotawaringin Barat. As of December 14, 2012, Freeholding title No. 850, 851 and 852 previously entitled to Haji Nurdin Ramli as mentioned above, have been changed to certificate of Right of Building Right. 16, 17 and 18 with entitlement to the Company.*

This loan facility has been repaid by the company on April 10, 2019.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019 and December 31, 2018
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

11. UTANG BANK (lanjutan)

b. Utang bank jangka Panjang (lanjutan)

Kredit Investasi III

Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi III (KI III) yang didokumentasikan dengan akta No. 7 tanggal 2 Oktober 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., dalam bentuk kredit investasi dengan plafon maksimum sebesar Rp 85.543.000. Pinjaman ini untuk digunakan sebagai pembiayaan konstruksi PLTU Pangkalan Bun dan pelunasan utang bank Perusahaan pada PT CIMB Niaga Tbk – unit syariah. Berdasarkan addendum I Perjanjian Kredit Investasi III No. 07 tanggal 9 Juni 2015, jangka waktu dari fasilitas adalah 69 (enam puluh sembilan) bulan sejak addendum I perjanjian kredit, atau maksimum hingga bulan Februari tahun 2021 dan dikenakan suku bunga per tahun sebesar 12%.

Dalam perjanjian pinjaman dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Perusahaan antara lain:

- (a) Wajib berbankir pada kreditur dengan menyalurkan transaksi keuangan melalui rekening di Bank sehingga mutasinya aktif.
- (b) Wajib berbankir pada kreditur dengan menggunakan jasa-jasa perbankan yang terdapat di Bank.

Pada tanggal 30 Juni 2019, saldo pinjaman yang terutang dari fasilitas pinjaman ini adalah sebesar Rp 7.375.390.

DGL*

Berdasarkan Perjanjian Perpanjangan dan Penambahan Maksimum Kredit Modal Kerja Withdrawal Approval tanggal 10 Mei 2010, yang didokumentasikan oleh notaris Eddy Muljanto, SH., PT Dwi Guna Laksana Tbk (DGL) memperoleh fasilitas kredit modal kerja withdrawal approval 2 (KMK W/A 2) senilai Rp 348.000.000. Sebelumnya, DGL telah memperoleh fasilitas kredit modal kerja yaitu withdrawal approval 1 (KMK W/A 1) senilai Rp 195.000.000 sehingga jumlah fasilitas maksimum kredit modal kerja DGL menjadi Rp 543.000.000. Kedua fasilitas ini jatuh tempo pada 9 Mei 2011.

*) Tidak dikonsolidasi efektif pada 12 April 2019

11. BANK LOANS (continued)

b. Long-term bank loans (continued)

Investment Credit III

Based on the Investment Credit Agreement III (KI III) documented in deed no. 7 dated October 2, 2012, the Company has obtained a loan facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., in the form of investment credit with a maximum plafond of Rp 85,543,000. The loan shall be used to finance the construction of the Pangkalan Bun Steam Power Plant and also to settle the Company debt obligation to PT CIMB Niaga Tbk - sharia unit. Based on the addendum I of Investment Credit III Agreement No. 07 dated June 9, 2015, the term of the facility is 69 (sixty nine) months since the addendum I of credit agreement, or until February of 2021 and bear an annual interest rate of 12%.

In the loan agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, certain restrictions which must be fulfilled by the Company includes:

- (a) Use the Bank as a primary banking services and channels Company financial transaction through the Bank to keep account mutation active.
- (b) Use the Bank as a primary banking services that available at the Bank.

As of June 30, 2019, the outstanding balance of this loan facility amounted to Rp 7,375,390.

DGL*

Based on the Agreement of terms renewal and plafond addition on Working Capital Credit – Withdrawal Approval dated May 10, 2010, documented by notary Eddy Muljanto, SH., a notary, PT Dwi Guna Laksana Tbk (DGL) has obtained working capital credit facility withdrawal approval 2 (KMK W/A 2) amounting to Rp 348.000.000. Previously, DGL has also obtained a working capital credit which is withdrawal approval 1 (KMK W/A 1) amounting to Rp 195,000,000, bringing DGL total facility amount of working capital credit to Rp 543,000,000. Both facilities are due on May 9, 2011.

*) Deconsolidated effective on April 12, 2019

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019 and December 31, 2018
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)

11. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

DGL (lanjutan)

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir Addendum Perjanjian Kredit Modal Kerja Withdrawal With Approval, Kredit Modal Kerja dan Bank Garansi tanggal 6 Februari 2017 yang didokumentasikan oleh Tintin Surtini, S.H., M.H., M.Kn, sesuai dengan perjanjian tersebut fasilitas yang dimiliki oleh DGL sebagai berikut:

- Terdapat pergantian nama fasilitas kredit dari semula KMK W/A menjadi Kredit Modal Kerja Restrukturisasi (KMK Restrukturisasi). Berdasarkan perjanjian, Plafon pinjaman mengalami perubahan dari semula Rp 543.000.000 menjadi Rp 395.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo 60 bulan pasca-penandatanganan kredit, yaitu pada tanggal 6 Februari 2022. Suku bunga terkait fasilitas kredit ini sebesar 11,75% per tahun. DGL telah melakukan pembayaran sebesar Rp 53.485.454 pada tahun 2018.
- Pemberian fasilitas KMK W/A 1 sebesar Rp 100.000.000. Fasilitas ini berjangka waktu 12 bulan sejak akad kredit restrukturisasi dengan suku bunga 11,75% per tahun. Pada tanggal 6 Februari 2018, DGL telah melakukan pelunasan atas fasilitas ini.
- Pemberian fasilitas KMK W/A 2 sebesar Rp 165.000.000. Fasilitas ini berjangka waktu 12 bulan sejak akad kredit restrukturisasi dengan suku bunga 11,75% per tahun. Pada tanggal 6 Februari 2018, DGL telah melakukan pelunasan atas fasilitas ini.
- Fasilitas Bank garansi dengan plafond sebesar Rp 119.000.000. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 6 Februari 2019.
- Pemberian ijin perubahan susunan pemegang saham dan pengurus PT Dwi Guna Laksana, Tbk.
- Penghapusan denda yang muncul sejak jatuh tempo fasilitas KMK W/A dan KMK R/K tanggal 9 Mei 2016 hingga akad restrukturisasi dilaksanakan.

Segala denda yang ada setelah fasilitas kredit jatuh tempo hingga tanggal penandatanganan perjanjian ini telah dihapuskan. Addendum ini merupakan akta terakhir terkait fasilitas KMK Restrukturisasi.

Pinjaman ini dijamin aset dengan rincian sebagai berikut: (Catatan 5, 7 dan 9)

Agunan pokok:

- Piutang atas tagihan PJBB maksimum senilai Rp. 2.166.000 dengan sertifikat fidusia No. W12-11389 AH 05 01 TH 2011/STD dan No. W12-11386 AH 05 01 TH 2011/STD;
- Persediaan senilai 250.000.000 dengan sertifikat fidusia No. W12-11387 AH 05 01 TH 2011/STD;

11. BANK LOANS (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (continued)

DGL (continued)

These agreement had been amended for several times, the last Addendum on Agreement of Working Capital Credit With Withdrawal Approval, Working Capital Credit and Bank Guarantee dated February 6, 2017 documented by Tintin Surtini, SH, MH, M.Kn, a notary, in accordance with the agreement the facilities owned by DGL are as follows:

- *KMK W/A has its name changed to Credit Working Capital - Restructured (KMK Restructured). Also based on the agreement, the loan plafond have changed from previously Rp 543,000,000 to Rp 395,000,000. This loan will due 60 months after the credit signing, which is on February 6, 2022. The interest rate related to this credit facility is 11.75% per annum. DGL has paid the related loan facility amounting to Rp 53,485,454 in 2018.*
- *Adduction Credit facility W/A 1 amounting to Rp 100,000,000. The term of this facility is 12 months from the restructuring of the loan agreement with interest rate of 11.75% per annum. On February 6, 2018, DGL has fully paid this facility.*
- *Adduction Credit facility W/A 2 amounting to Rp 165,000,000. The term of this facility is 12 months from the restructuring of the loan agreement with interest rate of 11.75% per annum. On February 6, 2018, DGL has fully paid this facility.*
- *Bank guarantee facility amounting to Rp 119,000,000. The facilities have been extended until February 6, 2019.*
- *Granting permission to change the composition of shareholders and the board of PT Dwi Guna Laksana, Tbk.*
- *Defeasance of fines arising from the maturity Credit facility W/A and KMK R/K dated May 9, 2016 until the contract restructuring.*

Any penalty that incurred between credit facility due date and this agreement date has been abolished. This Addendum is the latest deed related to KMK W/A 1 facility.

This facility is secured with certain assets consisting of the following: (Notes 5, 7 and 9)

Main collaterals:

- *Account receivable on Coal Trade Arrangement maximum value up Rp 2,166,000 with fiduciary certificate No. W12-11389 AH 05 01 TH 2011/STD and No. W12-11386 AH 05 01 TH 2011/STD*
- *Inventories amounting Rp 250,000,000 with fiduciary certificates No. W12-11387 AH 05 01 TH 2011/STD*

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019 and December 31, 2018
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

11. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

DGL (lanjutan)

Agunan pokok (lanjutan):

- Tanah dan jalan di Pelabuhan, Desa Pandansari Kintap Kalimantan Selatan senilai Rp 117.600.000;
- Tanah dan bangunan di Jl. Raya Telukan Grogol Sukoharjo senilai Rp.25.300.000;
- Tanah, bangunan dan prasarana senilai Rp. 8.720.000 di Jalan Dr Wahidin No 49 keluarahan Penumping, kecamatan Lawyen, Surakarta;
- Deposito berjangka Rp 20.000.000 (Catatan 10).
- Garansi, berupa Personal Guarantee atas nama Andri Cahyadi dengan akta No. 16 tanggal 18 Juni 2012.

Beberapa jaminan adalah atas nama pihak-pihak berelasi.

Seluruh jaminan tersebut juga menjadi jaminan terhadap fasilitas kredit dan/atau pembiayaan lainnya yang diberikan oleh Bank kepada DGL.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Putusan Kredit No. R.II.150-OKD/DKR-1/11/2017 tanggal 1 Nopember 2017, atas fasilitas yang sudah diterima berupa KMK Restrukturisasi, KMK Withdrawal Approval 1, KMK Withdrawal Approval 2 dan Bank Garansi, DGL tidak diperbolehkan untuk:

1. Melakukan pembayaran bunga atas pinjaman kepada pemegang saham.
2. Melakukan merger, akuisisi, atau aktivitas Go Public.
3. Mengikatkan diri sebagai penjamin dari pinjaman lain atau menjaminkan kekayaan perusahaan pada pihak lain.
4. Melakukan investasi atau penyertaan pada perusahaan lain.
5. Memberikan piutang kepada pemegang saham.
6. Mengalihkan atau menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya, hak atau kewajiban yang timbul berkaitan dengan perjanjian kredit antara debitur dan Bank.
7. Menerima pinjaman kredit dari bank atau lembaga keuangan lain.
8. Melakukan investasi, peluasan usaha, ataupun penjualan aset melebihi Rp 2.000.000 dalam kurun waktu satu tahun.
9. Mengajukan permohonan pernyataan pailit ke pengadilan niaga.

Selain itu, DGL wajib melaporkan kepada Bank selambat-lambatnya 30 hari setelah:

1. Melakukan perubahan anggaran dasar, mengubah susunan pengurus, dan/atau perubahan kepemilikan saham pengendali dan komposisi permodalan.
2. Melunasi dan atau membayar utang kepada pemegang saham sebelum utang pada Bank dilunasi terlebih dahulu.
3. Melakukan pembagian dividen, kecuali dipergunakan kembali sebagai tambahan modal disetor Perusahaan.

11. BANK LOANS (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (continued)

DGL (continued)

Main collaterals (continued):

- Land and road in Pelabuhan Desa Pandansari Kintap Kalimantan Selatan amounting to Rp 117,600,000;
- Land and building in Jl. Raya Telukan Grogol Sukoharjo amounting to Rp 25,300,000;
- Land, building and its supporting facilities, amounting to Rp 8,720,000 in Penumping, Lawyen, Surakarta;
- Time deposit amounting to Rp 20,000,000 (Note 10).
- Guarantee, consist of a Personal Guarantee from Andri Cahyadi with Deed No. 16 dated June 19, 2012.

Some collaterals are on behalf of related parties

All the above guarantee are also a guarantee for other credit/financing facilities provided by the Bank to DGL.

Based on Credit Decision letter No. R.II.150-OKD/DKR-1/11/2017 dated November 1, 2017, for credit facilities it has received, which consists of KMK Restructured, KMK Withdrawal Approval 1, KMK Withdrawal Approval 2, and Bank Guarantee, DGL shall not:

1. Make any interest payment for loan from shareholder
2. Conduct mergers, acquisition or Go Public activities.
3. Bind itself as a guarantor for another loan, or collateralize its wealth to another party.
4. Make any new investment or participation in affiliated companies regardless of its form.
5. Give any loan to shareholder.
6. Transfer to other parties, any rights and obligation that arise from any of the credit agreement between the debtor and the Bank.
7. Receive any credit or loans from other banks or other financial institutions.
8. Make any investment, business expansion, or company asset disposal with value exceeding Rp 2,000,000 within a year.
9. Apply for a bankruptcy to the commercial court.

In addition, DGL must report to the Bank no later than 30 days after:

1. Amend the for the articles of association, composition of the management, and / or controlling shareholders and shareholders composition.
2. Settle its loan to shareholder before it has settle its loan to the Bank.
3. Pay any dividend, except it is meant to be used as additional paid in capital.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019 and December 31, 2018
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

11. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

DGL (lanjutan)

Pada tahun 2017, DGL telah mendapatkan persetujuan atas pelaksanaan penawaran umum saham perdana dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dalam Surat Putusan Kredit No. R.II.129-OKD-DKR-1/09/2017 tanggal 29 September 2017.

Pada tanggal 30 Januari 2019, DGL melakukan restrukturisasi atas fasilitas KMK restrukturisasi dengan maksimum pinjaman Rp 395.000.000 dengan persetujuan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. yang diaktakan dengan Akta Notaris Vestina Ria Kartika, S.H., MH, No. 13 tanggal 18 Februari 2019.

Berdasarkan perjanjian restrukturisasi tersebut, tanggal jatuh tempo fasilitas telah diperpanjang menjadi 30 Agustus 2024 dan diangsur dengan jadwal angsuran pokok sebagai berikut:

Kredit Modal Kerja Restrukturisasi

Tahun 2018	49.375.000
Tahun 2019	11.700.000
Tahun 2020	67.500.000
Tahun 2021	67.500.000
Tahun 2022	67.500.000
Tahun 2023	67.500.000
Tahun 2024	63.925.000
Total	395.000.000

Pada tanggal 31 Desember 2018, manajemen berpendapat bahwa DGL memenuhi beberapa persyaratan terkait sebagaimana diharuskan dalam semua perjanjian kredit.

DGL (entitas anak) tidak dikonsolidasi efektif per tanggal 12 April 2019 (Catatan 37).

11. BANK LOANS (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (continued)

DGL (continued)

In 2017, DGL has obtained approval for the implementation of the initial public offering from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk in its Credit Decision Letter No. R.II.129-OKD-DKR-1/09/2017 dated September 29, 2017.

On January 30, 2019, DGL has restructured the facilities of Working Capital Loan - Restructured with maximum plafond amounting Rp 395,000,000 with approval from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, which was notarized by Notarial Deed of Vestina Ria Kartika, S.H., MH, No. 13 dated February 18, 2019.

Based on the restructuring agreement, the facility maturity date has been extended to August 30, 2024 and to be repaid with the following schedule of principal installments:

Working Capital Loan - Restructured

Year 2018
Year 2019
Year 2020
Year 2021
Year 2022
Year 2023
Year 2024

Total

As of December 31, 2018, the management believes that DGL has complied with certain required relevant covenants stated in the loan agreement.

DGL (a subsidiary) deconsolidated effective on April 12, 2019 (Note 37).

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019 and December 31, 2018
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

12. UTANG USAHA

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2019/ June 30, 2019
Pihak berelasi (Catatan 24)	3.403.686
Pihak ketiga	
PT Borneo Indobara	238.023.137
PT Trans Jaya Perkasa	152.153.392
PT Trans Kalimantan Perkasa	38.826.276
PT Perusahaan Pelayaran Rusianto Bersaudara	18.250.397
PT Daya Guna Laksana	14.368.225
PT Cipta Prima Energi Indonesia	14.225.312
CV Bhara Rasa Energi Coal	10.606.500
CV Hidayah	9.267.365
PT Dharmalancar Sejahtera	6.380.551
PT Pancaran Samudera Transport	5.198.119
PT Trans Maritim Pratama	3.402.754
PT Sumber Rejeki Samudra Jaya	2.659.831
PT Pelayaran Marindo Pacific	2.282.060
PT Sukses Tambang Jaya	1.907.271
PT Pandi Proteksi	1.486.693
CV Multi Bara Persada	1.308.420
PT Pelayaran Mitra Kaltim Samudera	1.243.659
PT Berau Coal	-
PT Trans Power Marine	-
PT Kwan Samudera Mandiri	-
PT ISA Lines	-
PT Panca Merak Samudera	-
PT Dua Satria Perkasa	-
PT Sinarmas LDA Maritime	-
Lain-lain (dibawah Rp1.000.000)	4.090.050
Subtotal	525.680.012
Total	529.083.698

Analisa umur utang usaha dihitung dari jatuh tempo pembayaran adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2019/ June 30, 2019
Belum jatuh tempo	183.271.641
Jatuh tempo	
1 sampai 30 hari	43.172.462
31 sampai 60 hari	27.952.164
61 sampai 90 hari	20.242.065
Lebih dari 90 hari	254.445.366
Total	529.083.698

Seluruh utang usaha adalah jatuh tempo kurang dari 3 (tiga) bulan dari sejak akhir periode pelaporan.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, seluruh nilai tercatat utang usaha berdenominasi Rupiah. Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai wajar utang usaha diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, tidak ada jaminan yang diberikan Grup atas utang usaha diatas.

12. TRADE PAYABLES

The following are the details of trade payables:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Related parties (Note 24)	7.931.251	
Third Parties		
PT Borneo Indobara	574.298.359	
PT Trans Jaya Perkasa	156.924.833	
PT Trans Kalimantan Perkasa	38.826.276	
PT Perusahaan Pelayaran Rusianto Bersaudara	63.859.799	
PT Daya Guna Laksana	18.701.602	
PT Cipta Prima Energi Indonesia	14.225.312	
CV Bhara Rasa Energi Coal	10.606.500	
CV Hidayah	9.267.365	
PT Dharmalancar Sejahtera	-	
PT Pancaran Samudera Transport	2.804.393	
PT Trans Maritim Pratama	-	
PT Sumber Rejeki Samudra Jaya	1.440.410	
PT Pelayaran Marindo Pacific	4.316.218	
PT Sukses Tambang Jaya	-	
PT Pandi Proteksi	1.486.693	
CV Multi Bara Persada	1.308.420	
PT Pelayaran Mitra Kaltim Samudera	1.243.659	
PT Berau Coal	196.756.842	
PT Trans Power Marine	7.109.058	
PT Kwan Samudera Mandiri	2.751.659	
PT ISA Lines	2.382.040	
PT Panca Merak Samudera	1.601.900	
PT Dua Satria Perkasa	1.486.189	
PT Sinarmas LDA Maritime	1.438.775	
Others (less Rp1,000,000)	7.086.868	
Subtotal	1.119.923.170	
Total	1.127.854.421	Total

The aging analysis of trade payables from the payment of due date are as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Current	502.682.317	
Past due		
1 to 30 days	279.251.407	
31 to 60 days	173.494.889	
61 to 90 days	87.450.680	
More than 90 days	84.975.128	
Total	1.127.854.421	Total

All the trade payables are dues less then 3 (three) months from the end of the reporting period.

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, all the carrying amount of the Group's trade payables were denominated in Rupiah. Due to their short-term nature, their carrying amount approximates their fair value.

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, there is no collateral provided by the Company for the trade payables above.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019 and December 31, 2018
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

13. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari :

	30 Juni 2019/ June 30, 2019
Bunga liabilitas keuangan lainnya	143.359.293
Provisi liabilitas keuangan lainnya	1.875.333
Jamsostek	135.308
Bunga pinjaman bank	-
Jasa profesional	-
Jasa loading	-
Lain-lain	32.953
Total	145.402.887

Rincian biaya yang masih harus dibayar atas bunga liabilitas keuangan lainnya adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2019/ June 30, 2019
PT AB Sinar Mas Multifinance	138.525.923
PT Dian Ciptamas Agung	4.833.370
PT Paramitra Multifinance	-
PT Sinar Mas Multifinance	-
Total	143.359.293

13. ACCRUED EXPENSES

This account consists of :

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
140.335.681		Other financial liabilities interest
3.917.000		Provision of other financial liabilities
168.727		Jamsostek
3.315.754		Bank loan interest
1.249.500		Professional fee
127.982		Loading service
174.980		Others
149.289.624		Total

Details of accrued interest on other financial liabilities as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
135.110.748		PT AB Sinar Mas Multifinance
1.887.781		PT Dian Ciptamas Agung
2.939.930		PT Paramitra Multifinance
397.222		PT Sinar Mas Multifinance
140.335.681		Total

14. UANG MUKA PELANGGAN

Akun ini merupakan uang muka penjualan batubara, pelayaran dan operasi pelabuhan dengan perincian nama pelanggan sebagai berikut:

	30 Juni 2019/ June 30, 2019
<u>Pihak ketiga</u>	
PT Cipta Prima Energi Indonesia	21.174.291
Lain-lain (dibawah Rp500.000)	-
Total	21.174.291

14. ADVANCES FROM CUSTOMERS

This account represents down payments for coal sales, shipping and port operation, with details as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
21.174.291		<u>Third Parties</u>
817.901		PT Cipta Prima Energi Indonesia
		Others (less Rp500,000)
21.992.192		Total

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019 and December 31, 2018
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2019/ June 30, 2019
Pihak berelasi (Catatan 21)	37.563.786
Pihak ketiga	
Shandong Huatai Engineering	111.805.319
PT Daya Guna Laksana	35.543.743
PT Trans Kalimantan Perkasa	26.721.973
PT Trans Guna Perkasa	15.397.434
PT Trans Jaya Perkasa	12.450.292
PT Sinar Surya Borneo	6.463.000
PT Oktasan Baruna Persada	4.696.012
PT Danareksa Sekuritas	2.977.013
CV Abe	1.770.323
PT Multi Guna Laksana	1.736.940
PT Ekasatya Yanatama	1.108.742
Tn. Benny Tjokrosaputro	-
PT Wira Harum	-
Lain-lain	15.484.788
Subtotal	236.155.579
Total	273.719.365

Berdasarkan Perjanjian Kredit pada tanggal 12 Februari 2015, Perusahaan memperoleh pinjaman dari Benny Tjokrosaputro dalam bentuk fasilitas pinjaman sebesar Rp 400.000.000 dengan jangka waktu pinjaman 2 (dua) tahun sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian ini dengan bunga dihitung dari saldo utang (Dibebankan sejak tanggal penarikan fasilitas kredit pertama).

Berdasarkan surat pengakuan utang tanggal 28 Juni 2018, pinjaman Tn. Benny Tjokrosaputro kepada EBI sebesar Rp 336.000.000 dan SRI (Entitas Anak) sebesar Rp 220.696.000 telah dialihkan ke DGL dan jangka waktu pinjaman ini diperpanjang untuk satu tahun lagi yang selanjutnya dapat diperpanjang antara kedua belah pihak. Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo atas pinjaman tersebut sebesar Rp 551.696.000. Pinjaman tersebut tidak dikenakan bunga. Efektif per 12 April 2019, DGL tidak dikonsolidasi.

Utang lain-lain jangka pendek selain kepada Tn. Benny Tjokrosaputro, tidak dikenakan bunga dan tanggal pembayaran tetap.

Pada tanggal 12 April 2019 dan 29 Mei 2019, DGL telah melunasi utang kepada Tn. Benny Tjokrosaputro.

15. OTHER PAYABLES

This account consists of:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
	35.461.716	Related parties (Note 21)
		Third parties
	111.805.319	Shandong Huatai Engineering
	35.543.743	PT Daya Guna Laksana
	26.721.973	PT Trans Kalimantan Perkasa
	15.399.687	PT Trans Guna Perkasa
	31.258.769	PT Trans Jaya Perkasa
	37.281.650	PT Sinar Surya Borneo
	4.696.012	PT Oktasan Baruna Persada
	2.977.013	PT Danareksa Sekuritas
	1.770.323	CV Abe
	1.736.940	PT Multi Guna Laksana
	1.108.742	PT Ekasatya Yanatama
	551.696.000	Mr. Benny Tjokrosaputro
	15.085.000	PT Wira Harum
	14.328.207	Others
		Subtotal
	851.409.378	
	886.871.094	Total

Based on Credit Agreement dated February 12, 2015, the Company obtained a loan from Benny Tjokrosaputro, in the form of loan facility amounting to Rp 400,000,000 with a term loan 2 (two) years from the signing date of the agreement with interest calculated from liability balance (Charged from the date of drawdown first credit facility).

Based on debt acknowledgement letter dated June 28, 2018, the loan to Mr. Benny Tjokrosaputro of the EBI amounting to Rp 336,000,000 and SRI (a Subsidiary) amounting to Rp 220,696,000 have been transferred to DGL and the term of these loan have been extended for another year which can be further extended upon the agreement between the parties. As of December 31, 2019, the balance of this loan amounted to Rp 551,696,000. These loans do not bear interest. Effective on April 12, 2019, DGL deconsolidated.

Short-term other payables, except to Mr. Benny Tjokrosaputro, do not bear interest and fixed repayment date.

On April 12, 2019 and May 29, 2019, DGL has paid off the debt to Mr. Benny Tjokrosaputro.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019 and December 31, 2018
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

16. LIABILITAS KEUANGAN LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

- a. Liabilitas keuangan lainnya jangka pendek

	30 Juni 2019/ June 30, 2019
Pihak berelasi (catatan 21)	54.000.000
Pihak ketiga	
PT AB Sinar Mas Multifinance	227.745.689
PT Paramitra Multifinance	25.000.000
PT Sinar Mas Multifinance	-
Sub-total	252.745.689
Total	306.745.689

- b. Liabilitas keuangan lainnya jangka panjang

	30 Juni 2019/ June 30, 2019
PT Sinar Mas Multifinance	472.277.597
PT AB Sinar Mas Multifinance	266.000.000
Total	738.277.597

- c. Perjanjian liabilitas keuangan lainnya jangka pendek

PT Sinar Mas Multifinance

Berdasarkan perjanjian anjak piutang No.1159/SMMF-OPR/XII/2016, tanggal 19 Desember 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas anjak piutang (with recourse) PT Sinar Mas Multifinance dalam bentuk fasilitas modal kerja sebesar Rp 400.000.000 dengan jangka waktu pinjaman 1 (satu) tahun sejak 19 Desember 2016 sampai dengan 19 Desember 2017 dengan tingkat suku bunga 18% efektif per tahun (dibebankan pada saat pelunasan).

Berdasarkan perjanjian anjak piutang No. 0529S/SMMF-OPR/XII/2017 tanggal 19 Desember 2017, Perusahaan menerima surat perpanjangan atas perjanjian anjak piutang No.1159/SMMF-OPR/XII/2016, sehingga jangka waktu perjanjian anjak piutang berlaku sampai dengan 19 Desember 2018. Berdasarkan perjanjian anjak piutang No. 0136B/SMMF-PAP/XII/2018 tanggal 19 Desember 2018, Perusahaan menerima surat perpanjangan atas perjanjian anjak piutang No. 0529S/SMMF-OPR/XII/2017, sehingga perjanjian anjak piutang sampai dengan 19 Desember 2019.

Berdasarkan seluruh perjanjian tersebut, Perusahaan menyerahkan seluruh haknya kepada PT Sinar Mas Multifinance sebagai pemilik piutang yang sah, termasuk hak untuk menagih piutang dengan segala cara, hak atas bunga/ keuntungan lain atau hak yang timbul dari jaminan asuransi dalam kaitannya dengan utang dimaksud, serta hak-hak yang timbul sebagai akibat adanya transaksi antara Perusahaan dengan Pelanggan tanpa kecuali.

16. OTHER FINANCIAL LIABILITIES

This account consist of:

- a. Short-term other financial liabilities

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
54.000.000	54.000.000	Related parties (note 21)
		Third Parties
	281.741.068	PT AB Sinar Mas Multifinance
	25.000.000	PT Paramitra Multifinance
	353.145.290	PT Sinar Mas Multifinance
	659.886.358	Sub-total
	713.886.358	Total

- b. Long-term other financial liabilities

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
	100.000.000	PT Sinar Mas Multifinance
	-	PT AB Sinar Mas Multifinance
	100.000.000	Total

- c. Short-term other financial liabilities agreement

PT Sinar Mas Multifinance

Based on Factoring Agreement No.1159/SMMF-OPR/XII/2016 dated December 19, 2016, the Company obtain factoring of receivables facilities (with recourse) from PT Sinar Mas Multifinance, in the form of working capital facility amounting to Rp 400,000,000 with a term loan 1 (one) year from December 19, 2016 to December 19, 2017 with effective interest rate at 18% per annum (Charged at the time of Settlement).

Under the agreement of factoring No. 0529S / SMMF-OPR / XII / 2017 dated December 19, 2017, the Company received an extension of the factoring agreement No.1159 / SMMF-OPR / XII / 2016, so that the term of factoring agreement is valid until December 19, 2018. Under the agreement factoring No. 0136B / SMMF-PAP / XII / 2018 dated December 19, 2018, the Company received an extension of the factoring agreement No. 0529S / SMMF-OPR / XII / 2017, so that the factoring agreement is up to December 19, 2019.

Based on all of the above agreements, the Company shall hand over all its rights to PT Sinar Mas Multifinance, as the owner of the receivables, including the rights to collect receivables by all means, rights to take interest/ other benefits or rights arising from insurance coverage in relation to the debt, as well as rights that arise as a result of transactions between the Company and the customer, without any exception.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019 and December 31, 2018
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

16. LIABILITAS KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

- c. Perjanjian liabilitas keuangan lainnya jangka pendek (lanjutan)

PT Sinar Mas Multifinance (lanjutan)

Perusahaan juga menyetujui untuk mengalihkan seluruh keuntungan berkenaan dengan piutang-piutang dimaksud, beserta dengan seluruh hak untuk menjamin hubungan dengan Perjanjian Jual-Beli antara dengan Perusahaan dan Pelanggan. PT Sinar Mas Multifinance memiliki hak penuh untuk menuntut pembayaran dari Perusahaan, apabila piutang yang dialihkan tidak dibayarkan (*recourse*) pada waktunya dengan alasan apapun.

Berdasarkan Akta Notaris No. 1739 dan 1740 tanggal 29 Oktober 2018, Notaris Aviandini Hanuranti, SH., MKn, mengenai kepemilikan EBI, entitas anak, atas saham DGL sebesar 4.485.877.420 lembar saham atau setara dengan Rp 448.587.742 dijaminan oleh Perusahaan kepada PT Sinar Mas Multifinance. Perjanjian ini berlaku sampai dengan pelunasan seluruh kewajiban terutang atas perjanjian anjak piutang Perusahaan dengan No. 0136B/SMMF-PAP/XII/2018 kepada PT Sinar Mas Multifinance. PT Sinar Mas Multifinance berhak dan diberi kuasa oleh EBI untuk menjual saham-saham DGL apabila Perusahaan lalai untuk membayar kewajiban terutang.

Pada tanggal 11 April 2019, PT Sinar Mas Multifinance telah mengeksekusi jaminan berupa saham yang dimiliki PT Energi Batubara Indonesia (anak usaha) di PT Dwi Guna Laksana Tbk sebesar 4.485.877.420 lembar saham dimana saham tersebut diambil alih oleh Hawthorn-Capital Investment Private Limited (Catatan 22 dan Catatan 37).

Atas eksekusi jaminan saham yang dimiliki PT Energi Batubara Indonesia (anak usaha) di PT Dwi Guna Laksana Tbk, maka utang Perusahaan kepada PT Sinar Mas Multifinance berdasarkan perjanjian anjak piutang No. 0136B/SMMF-PAP/XII/2018 menjadi lunas.

Per tanggal 31 Desember 2018, liabilitas kepada PT Sinar Mas Multifinance adalah sebesar Rp 353.145.290.

Berdasarkan Surat Perjanjian Fasilitas anjak piutang No. 0114D/SMMF-PAP/XI/2018, PT Sinar Mas Multifinance memberikan fasilitas anjak piutang untuk tujuan penggunaan modal kerja kepada SLBM (Entitas anak) dengan nilai plafond maksimum sebesar Rp100.000.000 dan telah di bayarkan sebesar Rp 100.000.000 oleh SMMF. Jangka waktu fasilitas tersebut selama 2 tahun dengan tingkat diskonto 13% efektif per tahun dan biaya provisi sebesar Rp 2.000.000. Pada tanggal 27 Juni seluruh utang tersebut telah dilunasi oleh SLBM (entitas anak).

16. OTHER FINANCIAL LIABILITIES (continued)

- c. Short-term other financial liabilities agreement (continued)

PT Sinar Mas Multifinance (continued)

The Company has also agreed to transfer all profit that may arise relating to transferred receivables, along with Company's rights to guarantee in respect to trade agreement between the Company and the customer; whom payables is transferred. PT Sinar Mas Multifinance has full rights to demand payment from the Company, if the transferred receivable is not paid in due course, regardless of the reason.

Based on Notarial Deed No. 1739 and 1740 dated on October 29, 2018, Notary Aviandini Hanuranti, SH., MKn, the investment of EBI in DGL was used as collateral regarding ownership of EBI in DGL, a subsidiary, amounted 4.485.877.420 shares or equivalent with Rp 448.587.742 guaranteed by the Company to PT Sinar Mas Multifinance. This agreement is valid until the repayment of all outstanding liabilities of the Company's factoring agreement to PT Sinar Mas Multifinance. PT Sinar Mas Multifinance has the right and is authorized by EBI to sell DGL's shares if the Company neglected to paid the debt obligations.

On April 11, 2019, PT Sinar Mas Multifinance had executed a guarantee in the form of shares owned by PT Energi Batubara Indonesia (subsidiary) in PT Dwi Guna Laksana Tbk amounting to 4,485,877,420 shares where the shares were taken over by Hawthorn-Capital Investment Private Limited (Note 22 and Note 37).

For the execution of collateral held by PT Energi Batubara Indonesia (a subsidiary) at PT Dwi Guna Laksana Tbk, the Company's debt to PT Sinar Mas Multifinance based on the factoring agreement No. 0136B / SMMF-PAP / XII / 2018 to be paid off.

As of December 31, 2018, the payables to PT Sinar Mas Multifinance amounted to Rp 353,145,290.

Based on the Letter of Factoring Facility Agreement No. 0114D / SMMF-PAP / XI / 2018, PT Sinar Mas Multifinance provides factoring facilities for the purpose of using working capital to SLBM (a Subsidiary) with a maximum ceiling value of Rp100,000,000 and has been paid in the amount of Rp 100,000,000 by SMMF. The facility has a term of 2 years with a discount rate of 13% effective per year and a provision fee of Rp 2,000,000. On June 27, the entire debt was repaid by SLBM (a subsidiary).

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019 and December 31, 2018
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

- c. Perjanjian liabilitas keuangan lainnya jangka pendek (lanjutan)

PT AB Sinar Mas Multifinance

Berdasarkan Perjanjian Anjak Piutang (*Recourse*) No.250/PAP/ABSMF/XI/2014, Perusahaan memperoleh pinjaman PT AB Sinar Mas Multifinance (AB Finance), lembaga pembiayaan, dalam bentuk fasilitas modal kerja sebesar Rp 50.000.000 dengan jangka waktu pinjaman 1 (satu) tahun sejak 24 Nopember 2014 sampai dengan 24 Nopember 2015 dengan tingkat suku bunga 18% efektif per tahun (Dibebankan pada saat pelunasan). Sesuai perjanjian tersebut, Perusahaan menyerahkan seluruh haknya kepada PT AB Sinar Mas Multifinance sebagai pemilik piutang yang sah, termasuk hak untuk menagih piutang dengan segala cara, hak Perusahaan atas bunga/ keuntungan lain atau hak yang timbul dari jaminan asuransi dalam kaitannya dengan utang dimaksud, serta hak-hak Perusahaan yang timbul sebagai akibat adanya transaksi antara Perusahaan dengan Pelanggan tanpa kecuali.

Perusahaan juga menyetujui untuk mengalihkan seluruh keuntungan berkenaan dengan piutang-piutang dimaksud beserta dengan seluruh hak Perusahaan untuk menjamin hubungan dengan Perjanjian Jual-Beli antara Perusahaan dengan Pelanggan. Berdasarkan surat perpanjangan fasilitas factoring No. 123/ABSMF-MKT/III/2017 tanggal 24 Nopember 2016, jangka waktu pinjaman diperpanjang 1 tahun sampai dengan 24 November 2017. Berdasarkan surat perpanjangan fasilitas factoring No. 618A/ABSMF-MKT/XI/17 tanggal 20 November 2017, jangka waktu pinjaman diperpanjang sampai dengan 20 November 2019.

Saldo utang Perusahaan berdasarkan perjanjian No. 618A/ABSMF-MKT/XI/17 kepada PT AB Sinar Mas Multi Finance pada tanggal 30 Juni 2019 sebesar Rp. 50.000.000.

Berdasarkan surat No. 87/ABSMF-MKT/II/2016 tanggal 26 Januari 2016, Perusahaan telah melakukan pengalihan utang bank dari PT Maybank Indonesia kepada PT AB Sinar Mas Multifinance pada tanggal 28 Desember 2015.

Saldo utang Perusahaan berdasarkan surat No. 87/ABSMF-MKT/II/2016 kepada PT. AB Sinar Mas Multi Finance sampai dengan tanggal 30 Juni 2019 sebesar Rp. 231.741.068.

16. OTHER FINANCIAL LIABILITIES (continued)

- c. Short-term other financial liabilities agreement (continued)

PT AB Sinar Mas Multifinance

Based on Factoring Agreement (*Recourse*) No.250/PAP/ABSMF/XI/2014, the Company obtained a loan to PT AB Sinar Mas Multifinance (AB Finance), a financial institution, in the form of working capital facility amounting to Rp 50,000,000 with a term loan 1 (one) year from November 24, 2014 to November 24, 2015 with effective interest rate 18% per annual (Charged at the time of Settlement). Based on the agreement, the Company over all rights to PT AB Sinar Mas Multifinance as the owner of the receivables, including the right to collect receivables by all means, the Company's right to interest/ other benefits or rights arising from insurance coverage in relation to the debt, as well as Company's rights that arise as a result of transactions between the Company and customers without exception.

The Company also agrees to transfer all profits related to the receivables referred to with all of the Company's rights to be secured in connection with the Sale and Purchase Agreement between the Company and the Customer. Based on renewal letter of factoring facility No. 123/ABSMF-MKT/III/2017 dated November 24, 2016, the term of loan is extended by 1 year until November 24, 2017. Based on renewal letter of factoring facility No. 618A/ABSMF-MKT/XI/17, dated November 20, 2017, the term of loan is extended until November 20, 2019.

The Company's debt balance is based on agreement No. 618A / ABSMF-MKT / XI / 17 to PT AB Sinar Mas Multi Finance as of June 30, 2019 amounting to Rp. 50,000,000.

Based on letter No. 87/ABSMF-MKT/II/2016 dated January 26, 2016, the Company has transferred its loan in PT Maybank Indonesia Tbk to PT AB Sinar Mas Multifinance, on December 28, 2015.

The Company's debt balance based on letter No. 87 / ABSMF-MKT / I / 2016 to PT AB Sinar Mas Multi Finance up to June 30, 2019 amounting to Rp. 231,741,068.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019 and December 31, 2018
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

- c. Perjanjian liabilitas keuangan lainnya jangka pendek (lanjutan)

PT AB Sinar Mas Multifinance

Berdasarkan perjanjian anjak piutang No. 179/ABSMMF-MKT/III/2017 dan Akta Notaris Syofilawati, SH No. 26 tanggal 29 Maret 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas anjak piutang (with recourse) dari PT AB Sinar Mas Multi Finance dalam bentuk fasilitas modal kerja sebesar Rp 100.000.000 dengan jangka waktu pinjaman 1 tahun sejak tanggal 29 Maret 2017 sampai dengan 29 Maret 2018 dengan tingkat suku bunga 13% efektif per tahun (dibebankan setiap bulan). Pada tanggal 29 Maret 2018, Perusahaan menerima surat perpanjangan dengan No. 322/PAP-P/ABSMMF/III/2018, perpanjangan berlaku sampai dengan 29 Maret 2019. Pada tanggal 9 Maret 2019, Perusahaan menerima addendum surat perpanjangan No. 321/PAP-P/ABSMMF/III/2019, perpanjangan berlaku sampai dengan 9 Maret 2020.

Berdasarkan seluruh perjanjian dengan PT AB Sinar Mas Multifinance di atas, Perusahaan menyerahkan seluruh haknya kepada PT AB Sinar Mas Multifinance sebagai pemilik piutang yang sah, termasuk hak untuk menagih piutang dengan segala cara, hak Perusahaan atas bunga/ keuntungan lain atau hak yang timbul dari jaminan asuransi dalam kaitannya dengan utang dimaksud, serta hak-hak Perusahaan yang timbul sebagai akibat adanya transaksi antara Perusahaan dengan Pelanggan tanpa kecuali.

Saldo utang Perusahaan berdasarkan perjanjian No. 321/PAP-P/ABSMMF/III/2019 kepada PT AB Sinar Mas Multi Finance pada tanggal 30 Juni 2019 sebesar Rp. 46.004.621.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, saldo utang PT AB Sinar Mas Multifinance masing-masing sebesar Rp 257.911.281 dan Rp 281.741.068.

PT Paramitra Multifinance

Berdasarkan perjanjian anjak piutang No.005/PMF/PAP/II/2016, Perusahaan memperoleh fasilitas anjak piutang (with recourse) dari PT. Paramitra Multifinance dalam bentuk fasilitas modal kerja sebesar Rp 100.000.000 dengan jangka waktu pinjaman 1 (satu) tahun sejak 5 Februari 2016 sampai dengan 4 Februari 2017 dengan tingkat suku bunga 15% efektif per tahun (Dibebankan pada saat pelunasan). Pada tanggal 12 Februari 2018, Perusahaan menerima addendum perjanjian No. 022/PMF/PAP/VIII/2016/add2 dan pada tanggal 15 Agustus 2018, Perusahaan menerima addendum No. 022/PMF/PAP/VIII/2016/add3, dimana jangka waktu pinjaman Perusahaan sampai 21 Agustus 2019.

16. OTHER FINANCIAL LIABILITIES (continued)

- c. Short-term other financial liabilities agreement (continued)

PT AB Sinar Mas Multifinance

Under the Agreement of factoring No. 179/ABSMMF-MKT/III/2017 and Notarial Deed of Syofilawati, SH No. 26 dated on March 29, 2017, the Company obtain factoring of receivables (with recourse) from PT AB Sinar Mas Multi Finance in the form of working capital facility amounting to Rp 100,000,000 with a term loan 1 (one) year from March 29, 2017 to March 29, 2018 with effective interest rate 13% per annum (charged at every month). On March 29, 2018, the Company received extension letter with No. 322/PAP-P/ABSMMF/III/2018, which will expire on March 29, 2019. On March 9, 2019, the Company received an addendum to the extension letter No. 321 / PAP-P / ABSMMF / III / 2019, the extension is valid until March 9, 2020.

Based on all the above agreement with PT AB Sinar Mas Multifinance, the Company shall hand over all its rights to PT AB Sinar Mas Multifinance, as the owner of the receivables, including the rights to collect receivables by all means, rights to take interest/ other benefits or rights arising from insurance coverage in relation to the debt, as well as rights that arise as a result of transactions between the Company, and customer; whom its payables are transferred, without any exception

The Company's debt balance is based on agreement No. 321 / PAP-P / ABSMMF / III / 2019 to PT AB Sinar Mas Multi Finance as of June 30, 2019 amounting to Rp. 46,004,621.

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, the payable to PT AB Sinar Mas Multifinance amounted to Rp 257,911,281 and Rp 281,741,068, respectively.

PT Paramitra Multifinance

Under the Agreement of factoring No.005/PMF/PAP/II/ 2016, the Company obtain factoring of receivables (with recourse) from PT. Paramitra Multifinance, in the form of working capital facility amounting to Rp 100,000,000 with a term loan 1 (one) year from February 5, 2016 to February 4, 2017 with effective interest rate at 15% per annum (Charged at the time of Settlement). On February 12, 2018, the Company received an addendum to agreement No. 022 / PMF / PAP / VIII / 2016 / add2 and on August 15, 2018, the Company received addendum No. 022 / PMF / PAP / VIII / 2016 / add3, where is the Company's loan term until August 21, 2019.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

16. LIABILITAS KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

- c. Perjanjian liabilitas keuangan lainnya jangka pendek (lanjutan)

PT Paramitra Multifinance (lanjutan)

Berdasarkan seluruh perjanjian dengan PT Paramitra Multifinance di atas, Perusahaan menyerahkan seluruh haknya kepada PT Paramitra Multifinance sebagai pemilik piutang yang sah, termasuk hak untuk menagih piutang dengan segala cara, hak Perusahaan atas bunga/ keuntungan lain atau hak yang timbul dari jaminan asuransi dalam kaitannya dengan utang dimaksud, serta hak-hak Perusahaan yang timbul sebagai akibat adanya transaksi antara Perusahaan dengan Pelanggan tanpa kecuali.

Saldo liabilitas keuangan lainnya jangka pendek berdasarkan addendum perjanjian No. 022/PMF/PAP/VIII/2016/add3 kepada PT Paramitra Multifinance per tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp 25.000.000.

PT Dian Ciptamas Agung

Berdasarkan perjanjian penerbitan surat sanggup No. 001/SRI-DCA/PN/IX/2017 tanggal 7 September 2017 antara PT Dian Ciptamas Agung dengan SRI, Entitas Anak, SRI setuju untuk menerbitkan surat sanggup sebesar Rp 50.000.000, dengan tingkat suku bunga sebesar 11% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 7 September 2018, berdasarkan surat sanggup No. 001/SRI-PNVIII/2018, tanggal jatuh tempo telah diperpanjang menjadi 7 September 2019.

Saldo liabilitas keuangan lainnya jangka pendek berdasarkan surat sanggup No. 001/SRI-PNVIII/2018 kepada PT Dian Ciptamas Agung per tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp 54.000.000 (Catatan 21).

- d. Perjanjian liabilitas keuangan lainnya jangka panjang

PT Sinar Mas Multifinance

Berdasarkan perjanjian anjak piutang No. 045F/SMMF-PAP/VI/2019 tanggal 27 Juni 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas anjak piutang (with recourse) dari PT. Sinarmas Multi finance dalam bentuk fasilitas modal kerja sebesar Rp 360.000.000 dengan jangka waktu pinjaman 2 tahun sejak tanggal 27 Juni 2019 sampai dengan 27 Juni 2021 dengan tingkat suku bunga diskonto 14% efektif per tahun. Provisi 0,5% per pencairan, denda keterlambatan 0,20% per hari atas keterlambatan pembayaran bunga dan pelunasan.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019 and December 31, 2018
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

16. OTHER FINANCIAL LIABILITIES (continued)

- c. Short-term other financial liabilities agreement (continued)

PT Paramitra Multifinance (continued)

Based on all the above agreement with PT Paramitra Multifinance, the Company shall hand over all its rights to PT Paramitra Multifinance, as the owner of the receivables, including the rights to collect receivables by all means, rights to take interest/ other benefits or rights arising from insurance coverage in relation to the debt, as well as rights that arise as a result of transactions between the Company, and customer; whom its payables are transferred, without any exception

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, according to addendum No. 022 / PMF / PAP / VIII / 2016 / add3 the payables to PT Paramitra Multifinance amounted to Rp 25,000,000, respectively.

PT Dian Ciptamas Agung

Based on promissory note No. 001/SRI-DCA/PN/IX/2017 dated September 7, 2017 between PT Dian Ciptamas Agung and SRI, a Subsidiary, SRI agreed to issue promissory note amounting to Rp 50,000,000 with interest rate at 11% per annum and with expiration on September 7, 2018. On September 7, 2018, based on promissory note No. 001/SRI-PNVIII/2018, the maturity has been extended until September 7, 2019 and the principal become Rp 54,000,000 due to interest capitalized.

The balance of other short-term financial liabilities based on promissory note No. 001 / SRI-PNVIII / 2018 to PT Dian Ciptamas Agung as of June 30, 2019 and December 31, 2018 amounted to Rp. 54,000,000, respectively (Note 21).

- d. Long-term other financial liabilities agreement

PT Sinar Mas Multifinance

Under the agreement of factoring No. 045F / SMMF-PAP / VI / 2019 dated June 27, 2019, the Company obtain factoring of receivables (with recourse) from PT. Sinarmas Multi finance in the form of working capital facility amounting to Rp 360,000,000 with a loan term of 2 years from June 27, 2019 to June 27, 2021 with a discounted interest rate of 14% effective per year. 0.5% provision per disbursement, late fee of 0.20% per day for late interest payments and repayment.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019 and December 31, 2018
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

- d. Perjanjian liabilitas keuangan lainnya jangka panjang (lanjutan)

PT Sinar Mas Multifinance (lanjutan)

Berdasarkan seluruh perjanjian dengan PT Sinar Mas Multifinance di atas, Perusahaan menyerahkan seluruh haknya kepada PT Sinar Mas Multifinance sebagai pemilik piutang yang sah, termasuk hak untuk menagih piutang dengan segala cara, hak Perusahaan atas bunga/ keuntungan lain atau hak yang timbul dari jaminan asuransi dalam kaitannya dengan utang dimaksud, serta hak-hak Perusahaan yang timbul sebagai akibat adanya transaksi antara Perusahaan dengan Pelanggan tanpa kecuali.

Saldo liabilitas keuangan lainnya jangka panjang berdasarkan perjanjian No. 045F/SMMF-PAP/VI/2019 kepada sampai dengan per 30 Juni 2019 sebesar Rp 358.000.000.

Berdasarkan perjanjian anjak piutang No. 045D/SMMF-PAP/VI/2019 tanggal 27 Juni 2019, PT Korporindo Guna Bara (entitas anak) memperoleh fasilitas anjak piutang (with recourse) dari PT Sinar Mas Multifinance dalam bentuk fasilitas modal kerja sebesar Rp 115.000.000 dengan jangka waktu pinjaman 2 tahun sejak tanggal 27 Juni 2019 sampai dengan 27 Juni 2021 dengan tingkat suku bunga diskonto 13% efektif per tahun. Provisi 0,5% per pencairan, denda keterlambatan 0,20% per hari atas keterlambatan pembayaran bunga dan pelunasan.

Berdasarkan seluruh perjanjian dengan PT Sinar Mas Multifinance di atas, PT. Korporindo Guna Bara (entitas anak) menyerahkan seluruh haknya kepada PT Sinar Mas Multifinance sebagai pemilik piutang yang sah, termasuk hak untuk menagih piutang dengan segala cara, hak Perusahaan atas bunga/ keuntungan lain atau hak yang timbul dari jaminan asuransi dalam kaitannya dengan utang dimaksud, serta hak-hak Perusahaan yang timbul sebagai akibat adanya transaksi antara Perusahaan dengan Pelanggan tanpa kecuali.

Saldo liabilitas keuangan lainnya jangka panjang berdasarkan perjanjian No. 045D/SMMF-PAP/VI/2019 kepada sampai dengan per 30 Juni 2019 sebesar Rp 114.277.596.

Total saldo liabilitas keuangan lainnya jangka panjang kepada PT Sinar Mas Multifinance per tanggal 30 Juni 2019 adalah sebesar Rp 472.277.597.

16. OTHER FINANCIAL LIABILITIES (continued)

- d. Long-term other financial liabilities agreement (continued)

PT Sinar Mas Multifinance (continued)

Based on all agreements with PT Sinar Mas Multifinance above, the Company gave all of its rights to PT Sinar Mas Multifinance as the owner of legal receivables, including the right to collect receivables in any way, the Company's rights to other interest / benefits or rights arising from insurance coverage in relation to the intended debt, as well as Company rights arising as a result of transactions between the Company with Customers without exception.

Long-term balance of other financial liabilities based on agreement No. 045F / SMMF-PAP / VI / 2019 to as of June 30, 2019 amounting to Rp 358,000,000.

Under the agreement of factoring No. 045D / SMMF-PAP / VI / 2019 dated June 27, 2019, PT Korporindo Guna Bara (subsidiary) obtain factoring of receivables (with recourse) from PT Sinar Mas Multifinance in the form of working capital facility amounting to Rp 115,000,000 with a loan period of 2 years from June 27, 2019 to June 27, 2021 with a discounted interest rate of 13% effective per year. 0.5% provision per disbursement, late fee of 0.20% per day for late interest payments and repayment.

Based on all agreements with PT Sinar Mas Multifinance above, PT. Korporindo Guna Bara (subsidiary) surrenders all of its rights to PT Sinar Mas Multifinance as the owner of legal receivables, including the right to collect receivables in any way, the Company's rights to other interest / benefits or rights arising from insurance coverage in relation to the intended debt, as well as Company rights arising as a result of transactions between the Company with Customers without exception.

Long-term balance of other financial liabilities based on agreement No. 045D / SMMF-PAP / VI / 2019 to as of June 30, 2019 amounting to Rp 114,277,596.

Total balance of other long-term financial liabilities to PT Sinar Mas Multifinance as of June 30, 2019 is Rp. 472,277,597.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019 and December 31, 2018
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

- d. Perjanjian liabilitas keuangan lainnya jangka panjang (lanjutan)

PT AB Sinar Mas Multifinance

Berdasarkan perjanjian anjak piutang No. 328/PAP/ABSMMF/V/2019 tanggal 28 Mei 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas anjak piutang (with recourse) dari PT AB Sinar Mas Multi Finance dalam bentuk fasilitas modal kerja sebesar Rp 210.000.000 dengan jangka waktu pinjaman 2 tahun sejak tanggal 28 Mei 2019 sampai dengan 28 Mei 2021 dengan tingkat suku bunga diskonto 14% efektif per tahun yang dibebankan pada saat pembayaran. Provisi 0,5% flat dibebankan dimuka, denda keterlambatan 2% per bulan. Prosentase nilai pengalihan piutang 80% dari jumlah tagihan.

Berdasarkan seluruh perjanjian dengan PT AB Sinar Mas Multifinance di atas, Perusahaan menyerahkan seluruh haknya kepada PT AB Sinar Mas Multi Finance sebagai pemilik piutang yang sah, termasuk hak untuk menagih piutang dengan segala cara, hak Perusahaan atas bunga/ keuntungan lain atau hak yang timbul dari jaminan asuransi dalam kaitannya dengan utang dimaksud, serta hak-hak Perusahaan yang timbul sebagai akibat adanya transaksi antara Perusahaan dengan Pelanggan tanpa kecuali.

Saldo liabilitas keuangan lainnya jangka panjang berdasarkan perjanjian No. 328/PAP/ABSMMF/V/2019 kepada PT AB Sinar Mas Multi Finance sampai dengan per 30 Juni 2019 sebesar Rp 210.000.000.

Berdasarkan perjanjian anjak piutang No. 329/PAP/ABSMMF/V/2019 tanggal 28 Mei 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas anjak piutang (with recourse) dari PT AB Sinar Mas Multi Finance dalam bentuk fasilitas modal kerja sebesar Rp 210.000.000 dengan jangka waktu pinjaman 2 tahun sejak tanggal 28 Mei 2019 sampai dengan 28 Mei 2021 dengan tingkat suku bunga diskonto 14% efektif per tahun yang dibebankan pada saat pembayaran. Provisi 0,5% flat dibebankan dimuka, denda keterlambatan 2% per bulan. Prosentase nilai pengalihan piutang 80% dari jumlah tagihan.

Berdasarkan seluruh perjanjian dengan PT AB Sinar Mas Multi Finance di atas, Perusahaan menyerahkan seluruh haknya kepada PT AB Sinar Mas Multi Finance sebagai pemilik piutang yang sah, termasuk hak untuk menagih piutang dengan segala cara, hak Perusahaan atas bunga/ keuntungan lain atau hak yang timbul dari jaminan asuransi dalam kaitannya dengan utang dimaksud, serta hak-hak Perusahaan yang timbul sebagai akibat adanya transaksi antara Perusahaan dengan Pelanggan tanpa kecuali.

Saldo liabilitas keuangan lainnya jangka panjang berdasarkan perjanjian No. 329/PAP/ABSMMF/V/2019 kepada PT AB Sinar Mas Multi Finance sampai dengan per 30 Juni 2019 sebesar Rp 56.000.000.

16. OTHER FINANCIAL LIABILITIES (continued)

- d. Long-term other financial liabilities agreement (continued)

PT AB Sinar Mas Multifinance

Under the agreement of factoring No. 328 / PAP / ABSMMF / V / 2019 dated May 28 2019, the Company obtain factoring of receivables (with recourse) from PT AB Sinar Mas Multi Finance in the form of a working capital facility amounting to Rp 210,000,000 with a loan period of 2 years from May 28, 2019 to May 28, 2021 with discount rate of 14% effective per year charged at the time of payment. A 0.5% flat fee is charged upfront, a fine of 2% late per month. Percentage of receivable transfer value 80% of total bill.

Based on all the agreements with PT AB Sinar Mas Multifinance above, the Company gave all its rights to PT AB Sinar Mas Multi Finance as the owner of a legitimate receivable, including the right to collect receivables in any way, the Company's rights to interest / other benefits or rights arising from insurance coverage in relation to the intended debt, as well as Company rights arising as a result of transactions between the Company and the Customer without exception.

Long-term balance of other financial liabilities based on agreement No. 328 / PAP / ABSMMF / V / 2019 to PT AB Sinar Mas Multi Finance up to June 30, 2019 amounting to Rp 210,000,000.

Under the agreement of factoring No. 329 / PAP / ABSMMF / V / 2019 dated May 28 2019, the Company obtain factoring of receivables (with recourse) from PT AB Sinar Mas Multi Finance in the form of a working capital facility of Rp 210,000,000 with a loan period of 2 years from May 28, 2019 to May 28, 2021 with discount rate of 14% effective per year charged at the time of payment. A 0.5% flat fee is charged upfront, a fine of 2% late per month. Percentage of receivable transfer value 80% of total bill.

Based on all the agreements with Sinar Mas Multi Finance PT AB above, the Company surrenders all its rights to PT AB Sinar Mas Multi Finance as the owner of legitimate receivables, including the right to collect receivables in any way, the Company's rights to interest / other benefits or rights arising from insurance coverage in relation to the intended debt, as well as Company rights arising as a result of transactions between the Company and the Customer without exception.

Long-term balance of other financial liabilities based on agreement No. 329 / PAP / ABSMMF / V / 2019 to PT AB Sinar Mas Multi Finance up to June 30, 2019 amounting to Rp 56,000,000.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019 and December 31, 2018
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

16. LIABILITAS KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

- d. Perjanjian liabilitas keuangan lainnya jangka panjang (lanjutan)

PT AB Sinar Mas Multifinance (lanjutan)

Total saldo liabilitas keuangan lainnya jangka panjang kepada PT AB Sinar Mas Multi Finance per tanggal 30 Juni 2019 adalah sebesar Rp 266.000.000.

17. JAMINAN

Berdasarkan perjanjian tanggal 17 Mei 2017 antara Perusahaan dengan PT Berau Coal Energy mengenai pemberian uang jaminan. PT Berau Coal Energy dan Perusahaan sepakat untuk melakukan kerjasama dimana Perusahaan akan mendirikan dan mengoperasikan *power plant* atau pembangkit tenaga listrik tenaga uap ("PLTU") dan PT Berau Coal Energy akan membeli *output* dari PLTU tersebut berupa tenaga listrik (Catatan 33j).

Berdasarkan kesepakatan tersebut Perusahaan bermaksud untuk meminta uang jaminan kepada PT Berau Coal Energy atas komitmen pembelian tenaga listrik dan PT Berau Coal Energy sepakat untuk memberikan uang jaminan sebesar Rp 93.282.000.000 (nilai penuh). Jangka waktu perjanjian adalah sejak ditandatanganinya perjanjian ini sampai dengan uang jaminan dikembalikan seluruhnya oleh Perusahaan.

18. PERPAJAKAN

Akun ini terdiri dari:

- a. Pajak dibayar dimuka

	30 Juni 2019/ June 30, 2019
PPN Masukan	153.347
Pajak penghasilan:	
Non final	
PPH 22	5.315.246
PPH 23	-
Final	
PPH 15	-
Total	5.468.593

- b. Utang pajak

	30 Juni 2019/ June 30, 2019
PPN keluaran	198.199
Pajak penghasilan:	
Non final	
Pasal 21	359.330
Pasal 22	51.833
Pasal 23	13.729
Pasal 29	-
Final	
Pasal 4 (2)	-
Pasal 15	93.082
Total	716.173

16. OTHER FINANCIAL LIABILITIES (continued)

- d. Long-term other financial liabilities agreement (continued)

PT AB Sinar Mas Multifinance (lanjutan)

The total balance of other long-term financial liabilities to Sinar Mas Multi Finance PT AB as of June 30, 2019 is Rp 266,000,000.

17. SECURITY DEPOSIT

Based on the agreement dated May 17, 2017 between the Company and PT Berau Coal Energy regarding the security deposit, PT Berau Coal Energy and the Company agreed to cooperate in which the Company will establish and operate a powerplant or steam power plant ("PLTU") and PT Berau Coal Energy will purchase the output of the power plant (Note 33j).

Based on the agreement, the Company intends to request a guarantee to PT Berau Coal Energy on its commitment to purchase electricity and PT Berau Coal Energy agreed to provide the security deposit amounting to Rp 93,282,000,000 (full amount). The term of this agreement is from the date of signing of this agreement until the security deposit is returned entirely by the Company.

18. TAXATION

This account consist of:

- a. Prepaid taxes

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
182.847		VAT-in
		Income taxes:
		Non final
		Article 22
		Article 23
		Final
		Article 15
182.847	Total	

- b. Taxes payable

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
198.199		VAT-out
		Income taxes:
		Non final
		Article 21
		Article 22
		Article 23
		Article 29
		Final
		Article 4 (2)
		Article 15
2.152.563	Total	

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019 and December 31, 2018
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

- c. Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan per laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif konsolidasian dengan rugi fiskal untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

18. TAXATION (continued)

- c. Reconciliation between loss before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the Company's estimated fiscal loss for the periods ended March 31, 2019 and December 31, 2018, are as follows:

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	30 Juni 2018/ June 30, 2018	
Rugi bersih sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	379.891.205	(899.147.368)	Loss before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Rugi neto entitas anak sebelum pajak dan jurnal eliminasi	(452.548.856)	865.759.601	Loss before income tax and elimination journal entries of subsidiaries
Rugi Perusahaan sebelum manfaat pajak yang dapat diatribusikan	(72.657.651)	(33.387.767)	Loss before income tax attributable to the Company
Beda temporer			Temporary differences
Beban imbalan pasca kerja	2.036.700	2.005.420	Employee benefits expense
Penyusutan aset tetap	(639.137)	-	Depreciation of fixed assets
Total beda temporer	1.397.563	2.005.420	Total temporary difference
Beda tetap:			Permanent differences:
Beban pajak	220.533	544.086	Tax expense
Jamuan dan sumbangan	257.703	43.818	Entertainment and donation
Kesejahteraan karyawan	180.017	1.129.514	Employee welfare expense
Pengembangan bisnis	8.281.316	5.575.049	Business development
Pendapatan (beban) lain-lain	2.085.321	-	Other income (expenses)
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(81.808)	(178.153)	Income already subjected to final tax
Total beda tetap	10.943.082	7.114.314	Total permanent differences
Taksiran rugi fiskal	(60.317.006)	(24.268.033)	Estimated fiscal loss
Akumulasi rugi fiskal			Accumulated fiscal loss
2016	(282.786.999)	(282.786.999)	2016
2017	(439.270.762)	(439.270.762)	2017
2018	(158.175.066)	(24.268.033)	2018
Penyesuaian rugi fiskal			Adjustment on fiscal loss
2016	132.708.738	-	2016
2017	420.141.432	-	2017
2019	(60.317.006)	-	2019
Akumulasi rugi pada akhir periode	(387.699.663)	(746.325.794)	Accumulation current fiscal loss period
Beban pajak kini:			Current income tax:
Entitas anak	-	-	Subsidiary
Pajak dibayar dimuka			Prepaid taxes
Perusahaan:			Company:
Pasal 22	-	6.468.164	Article 22
Entitas anak:			Subsidiaries
Pasal 22	-	5.114.870	Article 22
Pasal 23	-	175.696	Article 23
Total pajak dibayar dimuka	-	11.758.730	Total prepaid taxes
Estimasi utang pajak			Estimated tax payable
PPH Pasal 29			Article 29
Entitas anak	-	-	Subsidiary
Taksiran tagihan pajak penghasilan			Estimated claims for tax refund
Perusahaan	31.390.868	13.648.592	Company
Entitas anak	-	9.587.246	Subsidiary
Total taksiran tagihan pajak penghasilan	31.390.868	23.235.838	Estimated claims for tax refund

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019 and December 31, 2018
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

Taksiran rugi fiskal hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan (PPh) Badan Perusahaan Tahun 2018.

d. Taksiran tagihan pajak penghasilan

	30 Juni 2019/ June 30, 2019
Perusahaan	
Pajak badan	
2017	13.648.593
2018	17.742.275
Subtotal	31.390.868
Entitas Anak	
Pajak badan	
2017	-
2018	-
Subtotal	-
Total	31.390.868

DGL (Entitas Anak) menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar No. 00006/406/16/731/18 tanggal 6 April 2018, yang memutuskan lebih bayar sebesar Rp 10.296.469 yang telah diterima pada 4 Mei 2018.

Pada tanggal 23 Maret 2018, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak lebih bayar No.00014/406/16/054/18 dari Direktorat Jendral Pajak atas pajak fiskal tahun 2016 sehubungan dengan pajak penghasilan badan klaim yang disetujui sebesar Rp 12.294.820 dan telah diterima oleh Perusahaan pada tanggal 16 Mei 2018, selisihnya sebesar Rp 541.513 dari klaim sebesar Rp 12.836.333 dibebankan ke beban pajak dalam laporan laba rugi. Surat ketetapan ini juga menyesuaikan rugi fiskal dari Rp 282.786.999 menjadi Rp 151.243.761.

Pada tanggal 17 Juni 2019, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak lebih bayar No.00102/406/17/054/19 dari Direktorat Jendral Pajak (DJP) atas pajak fiskal tahun 2017 sehubungan dengan pemeriksaan atas penghasilan pajak badan. DJP menyetujui klaim sebesar Rp 12.755.743. Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, Perusahaan belum menerima pembayaran atas klaim lebih bayar tersebut.

18. TAXATION (continued)

The estimated fiscal loss resulted from the above reconciliation provides the basis for the Company's Annual Corporate Income Tax Return on 2018.

d. Estimated claims for tax refund

	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Company	
Corporated income tax	
2017	13.648.593
2018	17.742.275
Subtotal	31.390.868
Subsidiaries	
Corporated income tax	
2017	9.469.906
2018	13.212.927
Subtotal	22.682.833
Total	54.073.701

DGL (a Subsidiary) received a Tax Assessment Letter Over Payment No. 00006/406/16/731/18 dated April 6, 2018, which decided the overpayment amounting to Rp 10,296,469 that has been received on May 4, 2018.

On March 23, 2018, the Company received tax assessment overpayment letter No.00014/406/16/054/18 from Directorate General of Taxes for the 2016 fiscal year related to corporate income tax approving the claim amounted to Rp 12,294,820 which has been received by the Company on May 16, 2018, the difference amounted to Rp 541,513 from the claim of Rp 12,836,333 was charged to tax expense in profit or loss. This assessment letter also adjusted the fiscal loss from Rp 282,786,999 to become Rp 151,243,761.

On June 17, 2019, the Company has received tax assessment overpaid letter (SKPLB) No.00102/406/17/054/19 from Directorate General of Taxes (DJP) related to examination of 2017 fiscal year of corporate income tax, DJP has approved total claim amounted to Rp 12,755,743. Until the issuance of these consolidated financial statements, the Company has not yet received the payment of the overpaid claim.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019 and December 31, 2018
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

- e. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari rugi sebelum beban pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan-neto, seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	30 Juni 2018/ June 30, 2018
Rugi sebelum pajak penghasilan berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	379.891.205	(899.147.368)
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	(398.055.618)	892.469.815
Manfaat pajak penghasilan sesuai dengan tarif pajak yang berlaku	(18.164.413)	(6.677.553)
<u>Pengaruh pajak atas beda tetap</u>		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	2.756.223	1.458.493
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(20.452)	(35.631)
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	-	5.254.691
Beban (manfaat) pajak penghasilan – neto	(15.428.642)	-

- f. Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan dan manfaat (beban) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

18. TAXATION (continued)

- e. The reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rate to the loss before income tax expense and the income tax expense - net shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

Loss before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Elimination of transaction with subsidiaries
Income tax benefit based on the applicable tax rate
<u>Tax effect of permanent differences:</u>
Non-deductible expenses
Income already subjected to final tax
Unrecognized deferred tax as
Income tax expense (benefit) - net

- f. The details of deferred tax asset (liabilities) and deferred tax benefit (expense) are as follows:

	1 Januari 2018/ January 1, 2018	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Entitas anak					Subsidiary
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	12.900.582	(7.288.670)	-	5.611.912	Allowance for impairment losses on trade receivables
Cadangan persediaan usang dan kerugian penurunan nilai	2.163.514	(2.163.514)	-	-	Allowance for inventory obsolescence and impairment losses
Liabilitas imbalan kerja	851.514	(5.994)	-	845.520	Employment benefits liability
Cadangan biaya reklamasi	111.523	-	-	111.523	Reserve for reclamation cost
Utang lain-lain	162.437	(162.437)	-	-	Other payables
Rugi fiskal	28.146.875	(16.104.937)	-	12.041.938	Fiscal loss
Total	44.336.445	(25.725.552)	-	18.610.893	Total

Pada tahun 2018, Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan atas perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan kerugian fiskal selama tahun karena manajemen yakin bahwa terdapat ketidakpastian atas realisasi aset pajak tangguhan ini di masa depan. Saldo tahun 2018 dari aset pajak tangguhan merupakan aset pajak tangguhan DGL (entitas anak) yang menurut manajemen dapat direalisasikan di masa depan (Catatan 37).

In 2018, the Group has not recognized deferred tax assets on deductible temporary differences and fiscal losses during the year as the management believes that there is uncertainty of the realizability of these deferred tax assets in the future. The balance of deferred tax assets in 2018 represents deferred tax assets of DGL (a Subsidiary) which the management believes can be realized in the future (Note 37).

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019 and December 31, 2018
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 56 tahun sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Liabilitas imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen atas beban imbalan kerja neto yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan jumlah yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas imbalan kerja berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh aktuaris independen PT Quattro Asia Consulting berdasarkan laporannya tanggal 7 Januari 2019 untuk laporan tersebut juga dilengkapi dengan estimasi untuk periode 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.

- a. Saldo liabilitas imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Nilai kini liabilitas manfaat pasti	22.712.844	23.928.438

Present value of defined benefit obligation

- b. Mutasi nilai kini liabilitas adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Pada awal periode	23.928.438	29.322.758
Beban jasa kini	1.344.172	3.642.002
Beban bunga	930.776	2.064.675
Dampak kurtailmen pada liabilitas	-	(5.697.854)
	26.203.386	29.331.581
Diakui pada penghasilan komprehensif lainnya:		
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto		
Dampak dari perubahan asumsi keuangan	466.426	(2.109.990)
Dampak penyesuaian atas pengalaman	-	571.411
Dampak kurtailmen pada keuntungan komprehensif lainnya	-	(209.799)
	466.426	(1.748.378)
Pembayaran manfaat		(2.701.271)
Penghapusan liabilitas imbalan kerja pada entitas anak	-	(498.115)
Dampak penjualan Entitas Anak	(3.956.968)	(455.379)
Saldo akhir	22.712.844	23.928.438
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(3.104.180)	(3.659.584)
Bagian jangka panjang	19.608.664	20.268.854

*A the beginning of the period
Current service costs
Interest costs
Effect of curtailment on liability*

*Recognized in other comprehensive income:
Remeasurement of defined benefits obligation
Effect of changes in financial assumptions
Effect of experience adjustments
Effect of curtailment on other comprehensive income*

*Benefits paid
Write-off employee benefits liability of subsidiaries
Effect of disposal of a subsidiary*

Ending balance

Less current maturities

Long-term portion

- c. Beban manfaat karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Beban jasa kini	1.344.172	3.642.002
Beban bunga	930.776	2.064.675
Dampak kurtailmen pada liabilitas	-	(5.697.854)
Beban (pendapatan) imbalan kerja (Catatan 29)	2.274.948	8.823

*Current service costs
Interest costs
Effect of curtailment on liability*

Employee benefits expense (income) (Note 29)

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Group provides benefits for its employees who reached the retirement age of 56 based on the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The employee benefits liability is unfunded.

The following tables summarize the components of net employee benefits expense recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the amount recognized in the consolidated statements of financial position as employee benefits liability using the "Projected Unit Credit Method" as determined by an independent actuary, PT Quattro Asia Consulting, in its report on January 7, 2019 for these reports are included with the estimation for period June 30, 2019 and December 31, 2018.

- a. The amounts of employee benefits recognized in the consolidated statements of financial position is as follows:

- b. The movements in present value of obligation is as follows:

- c. Employee benefits expense recognized in profit or loss are as follows:

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019 and December 31, 2018
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

- d. Asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Tingkat diskonto	8,17% - 8,45%	8,17% - 8,45%
Tingkat kenaikan gaji (upah)	8%	8%
Tabel mortalita	TMI-2011	TMI-2011
Tingkat cacat	1%	1%
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years

- e. Analisis sensitivitas kuantitatif untuk asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2018 sebagai berikut:

	1% Kenaikan/ 1% Increase	1% Penurunan/ 1% Decrease
Tingkat diskonto		
Dampak nilai kini liabilitas manfaat pasti	(1.385.527)	1.738.839
Gaji		
Dampak nilai kini liabilitas manfaat pasti	1.631.445	(1.317.947)

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

- f. Jatuh tempo kewajiban manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut.

	2018
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode laporan periode berikutnya)	3.659.584
Antara 1 dan 2 tahun	-
Antara 2 dan 5 tahun	8.394.159
Di atas 5 tahun	191.117.917

Durasi rata-rata kewajiban manfaat pasti di akhir periode laporan adalah 5,79 - 8,31 tahun.

20. CADANGAN BIAYA REKLAMASI

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 78/2010 yang memperbaharui Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) No. 18/2008 tanggal 29 Mei 2008 yang menetapkan bahwa Perusahaan disyaratkan untuk menyediakan jaminan untuk reklamasi tambang dan penutupan tambang yang dapat berupa deposito berjangka, jaminan bank, asuransi, atau accounting reserve yang jangka waktunya sesuai dengan jadwal reklamasi.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, Grup telah menghitung jaminan reklamasi berupa *accounting reserve* masing-masing sebesar Rp 23.505.798 dan Rp 25.334.585.

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

- d. Key assumptions used by the actuary are as follows:

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Tingkat diskonto	8,17% - 8,45%	8,17% - 8,45%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji (upah)	8%	8%	Annual salary increase
Tabel mortalita	TMI-2011	TMI-2011	Mortality table
Tingkat cacat	1%	1%	Disability rate
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal retirement age

- e. Quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2018 are as follows:

	1% Kenaikan/ 1% Increase	1% Penurunan/ 1% Decrease	
Tingkat diskonto			Discount rate
Dampak nilai kini liabilitas manfaat pasti	(1.385.527)	1.738.839	Effect on present value of defined benefit obligation
Gaji			Salary
Dampak nilai kini liabilitas manfaat pasti	1.631.445	(1.317.947)	Effect on present value of defined benefit obligation

The sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the employee benefits liability recognise within the consolidated statement of financial position.

- f. The maturity of defined benefits obligations as of December 31, 2018 are as follows:

	2018	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode laporan periode berikutnya)	3.659.584	Within the next 12 months (the next annual reporting period)
Antara 1 dan 2 tahun	-	Between 2 and 5 years
Antara 2 dan 5 tahun	8.394.159	Between 5 and 10 years
Di atas 5 tahun	191.117.917	Beyond 10 years

The average duration of the defined benefit plan obligations at the end of reporting period is 5.79 - 8.31 years.

20. RESERVE FOR RECLAMATION COST

In accordance with the Government Regulation No. 78/2010 which superseded regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources (ESDM) No. 18/2008 dated May 29, 2008 which stipulates that the Company is required to provide guarantee for mine reclamation and mine closure in the form of a time deposit, bank guarantee, insurance, or the accounting reserve with duration according to the reclamation schedule.

As of Juni 30, 2019 and December 31, 2018, the Group has calculated reclamation guarantees in the form of accounting reserve amounted to Rp 23,505,798 and Rp 25,334,585, respectively.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019 and December 31, 2018
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

21. SALDO DAN SIFAT TRANSAKSI DAN HUBUNGAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Piutang lain-lain (Catatan 6)

	30 Juni 2019/ June 30, 2019
PT Saibatama Internasional	
Mandiri	49.412.587
Andri Cahyadi	21.720.965
Henri Setiadi	596.000
PT Prima Samoda	-
Kusno Hardjianto	-
Lain-lain (dibawah Rp1.000.000)	600.000
Jumlah	72.329.552
Persentase terhadap total aset	4,09%

Piutang lain-lain pihak berelasi terutama berasal dari pemberian pinjaman dan biaya penggantian. Piutang lain-lain tidak memiliki jaminan, tidak bunga dan tidak ada jadwal pembayaran tetap.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain tidak diperlukan karena manajemen berpendapat seluruh piutang dapat ditagih seluruhnya.

b. Utang usaha (Catatan 12)

	30 Juni 2019/ June 30, 2019
PT Sinergi Laksana Bara Mas*	3.403.686
PT Dian Ciptamas Agung	-
Jumlah	3.403.686
Persentase terhadap total liabilitas	0,15%

*) SLBM tidak dikonsolidasi efektif per 12 April 2019

c. Utang lain-lain (Catatan 15)

Rincian utang lain-lain dengan pihak berelasi atas transaksi di luar usaha pokok Grup adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2019/ June 30, 2019
<u>Jangka pendek</u>	
Andri Cahyadi	35.461.716
PT Dwi Guna Laksana Tbk*	2.102.070
Jumlah	37.563.786
Persentase terhadap total liabilitas	1,70%

*) DGL tidak dikonsolidasi efektif per 12 April 2019

21. BALANCES AND NATURE OF TRANSACTIONS AND RELATIONSHIPS WITH RELATED PARTIES

Balances and transactions with related parties are as follows:

a. Other receivables (Note 6)

	31 Desember 2018/ December 31, 2018
PT Saibatama Internasional	
Mandiri	58.677.580
Andri Cahyadi	36.262.707
Henri Setiadi	9.931.108
PT Prima Samoda	31.502.000
Kusno Hardjianto	9.972.313
Lain-lain (less Rp1,000,000)	600.000
Total	146.945.708
Percentage to total assets	5,43%

The other receivables - related parties mainly arose from loan and expense reimbursement. These other receivables are unsecured in nature, bear no interest and no fixed repayment schedule.

Management believes that the allowance for impairment losses on other receivable is not necessary since all such receivables are fully collectible.

b. Trade payables (Note 12)

	31 Desember 2018/ December 31, 2018
PT Sinergi Laksana Bara Mas	-
PT Dian Ciptamas Agung	7.931.251
Total	7.931.251
Percentage to total liabilities	0,23%

*) SLBM deconsolidated effective on April 12, 2019

c. Other payables (Note 15)

Details of other payables to related parties for transactions outside the Company's main business are as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018
<u>Current</u>	
Andri Cahyadi	35.461.716
PT Dwi Guna Laksana Tbk	-
Total	35.461.716
Percentage to total liabilities	1,01%

*) DGL deconsolidated effective on April 12, 2019

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019 and December 31, 2018
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. SALDO DAN SIFAT TRANSAKSI DAN HUBUNGAN
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Tn. Andri Cahyadi

Berdasarkan Surat Pengakuan Utang tanggal 6 Januari 2010 dan Addendum Surat Pengakuan Utang tanggal 4 Oktober 2012, Perusahaan memperoleh pinjaman tanpa bunga dari Tn. Andri Cahyadi yang akan jatuh tempo dalam waktu 10 (sepuluh) tahun sejak tanggal 1 Januari 2010.

Surat pengakuan utang di atas telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir tanggal 19 November 2015 yang mengubah tanggal jatuh tempo menjadi 4 November 2018.

d. Liabilitas keuangan lainnya (Catatan 16)

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
PT Dian Ciptamas Agung	54.000.000	54.000.000
Persentase terhadap total liabilitas	2,45%	1,53%

PT Dian Ciptamas Agung

Berdasarkan perjanjian penerbitan surat sanggup No. 001/SRI-DCA/PN/IX/2017 tanggal 7 September 2017 antara PT Dian Ciptamas Agung dengan SRI, Entitas Anak, SRI setuju untuk menerbitkan surat sanggup sebesar Rp 50.000.000, dengan tingkat suku bunga sebesar 11% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 7 September 2018, berdasarkan surat sanggup No. 001/SRI-PNVIII/2018, tanggal jatuh tempo telah diperpanjang menjadi 7 September 2019 dan pokok pinjaman menjadi Rp. 54.000.000 yang berasal dari kapitalisasi bunga (Catatan 16).

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**21. BALANCES AND NATURE OF TRANSACTIONS AND
RELATIONSHIPS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Mr. Andri Cahyadi

Based on Letter of Debt Acknowledgment dated January 6, 2010, and Addendum Letter of Debt Acknowledgment dated October 4, 2012, the Company obtained a non-interest bearing loan from Mr. Andri Cahyadi which will be due in 10 (ten) years since January 1, 2010.

The above Letter of Debt Acknowledgment has been amended several times with latest amendment on November 19, 2015 which changes the due date to become November 4, 2018.

d. Other financial liabilities (Note 16)

	31 Desember 2018/ December 31, 2018
PT Dian Ciptamas Agung	54.000.000
Percentage to total liabilities	1,53%

PT Dian Ciptamas Agung

Based on promissory note No. 001/SRI-DCA/PN/IX/2017 dated September 7, 2017 between PT Dian Ciptamas Agung and SRI, a Subsidiary, SRI agreed to issue promissory note amounting to Rp 50,000,000 with interest rate at 11% per annum and with expiration on September 7, 2018. On September 7, 2018, based on promissory note No. 001/SRI-PNVIII/2018, the maturity has been extended until September 7, 2019 and the principal become Rp 54,000,000 due to interest capitalized (Note 16).

The nature of relationship and transaction with related parties are as follows:

Pihak Berelasi/ Related Party	Sifat Hubungan / Nature of Relationship	Sifat Transaksi/ Type of Transaction
Tn./Mr. Andri Cahyadi	Manajemen kunci grup/ Key management of the group	Pinjaman/Loan
Tn./Mr. Henri Setiadi	Keluarga dari manajemen kunci grup/ Family of key management of the group	Piutang penjualan aset tetap, pinjaman/ Receivables on sale of fixed assets, loan
Tn./Mr. Kusno Hardijanto	Keluarga dari manajemen kunci grup/ Family of key management of the group	Piutang penjualan aset tetap/ Receivables on sale of fixed assets
PT Prima Samoda	Pemegang saham Entitas Anak/ Subsidiary's Shareholder	Biaya penggantian/ Expense reimbursement
PT Dian Ciptamas Agung	Pemegang saham Entitas Anak/ Subsidiaries' Shareholder	Pinjaman, beban angkut / Loan, Transportation expenses
PT Saibatama Internasional Mandiri	Pemegang saham/Shareholder	Biaya penggantian, pinjaman/ Expense reimbursement, loan
PT Dwi Guna Laksana Tbk*	Entitas yang dikendalikan oleh personil manajemen kunci yang sama/An entity controlled by the same key management personnel	Pinjaman / Loan
PT Sinergi Laksana Bara Mas*	Entitas yang dikendalikan oleh personil manajemen kunci yang sama/An entity controlled by the same key management personnel	Utang usaha atas pembelian batubara/ trade payable of coal's purchase

*) DGL dan SLBM tidak dikonsolidasi efektif pada 12

*) DGL and SLBM deconsolidated effective on April 12,

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019 and December 31, 2018
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

April 2019 (Catatan 37)

2019 (Note 37)

**21. SALDO DAN SIFAT TRANSAKSI DAN HUBUNGAN
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**21. BALANCES AND NATURE OF TRANSACTIONS AND
RELATIONSHIPS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Kompensasi manajemen kunci

Key management compensation

Kompensasi dikeluarkan untuk manajemen kunci untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp 9.451.595 dan Rp 13.651.369.

Total compensation incurred for key management personnel for the years ended December 31, 2018 amounted Rp 9,451,595 and Rp 13,651,369.

22. MODAL SAHAM

22. SHARE CAPITAL

Susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan data dari Biro Administrasi Efek, PT Sinartama Gunita pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

The Company's shareholders based on the record of shares' registrars, PT Sinartama Gunita as of June 30, 2019 and December 31, 2019 are as follows:

30 Juni 2019 / Juni 30, 2019				
Nama pemegang saham	Jumlah lembar saham/ Number of shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Name of shareholders
Saham Seri A				Series A shares
PT Saibatama Internasional Mandiri	49.824.999	0,56%	99.649.998	PT Saibatama Internasional Mandiri
Masyarakat (dibawah 5%)	65.175.001	0,73%	130.350.002	Public (below 5%)
Total saham Seri A	115.000.000	1,29%	230.000.000	Total Series A shares
Saham Seri B				Series B shares
PT Saibatama Internasional Mandiri	812.602.926	9,07%	81.260.293	PT Saibatama Internasional Mandiri
OCBC Bank-Mezzanine Capital Unit	841.155.800	9,39%	84.115.580	OCBC Bank-Mezzanine Capital Unit
Reksadana Danamas Stabil	770.810.500	8,60%	77.081.050	Reksadana Danamas Stabil
Masyarakat (dibawah 5%)	6.416.791.980	71,65%	641.679.198	Public (below 5%)
Total saham Seri B	8.841.361.206	98,71%	884.136.121	Total Series B shares
Total	8.956.361.206	100,00%	1.114.136.121	Total
31 Desember 2018 / December 31, 2018				
Nama pemegang saham	Jumlah lembar saham/ Number of shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Name of shareholders
Saham Seri A				Series A shares
PT Saibatama Internasional Mandiri	49.824.999	0,56%	99.649.998	PT Saibatama Internasional Mandiri
Masyarakat (dibawah 5%)	65.175.001	0,73%	130.350.002	Public (below 5%)
Total saham Seri A	115.000.000	1,29%	230.000.000	Total Series A shares
Saham Seri B				Series B shares
PT Saibatama Internasional Mandiri	812.602.926	9,07%	81.260.293	PT Saibatama Internasional Mandiri
OCBC Bank-Mezzanine Capital Unit	841.155.800	9,39%	84.115.580	OCBC Bank-Mezzanine Capital Unit
PT Asuransi Simas Jiwa-Simas Equity Fund 2	770.810.500	8,60%	77.081.050	PT Asuransi Simas Jiwa-Simas Equity Fund 2
Masyarakat (dibawah 5%)	6.416.791.980	71,65%	641.679.198	Public (below 5%)
Total saham Seri B	8.841.361.206	98,71%	884.136.121	Total Series B shares
Total	8.956.361.206	100,00%	1.114.136.121	Total

Manajemen Permodalan

Capital Management

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize share holder value.

Grup mengelola permodalan untuk menjaga kelangsungan usahanya dalam rangka memaksimalkan imbalan hasil para pemegang saham dan manfaat kepada pihak lain yang berkepentingan terhadap Grup dan untuk menjaga struktur optimal permodalan, yaitu dengan mengacu pada industri yang sama, untuk mengurangi biaya permodalan.

The Group manages its capital to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to maximize the return to shareholders and benefits for other stakeholders, and to maintain optimal capital structure, with reference to the same industry, to reduce the cost of capital.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019 and December 31, 2018
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

Struktur permodalan Grup terdiri dari ekuitas (terdiri dari modal saham, tambahan modal disetor dan saldo laba) dan utang bank jangka panjang.

Manajemen Permodalan

Rasio liabilitas neto terhadap modal (defisiensi modal) pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Total liabilitas	2.207.432.972	3.521.570.964
Dikurangi : Kas dan setara kas	(10.156.011)	(94.009.257)
Liabilitas neto	2.197.276.961	3.427.561.707
Ekuitas (defisiensi modal) - neto	(438.537.443)	(817.962.222)
Rasio utang neto terhadap ekuitas (defisiensi modal)	-501,05%	-419,04%

22. SHARE CAPITAL (continued)

The capital structure of the Group consists of equity (consists of share capital, additional paid-in capital and retained earnings) and long-term bank loans.

Capital Management

Ratio of net debt to equity (capital deficiency), as of June 30, 2019 and December 31, 2018, are as follows:

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Penawaran Umum Saham Perdana - 2003	4.000.000	4.000.000
Penawaran Umum Terbatas II - 2013		
setelah dikurangi dengan biaya emisi		
efek sebesar Rp 54.905.317	1.879.923.226	1.879.923.226
Pengampunan pajak	1.165.500	1.165.500
Total	1.885.088.726	1.885.088.726

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of additional paid-in capital as of June 30, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

Initial Public Offering - 2003
Right Issue II - 2013
net-against share issuance cost
at Rp 54,905,317
Tax amnesty

Kelebihan dari hasil nilai nominal merupakan selisih antara harga saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana, Penawaran Umum Terbatas yang dikurangi dengan biaya emisi dan nilai nominalnya.

Tambahan modal disetor merupakan penambahan aset atas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 dan penerapan PSAK No. 70 "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak".

Excess of proceeds over par value represents the difference between the price of the shares offered in the IPO, the Limited Public Offering reduced by share issuance costs and the par value.

The Group's additional paid-in capital from tax amnesty represents additional assets in connection with Law No. 11 of 2016 and PSAK No. 70 "Accounting for Asset and Liability from Tax Amnesty".

24. UTANG DIVIDEN

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 28 Juni 2013 dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 28 Februari 2014 mengenai persetujuan pengakuan dividen tahun buku 2012, Perusahaan mengumumkan pembagian dividen yang berhubungan dengan laba neto tahun buku 2012 sejumlah Rp 1,82 (nilai penuh) per lembar saham atau sebesar Rp 16.314.837.

Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, utang dividen tersebut belum dibayarkan.

24. DIVIDENDS PAYABLE

Based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders dated June 28, 2013 and the General Meeting Extraordinary Shareholders dated February 28, 2014 regarding the approval of dividend declaration for 2012, the Company declared dividends related to net income for 2012 amounting to Rp 1.82 (full amount) per share or amounting to Rp 16,314,837.

Until the issuance of these consolidated financial statements, the dividends have not yet been paid

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019 and December 31, 2018
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

25. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan nonpengendali atas aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2019/ June 30, 2019
PT Energi Batubara Indonesia	49.808
PT Trans Lintas Segara	(235)
PT Abe Jaya Perkasa	(2.529.120)
PT Korporindo Guna Bara	(3.393.295)
PT Sekti Rahayu Indah	(117.543.751)
PT Sinergi Laksana Bara Mas*	-
PT Usaha Kawan Bersama*	-
PT Dwi Guna Laksana Tbk*	-
Total	(123.416.593)

*) PT Dwi Guna Laksana Tbk dan entitas anak sudah tidak lagi dikonsolidasi efektif per 12 April 2019.

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Grup yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Grup.

Ringkasan laporan posisi keuangan:

	30 Juni/ June 30, 2019	
	PT Sekti Rahayu Indah	PT Korporindo Guna Bara
Aset		
Aset lancar	10.124.701	32.639.355
Aset tidak lancar	-	84.703.172
Total aset	10.124.701	117.342.527
Liabilitas		
Liabilitas jangka pendek	250.619.884	59.144.707
Liabilitas jangka panjang	1.382.694	120.892.508
Total liabilitas	252.002.578	180.037.215
Liabilitas neto	(241.877.877)	(62.694.688)
Diatribusikan kepada:		
Pemilik entitas induk	(124.325.228)	(59.302.905)
Kepentingan non-pengendali	(117.552.649)	(3.391.783)

	31 Desember/ December 31, 2018	
	PT Dwi Guna Laksana Tbk	PT Sekti Rahayu Indah
Aset		
Aset lancar	1.394.697.616	10.135.981
Aset tidak lancar	72.791.006	-
Total aset	1.467.488.622	10.135.981
Liabilitas		
Liabilitas jangka pendek	1.122.723.564	247.447.454
Liabilitas jangka panjang	344.787.311	1.382.694
Total liabilitas	1.467.510.875	248.830.148
Liabilitas neto	(22.253)	(238.694.167)
Diatribusikan kepada:		
Pemilik entitas induk	28.063.021	(122.665.583)
Kepentingan non-pengendali	(28.040.768)	(116.028.584)

25. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interest in Subsidiaries' net assets are as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
PT Energi Batubara Indonesia	(1.776)	PT Energi Batubara Indonesia
PT Trans Lintas Segara	(13.756)	PT Trans Lintas Segara
PT Abe Jaya Perkasa	(2.404.394)	PT Abe Jaya Perkasa
PT Korporindo Guna Bara	(3.305.360)	PT Korporindo Guna Bara
PT Sekti Rahayu Indah	(116.028.584)	PT Sekti Rahayu Indah
PT Sinergi Laksana Bara Mas*	13.210.611	PT Sinergi Laksana Bara Mas*
PT Usaha Kawan Bersama*	(3.519.096)	PT Usaha Kawan Bersama*
PT Dwi Guna Laksana Tbk*	(28.040.768)	PT Dwi Guna Laksana Tbk*
Total	(140.103.123)	Total

*) PT Dwi Guna Laksana Tbk and its subsidiaries deconsolidated effective on April 12, 2019.

Set out below is the summarized financial information for the Group subsidiaries that has non-controlling that are material to the Group.

Summarised statements of financial position:

	30 Juni/ June 30, 2019		
	PT Sekti Rahayu Indah	PT Korporindo Guna Bara	
Assets			Assets
Current assets	10.124.701	32.639.355	Current assets
Non-current assets	-	84.703.172	Non-current assets
Total assets	10.124.701	117.342.527	Total assets
Liabilities			Liabilities
Current liabilities	250.619.884	59.144.707	Current liabilities
Non-current liabilities	1.382.694	120.892.508	Non-current liabilities
Total liabilities	252.002.578	180.037.215	Total liabilities
Net liabilities	(241.877.877)	(62.694.688)	Net liabilities
Attributable to:			Attributable to:
Equity holders of parent	(124.325.228)	(59.302.905)	Equity holders of parent
Non-controlling interest	(117.552.649)	(3.391.783)	Non-controlling interest

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019 and December 31, 2018
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

25. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

	30 Juni/ June 31, 2019	
	PT Sekti Rahayu Indah	PT Korporindo Guna Bara
Rugi neto	(3.183.712)	(1.897.938)
Pendapatan komprehensif lain	-	(3.844)
Total rugi komprehensif	(3.183.712)	(1.901.782)
Distribusikan kepada:		
Kepentingan non-pengendali	(1.547.167)	(102.932)
Arus kas masuk neto	(206)	(3.980)

	31 Desember/ December 31, 2018	
	PT Dwi Guna Laksana Tbk	PT Sekti Rahayu Indah
Rugi neto	(392.942.513)	(772.282.898)
Pendapatan komprehensif lain	993.190	-
Total rugi komprehensif	(391.949.323)	(772.282.898)
Distribusikan kepada:		
Kepentingan non-pengendali	(188.869.721)	(375.301.079)
Arus kas masuk neto	5.382.929	2.543

25. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Summarised statements of profit or loss and other comprehensive income:

Net loss
Other comprehensive income

Total comprehensive loss

Attributable to:
Non-controlling interest

Net cash inflow

Net loss
Other comprehensive income

Total comprehensive loss

Attributable to:
Non-controlling interest

Net cash inflow

26. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR

Perhitungan rugi per saham dasar adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	30 Juni 2018/ June 30, 2018
Rugi yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	381.548.688	(585.968.480)
Total rata-rata tertimbang saham yang beredar	8.956.361	8.956.361
Rugi dasar per saham (nilai penuh)	42,60	(65,42)

Perusahaan tidak mempunyai potensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal-tanggal pelaporan. Oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

26. BASIC PROFIT (LOSS) PER SHARE

The calculation of basic loss per share are as follows:

The Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares at reporting dates. Accordingly, no diluted earnings per share are calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

27. PENDAPATAN USAHA

Rincian pendapatan utama Grup adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	30 Juni 2018/ June 30, 2018
Penjualan batubara	824.363.789	956.011.417
Pendapatan PLTU – Pangkalan Bun	29.780.033	26.961.670
Jasa pelabuhan dan lainnya	7.824.964	10.925.991
Total	861.968.786	993.899.078

Pelanggan dengan jumlah penjualan kumulatif melebihi 10% dari total pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

27. OPERATING REVENUES

The details of the Group's operating revenues are as follows:

The customers with cumulative sales which exceeded 10% of total revenues are as follows:

Coal sales
Revenue from PLTU - Pangkalan Bun
Port services and others

Total

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019 and December 31, 2018
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)

27. PENDAPATAN USAHA (lanjutan)

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	30 Juni 2018/ June 30, 2018	
PT PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	691.251.128	854.712.498	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT PLN Batubara	97.498.303	-	PT PLN Batubara
PT Indonesia Power	-	101.298.919	PT Indonesia Power
Total	788.749.431	956.011.417	Total
Persentase dari			Percentage to total revenues
total pendapatan usaha			
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	80,19%	86,00%	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT PLN Batubara	11,31%	-	PT PLN Batubara
PT Indonesia Power	-	10,19%	PT Indonesia Power
Total	91,51%	96,19%	Total

28. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	30 Juni 2018/ June 30, 2018	
<u>Persediaan batubara</u>			<u>Coal inventories</u>
Saldo awal periode	70.516.619	54.686.366	Balance at beginning of period
Pembelian	683.820.703	658.235.359	Purchases
Pemakaian sendiri	(6.563.995)	(17.661.875)	Internal use
Tersedia untuk dijual	747.773.327	695.259.850	Available for sale
Saldo akhir periode	(25.535.152)	(12.905.470)	Ending balance
	722.238.175	682.354.380	
Efek dekonsolidasi DGL	(89.251.761)	-	Impact of deconsolidated DGL
Beban pokok pendapatan - batubara	632.986.414	682.354.380	Cost of revenues - coal
Beban tidak langsung:			Indirect costs:
Biaya pengangkutan	123.230.359	136.881.906	Freight in
Biaya pajak	12.250.766	13.254.817	Tax expense
Penyusutan (catatan 9)	9.159.660	7.003.334	Depreciation (note 9)
Pemakaian batubara	6.563.995	17.661.875	Coal consumption
Bongkar, muat dan angkut lainnya	3.002.933	12.756.838	Loading, unloading and other freight
Perawatan	1.388.695	883.833	Maintenance
Bahan bakar dan pelayaran	1.253.813	219.196	Fuel and shipping
Denda	884.248	8.446.160	Penalty charges
Royalti batubara	-	2.025.962	Coal royalty
Lain-lain	9.778.313	3.392.626	Others
Total	800.499.196	884.880.927	Total

Pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

Purchases which are more than 10% of the total revenues for the years are as follows:

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	30 Juni 2018/ June 30, 2018	
PT Borneo Indobara	496.061.936	580.261.664	PT Borneo Indobara
PT Berau Coal	161.095.570	-	PT Berau Coal
Jumlah	657.157.507	580.261.664	Total
Persentase dari			Percentage to total revenues
total pendapatan usaha			
PT Borneo Indobara	57,55%	58,38%	PT Borneo Indobara
PT Berau Coal	18,69%	-	PT Berau Coal
	76,24%	58,38%	

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019 and December 31, 2018
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)

29. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	30 Juni 2018/ June 30, 2018	
Beban umum dan administrasi			General and administrative expenses
Gaji dan tunjangan	27.669.053	23.589.497	Salaries and allowances
Administrasi	3.455.488	3.968.624	Administration
Penyusutan (catatan 9)	2.345.460	6.295.389	Depreciation (note 9)
Imbalan kerja	2.274.948	2.856.648	Employee benefits
Akomodasi dan perjalanan	2.069.566	1.251.814	Accommodation and travel
Pajak	1.430.791	3.025.049	Taxes
Tenaga ahli	891.089	1.387.609	Professional fees
Pengembangan bisnis	347.880	-	Business development
Lain-lain	756.699	1.754.791	Others
Subtotal	41.240.974	44.129.421	Subtotal
Beban penjualan			Selling expenses
Jasa supervisi dan jasa lainnya	25.328.840	23.626.449	Supervision and other services
Lain-lain	1.415.970	53.070	Others
Subtotal	26.744.810	23.679.519	Subtotal
Total	67.985.784	67.808.940	Total

29. OPERATING EXPENSES

This account consist of:

30. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	30 Juni 2018/ June 30, 2018	
Bunga sewa pembiayaan dan liabilitas keuangan lainnya	(56.215.878)	(55.498.581)	Interest on lease and other financial liabilities
Bunga pinjaman bank	(10.727.306)	(44.539.860)	Interest on bank loan
Administrasi bank	(2.158.700)	(1.667.652)	Bank administration
Provisi	(1.869.928)	-	Provision expenses
Denda	(22.486)	(364.061)	Penalty charges
Total	(70.994.298)	(102.070.154)	Total

30. INTEREST AND OTHER FINANCIAL CHARGES

This account consist of:

31. PENDAPATAN (BEBAN) LAINNYA - NETO

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	30 Juni 2018/ June 30, 2018	
Laba penjualan entitas anak	464.868.350	-	Gain on disposal of subsidiary
Laba (rugi) selisih kurs	(6.645)	20.753	Gain (loss) on foreign exchange
Beban penghapusan nilai uang muka proyek	-	(840.556.875)	Write-off of advances project
Lain-lain	(8.157.235)	1.131.517	Others
Total	456.704.470	(839.404.605)	Total

31. OTHER INCOME (EXPENSES) - NET

This account consist of:

32. SEGMENT OPERASI

Manajemen telah menentukan segmen operasi didasarkan pada laporan yang ditelaah oleh Direksi, yang telah diidentifikasi sebagai pengambil keputusan operasional utama Grup, yang digunakan dalam mengambil keputusan strategis.

32. OPERATING SEGMENTS

Management has determined the operating segments based on reports reviewed by the Board of Directors, which has been identified as the Group's chief operating decision maker, which makes strategic decisions.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019 and December 31, 2018
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

32. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Direksi mempertimbangkan operasi bisnis dari perspektif jenis bisnis yang terdiri dari penjualan batubara, jasa penambangan, PLTU, jasa pelabuhan dan lainnya.

Informasi segmen yang diberikan kepada Direksi untuk pelaporan segmen periode yang berakhir 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

32. OPERATING SEGMENTS (continued)

The Board of Directors considers the business operation by business type perspective which comprises sales of coal, mining services, steam power plant, port service and others.

The segment information provided to the Board of Directors for the reportable segments for the periods ended June 30, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

	2019						
	Pertambangan dan perdagangan batubara/ Coal mining and trading	Jasa sewa kapal/ Vessel charter services	PLTU/ Steam power plant	Jasa pelabuhan dan lainnya Port services and others	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasi/ Consolidated	
Pendapatan							Revenues
Diluar segmen	834.878.122	-	29.780.033	7.824.964	(10.514.333)	861.968.786	External segment
Antar segmen	-	-	-	-	-	-	Inter segment
Total	834.878.122	-	29.780.033	7.824.964	(10.514.333)	861.968.786	Total
Biaya pokok pendapatan	(788.694.050)	-	(24.070.836)	1.386.525	10.879.165	(800.499.196)	Cost of revenues
Beban usaha							Operating expenses
Umum dan administrasi	(40.577.392)	-	(928.511)	264.929	-	(41.240.974)	General and administrative
Penjualan dan pemasaran	(26.744.810)	-	-	-	-	(26.744.810)	Selling and marketing
Pendapatan bunga	697.227	-	-	-	-	697.227	Interest income
Beban bunga dan keuangan lainnya	(70.994.298)	-	-	-	-	(70.994.298)	Interest and other financial charges
Pendapatan (beban) lainnya	456.704.470	-	-	-	-	456.704.470	Other income (expense)
Beban pajak penghasilan	-	-	-	-	-	-	Income tax expense
Rugi periode berjalan-neto	365.269.269	-	4.780.686	9.476.418	364.832	379.891.205	Net loss for current period
Penyusutan	(2.331.150)	(66.150)	(6.854.889)	(2.252.931)	-	(11.505.120)	Depreciation
Aset segmen	1.830.731.560	221.563.340	167.944.768	18.776.310	(470.120.449)	1.768.895.529	Segment assets
Liabilitas segmen	2.780.958.036	280.259.677	3.403.686	661.500	(857.849.927)	2.207.432.972	Segment liabilities
	2018						
	Pertambangan dan perdagangan batubara/ Coal mining and trading	Jasa sewa kapal/ Vessel charter services	PLTU/ Steam power plant	Jasa pelabuhan dan lainnya Port services and others	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasi/ Consolidated	
Pendapatan							Revenues
Diluar segmen	2.493.546.647	-	64.268.198	33.593.806	(35.920.165)	2.555.488.486	External segment
Antar segmen	-	12.997.329	-	-	(12.997.329)	-	Inter segment
Total	2.493.546.647	12.997.329	64.268.198	33.593.806	(48.917.494)	2.555.488.486	Total
Biaya pokok pendapatan	(2.324.340.592)	(14.179.849)	(64.344.932)	(12.593.978)	50.318.989	(2.365.140.362)	Cost of revenues
Beban usaha							Operating expenses
Umum dan administrasi	(533.563.769)	(46.539.669)	(6.799.008)	(2.214)	-	(586.904.660)	General and administrative
Penjualan dan pemasaran	(43.195.781)	-	-	-	-	(43.195.781)	Selling and marketing
Pendapatan bunga	2.895.728	2.099	-	-	-	2.897.827	Interest income
Beban bunga dan keuangan lainnya	(257.244.420)	(894.334)	-	-	-	(258.138.754)	Interest and other financial charges
Pendapatan (beban) lainnya	(512.337.806)	-	-	-	-	(512.337.806)	Other income (expense)
Beban pajak penghasilan	(32.590.081)	-	-	-	-	(32.590.081)	Income tax expense
Rugi periode berjalan-neto	(1.206.830.072)	(48.614.424)	(6.875.742)	20.997.614	1.401.494	(1.239.921.130)	Net loss for current period
Penyusutan	(7.150.506)	(148.895)	(13.709.777)	(4.505.862)	-	(25.515.040)	Depreciation
Aset segmen	5.562.247.428	228.511.949	176.240.893	29.585.291	(3.292.976.819)	2.703.608.742	Segment assets
Liabilitas segmen	4.896.509.488	280.459.009	6.917.786	661.500	(1.662.976.819)	3.521.570.964	Segment liabilities

33. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING

a. PT PLN (Persero)

Berdasarkan amandemen *Power Purchase Agreement* (PPA) tanggal 10 Januari 2012, Perusahaan dan PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) (Persero) menyetujui penyesuaian harga pembelian Tenaga Listrik PLTU Pangkalan Bun 2x5,5 MW.

Berita Acara Hasil Renegosiasi Usulan Perubahan Harga dan Kondisi Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik PLTU masing-masing sebagai berikut:

- No. 03/BA/PBUN/TIM1/2010 untuk PLTU Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah (2x5,5) MW tanggal 08 Juni 2010;
- No. 02/BA/121/TIM3/2010 untuk PLTU Rengat, Riau (2x5,5) MW tanggal 10 Juni 2010;

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. PT PLN (Persero)

Based on amended *Power Purchase Agreement* dated January 10, 2012, the Company and PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) (Persero), agreed to a purchase price adjustment for steam power plant Pangkalan Bun 2x5.5 MW.

Minutes of the Renegotiation regarding the Proposed Changes in Purchase Price and Power Purchase Agreement Conditions for PLTU are as follows:

- No. 03/BA/PBUN/TIM1/2010 for steam power plant Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah (2x5.5) MW on June 08, 2010;
- No. 02/BA/121/TIM3/2010 for steam power plant Rengat, Riau (2x5.5) MW on June 10, 2010;

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019 and December 31, 2018
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

33. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (lanjutan)

a. PT PLN (Persero) (lanjutan)

- (iii) No. 03/BA/121/TIM3/2010 untuk PLTU Tembilahan, Riau (2x5,5) MW tanggal 10 Juni 2010.
(iv) PLTU Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah

Komponen/ Component	Tahun/ Years
A	1 – 5
A	6 – 10
A	11 – 15
A	16 – 20
A	21 – 25
B	1 – 25
C	1 – 25
D	1 – 25

Tarif levelized ABCD/ Levelized ABCD tariff

(v) PLTU Rengat, Riau

Komponen/ Component	Tahun/ Years
A	1 – 5
A	6 – 10
A	11 – 15
A	16 – 20
A	21 – 25
B	1 – 25
C	1 – 25
D	1 – 25

Tarif levelized ABCD/ Levelized ABCD tariff

Tarif levelized ABCD/ Levelized ABCD tariff

(vi) PLTU Tembilahan, Riau

Komponen/ Component	Tahun/ Years
A	1 – 5
A	6 – 10
A	11 – 15
A	16 – 20
A	21 – 25
B	1 – 25
C	1 – 25
D	1 – 25

Tarif levelized ABCD/ Levelized ABCD tariff

Tarif levelized ABCD/ Levelized ABCD tariff

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

a. PT PLN (Persero) (continued)

- (iii) No. 03/BA/121/TIM3/2010 for steam power plant Tembilahan, Riau (2x5.5) MW on June 10, 2010.

- (iv) Steam Power Plant Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah

**Harga dasar/ Base price
(Angka penuh/ full amount)**

Sebelum renegotiasi/ Before renegotiation	Hasil renegotiasi/ Result of renegotiation
310	438
243	219
194	175.20
189	175.20
182	175.20
40	40
216	Pass-through
10	10
519,91	357,11

(v) Steam Power Plant Rengat, Riau

**Harga dasar/ Base price
(Angka penuh/ full amount)**

Sebelum renegotiasi/ Before renegotiation	Hasil renegotiasi/ Result of renegotiation
310	532
243	152
194	121,00
189	117,00
182	113,00
40	40
216	Pass-through
10	10
519,91	-
303,91	349,79

(vi) Steam Power Plant Tembilahan, Riau

**Harga dasar/ Base price
(Angka penuh/ full amount)**

Sebelum renegotiasi/ Before renegotiation	Hasil renegotiasi/ Result of renegotiation
310	532
243	152
194	121,00
189	117,00
182	113,00
40	40
216	Pass-through
10	10
519,91	-
303,91	349,79

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019 and December 31, 2018
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

33. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (lanjutan)

a. PT PLN (Persero) (lanjutan)

(vi) PLTU Tembilahan, Riau (lanjutan)

Berdasarkan Master Agreement (MA) of Power Purchase Agreement tanggal 21 Maret 2007 antara Perusahaan dengan PLN, Perusahaan akan membangun pembangkit listrik berbahan bakar batu bara (*coal fired power plant*) dengan kapasitas 2x5,5 MW yang berlokasi di Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah, Rengat, dan Tembilahan, Riau. PLN akan membangun jaringan transmisi 20 kV yang mengalirkan energi listrik dari pembangkit listrik ke sistem jaringan PLN terdekat.

Perjanjian ini berlaku selama 25 tahun dengan harga jual dengan tarif dasar Rp 519,91 (Rupiah penuh) per kwh dengan potongan harga 10% per tahun. Harga ini akan berubah, tergantung perubahan komponen dari harga jual.

Dalam perjanjian tersebut, PLN bersedia untuk membeli tenaga listrik dengan harga Rp 448 (Rupiah penuh) per Kwh tidak termasuk PPN, terhitung sejak operasi komersial dan kelayakan operasi yang dinyatakan oleh pihak yang berwenang dengan dibuat berita acara yang ditandatangani oleh kedua belah pihak. Surat perjanjian ini telah diganti dengan MA.

Berdasarkan surat No. 1624/KON.01.10/DITREG-SUM/2016 pada tanggal 28 Desember 2016 dari PT PLN (Persero) tentang pemberitahuan pengakhiran perjanjian (Termination Notice) kepada Perusahaan sebagai seller karena tidak dapat mencapai tanggal operasi komersial PLTU Tembilahan pada waktu 180 hari setelah tanggal required COD yang jatuh pada tanggal 27 Februari 2015. Pengakhiran perjanjian tersebut akan jatuh tempo pada waktu 30 hari setelah tanggal surat ini.

Berdasarkan surat No. 0001/KON.01.09/DITREG-SUM/2016 pada tanggal 4 Januari 2016 dari PT PLN (Persero) tentang pemberitahuan pengakhiran perjanjian (Termination Notice) kepada Perusahaan sebagai seller karena tidak dapat mencapai tanggal operasi komersial PLTU Rengat pada waktu 180 hari setelah tanggal required COD yang jatuh pada tanggal 30 Oktober 2015. Pengakhiran perjanjian tersebut akan jatuh tempo pada waktu 30 hari setelah tanggal surat ini.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

a. PT PLN (Persero) (continued)

(vi) Steam Power Plant Tembilahan, Riau (continued)

Based on the Master Agreement (MA) of the Power Purchase Agreement dated March 21, 2007, between the Company and PLN, the Company will build a coal fired power plant with a capacity 2x5.5 MW in Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah, Rengat and Tembilahan, Riau. PLN will build transmission network with capacity of 20 kV which will carry the flow of electricity from power plant to the nearest PLN system.

This agreement is valid for 25 years from the agreement date, at a rate of Rp 519.91 (full amount) per kwh with discount of 10% per annum. The rate is subject to changes, depending on the price changes of the components of the sales price.

Based on agreement, PLN agreed to purchase the electricity at a price of Rp 448 (full amount) per Kwh excluding Value Added Tax starting from commercial operation and based on the acceptance certificate signed by both parties. This agreement letter has been replaced with MA.

Based on letter from No. 1624/KON.01.10/DITREG-SUM/2016 on December 28, 2016 from PT PLN (Persero) is giving termination notice to the Company as seller failed to achieve commercial operation date of PLTU Tembilahan within 180 days following the required Commercial Operating Date, which is due on February 27, 2015. Termination agreement will due on the 30 days after the date of this letter.

Based on letter from No. 0001/KON.01.09/DITREG-SUM/2016 on January 4, 2016 from PT PLN (Persero) is giving termination notice to the Company as seller failed to achieve commercial operation date of PLTU Rengat within 180 days following the required Commercial Operating Date, which is due on October 30, 2015. Termination agreement will due on the 30 days after the date of this letter.

**PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019 and December 31, 2018
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)

33. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (lanjutan)

b. Shandong Huatai Engineering Co., Ltd.

Berdasarkan Surat Perjanjian empat (4) pihak Perusahaan dengan PT Asian Tec Indonesia dan Shandong Huatai Engineering Co., Ltd dan PT Anugrah Lestari Konstruksi Nusantara tanggal 27 November 2012, Perusahaan mengadakan kontrak perjanjian dengan Shandong Huatai Engineering Co., Ltd tentang pekerjaan pembangunan PLTU di daerah Tembilahan dan Rengat, keduanya terletak di Propinsi Riau dengan nilai kontrak masing-masing sebesar USD 12.455.000 (angka penuh). Jangka waktu pekerjaan dimulai sejak 27 November 2012 sampai dengan Penandatanganan Berita Acara Penyelesaian Pekerjaan.

c. Proyek PLTU Tembilahan, Riau

Pada bulan Desember 2003, Perusahaan memiliki beberapa perjanjian dengan PT Armata Bumi Asri, PT Buana Pratama, PT Energi Abadi, PT Fajar Timur Abadi, PT Kreasi Mandiri Sejahtera, PT Melamolita, PT Nuansa Bayu Abadi dan PT Satria Mandiri (pelaksana), sehubungan dengan pelaksanaan pembangunan PLTU dan sarananya di daerah Tembilahan, Riau dengan nilai kontrak seluruhnya sebesar Rp 121.287.765. Proyek ini telah dihentikan sebagai reaksi terhadap perjanjian pengakhiran dengan PLN (Catatan 33a).

d. Proyek PLTU Rengat, Riau

Pada bulan Desember 2003, Perusahaan memiliki beberapa perjanjian dengan PT Catur Asri Persada, PT Citra Jaya Abadi, PT Jaya Abadi, PT Narajaya Primerindo, PT Pana Utama, PT Ramada Aria dan PT Restin (pelaksana) sehubungan dengan pelaksanaan pembangunan PLTU dan prasarananya di daerah Batu Licin, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan dengan nilai kontrak seluruhnya sebesar Rp63.661.218. Proyek ini telah dihentikan sebagai reaksi terhadap perjanjian pengakhiran dengan PLN (Catatan 33a).

e. PLTU Labuan, Banten

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Batubara Peringkat Rendah PLTU Labuan Banten No. PLN 007.PJ/041/DIR/2011 dan No. Pemasok 001/PJBB-LRC/CNKO-PLN/X/2011 tanggal 20 Januari 2011, dimana perubahan terakhir berdasarkan amandemen X No. PLN 0561.PJ/EPI.01.01/DIRUT/2017 dan No. Pemasok 12/AMD-X-PJBB EEI-PLN/VIII/2017 tanggal 31 Agustus 2017, antara PLN dengan Konsorsium Perusahaan, CV Multi Bara Persada dan PT Borneo Indobara (pihak ketiga), Perusahaan akan menjual batubara peringkat rendah (Low Rank Coal/ LRC) kepada PLN untuk kebutuhan PLTU Labuan, Banten 2 x 300 MW sebanyak 141.350 ton/tahun.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

b. Shandong Huatai Engineering Co., Ltd

Based on Agreement of four (4) with the Company PT Asian Tec Indonesia and Shandong Huatai Engineering Co., Ltd. and PT Anugrah Lestari Konstruksi Nusantara on November 27, 2012, the Company entered into a contract agreement with Shandong Huatai Engineering Co., Ltd. on power plant construction work in the area Tembilahan and Rengat, both located in the province of Riau with a contract value of each of USD 12,455,000 (full amount). Period of work started since November 27, 2012 until the signing of the Minutes of Settlement Works.

c. Project of Steam Power Plant Tembilahan, Riau

In December 2003, the Company entered into an agreement with PT Armata Bumi Asri, PT Buana Pratama, PT Energi Abadi, PT Fajar Timur Abadi, PT Kreasi Mandiri Sejahtera, PT Melamolita, PT Nuansa Bayu Abadi and PT Satria Mandiri (implementer), in relation to the implementation of steam power plant construction in area Tembilahan, Riau with a total contract value of Rp121,287,765. This Project has been discontinued in relation to the termination agreement with PLN (Note 33a).

d. Project of Steam Power Plant Rengat, Riau

In December 2003, the Company entered into an agreement with PT Catur Asri Persada, PT Citrajaya Abadi, PT Jaya Abadi, PT Narajaya Primerindo, PT Pana Utama, PT Ramada Aria and PT Restin (implementer) in relation to the implementation of steam power plant construction and infrastructure in Batu Licin, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan with a total contract value of Rp63,661,218. This Project has been discontinued in relation to the termination agreement with PLN (Note 33a).

e. Steam Power Plant Labuan, Banten

Based on Coal Purchase Agreement Low Rank PLTU Banten Labuan No. PLN 007.PJ/041/DIR/2011 and No. Suppliers 001/PJBB-LRC/CNKO-PLN/X/2011 dated January 20, 2011, where the last change based on amendments X No. PLN 0561.PJ/EPI.01.01/DIRUT/2017 and No. Suppliers 12/AMD-X-PJBB EEI-PLN/VIII/2017 dated August 31, 2017, between the PLN with the Company Consortium, CV Multi Bara Persada and PT Borneo Indobara (third parties), the Company will sell the low rank coal (Low Rank Coal / LRC) to PLN for Steam Power Plant Labuan needs, Banten 2 x 300 MW as much as 141.350 tons/year.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019 and December 31, 2018
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)

33. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (lanjutan)

- f. PLTU Teluk Naga/Lontar, Tangerang
- Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Batubara No. PLN 129.PJ/041/DIR/2011 dan No. Pemasok 001/PJBB-LRC/CNKO-PLN/II/2011 tanggal 14 Maret 2011 dimana perubahan terakhir berdasarkan amandemen X No. PLN 0560.PJ/EPI.01.01/DIRUT/2017 dan No. Pemasok 11/AMD X-PJBB EEI-PLN/VIII/2017 tanggal 31 Agustus 2017, antara PLN dengan Konsorsium Perusahaan, CV Multi Bara Persada dan PT Borneo Indobara (pihak ketiga), Perusahaan akan menjual Batubara peringkat rendah (Low Rank Coal/ LRC) kepada PLN untuk kebutuhan PLTU Teluk Naga/Lontar, Tangerang 3 x 315 MW sebanyak 248.000 ton/tahun.
- g. PLTU Suralaya, Banten
- Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Batubara No. PLN 161.PJ/041/DIR/2011 dan No. Pemasok 003/PJBB-LRC/CNKO-PLN/III/2011 tanggal 4 Mei 2011 dimana perubahan terakhir berdasarkan amandemen IX No. PLN 0558.PJ/EPI.01.01/DIRUT/2017 dan No. Pemasok 14/AMD IX-PJBB EEI-PLN/VIII/2017 tanggal 31 Agustus 2017, antara PLN dengan Konsorsium Perusahaan, CV Multi Bara Persada dan PT Borneo Indobara (pihak ketiga), Perusahaan akan menjual Batubara peringkat rendah (Low Rank Coal/ LRC) kepada PLN untuk kebutuhan PLTU Suralaya, Banten 1 x 625 MW sebanyak 180.480 ton/tahun.
- h. PLTU Indramayu, Jawa Barat
- Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Batubara No. PLN 006.PJ/041/DIR/2011 dan No. Pemasok 003/PJBB-LRC/CNKO-PLN/X/2011 tanggal 20 Januari 2011 dimana perubahan terakhir berdasarkan amandemen X No. PLN 0557.PJ/EPI.01.01/DIRUT/2017 dan No. Pemasok 13/AMD X-PJBB EEI-PLN/VIII/2017 tanggal 31 Agustus 2017, antara PLN dengan Konsorsium Perusahaan, CV Multi Bara Persada dan PT Borneo Indobara (pihak ketiga), Perusahaan akan menjual Batubara peringkat rendah (Low Rank Coal/ LRC) kepada PLN untuk kebutuhan PLTU Indramayu, Jawa Barat 3 x 330 MW sebanyak 196.320 ton/tahun.
- i. PLTU Rembang, Jawa Tengah
- Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Batubara No. PLN 130.PJ/041/DIR/2011 dan No. Pemasok 002/PJBB-LRC/CNKO-PLN/III/2011 tanggal 16 Maret 2011 dimana perubahan terakhir berdasarkan amandemen IX No. PLN 0559.PJ/EPI.01.01/DIRUT/2017 dan No. Pemasok 15/AMD IX-PJBB EEI-PLN/VIII/2017 tanggal 31 Agustus 2017, antara PLN dengan Konsorsium Perusahaan, CV Multi Bara Persada dan PT Borneo Indobara (pihak ketiga), Perusahaan akan menjual Batubara peringkat rendah (Low Rank Coal/ LRC) kepada PLN untuk kebutuhan PLTU Rembang, Jawa Barat 2 x 350 MW sebanyak 198.400 ton/tahun.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

- f. Steam Power Plant Teluk Naga/Lontar, Tangerang
- Based on Coal Purchase Agreement No. PLN 129.PJ/041/DIR/2011 and No. Suppliers 001/PJBB-LRC/CNKO-PLN/II/2011 dated March 14, 2011 where the last change based on amendments X No. PLN 0560.PJ/EPI.01.01/DIRUT/2017 and No. Suppliers 11/AMD X-PJBB EEI-PLN/VIII/2017 dated August 31, 2017, between the PLN with Company Consortium, CV Multi Bara Persada dan PT Borneo Indobara (third parties), the Company will sell the low rank coal (Low Rank Coal/LRC) to PLN for Steam Power Plant Teluk Naga needs/Lontar, Tangerang 3 x 315 MW as much as 248,000 tons/year.
- g. Steam Power Plant Suralaya, Banten
- Based on Coal Purchase Agreement No. PLN 161.PJ/041/DIR/2011 and No. Suppliers 003/PJBB-LRC/CNKO-PLN/III/2011 dated May 4, 2011 where the last change based on amendments IX No. PLN 0558.PJ/EPI.01.01/DIRUT/2017 and No. Suppliers 14/AMD IX-PJBB EEI-PLN/VIII/2017 dated August 31, 2017, between the PLN with Company Consortium, CV Multi Bara Persada dan PT Borneo Indobara (third parties), the Company will sell the low rank coal (Low Rank Coal/LRC) to PLN for needs Suralaya, Banten 1 x 625 MW as much as 180.480 tons/year.
- h. Steam Power Plant Indramayu, Jawa Barat
- Based on Coal Purchase Agreement No. PLN 006.PJ/041/DIR/2011 and No. Suppliers 003/PJBB-LRC/CNKO-PLN/X/2011 dated January 20, 2011 where the last change based on amendments X No. PLN 0557.PJ/EPI.01.01/DIRUT/2017 and No. Suppliers 13/AMD X-PJBB EEI-PLN/VIII/2017 dated August 31, 2017, between the PLN with Company Consortium, CV Multi Bara Persada dan PT Borneo Indobara (third parties), the Company will sell the low rank coal (Low Rank Coal/LRC) to PLN for needs Indramayu, West Java 3 x 330 MW as much as 196,320 tons/year.
- i. Steam Power Plant Rembang, Jawa Tengah
- Based on Coal Purchase Agreement No. PLN 130.PJ/041/DIR/2011 and No. Suppliers 002/PJBB-LRC/CNKO-PLN/III/2011 dated March 16, 2011 where the last change based on amendments IX No. PLN 0559.PJ/EPI.01.01/DIRUT/2017 and No. Suppliers 15/AMD IX-PJBB EEI-PLN/VIII/2017 dated August 31, 2017, between the PLN with Company Consortium, CV Multi Bara Persada dan PT Borneo Indobara (third parties), the Company will sell the low rank coal (Low Rank Coal/LRC) to PLN for needs Rembang, West Java 2 x 350 MW as much as 198,400 tons/year.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019 and December 31, 2018
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)

33. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (lanjutan)

j. PT Berau Coal Energy

Berdasarkan perjanjian tanggal 17 Mei 2017 antara Perusahaan dengan PT Berau Coal Energy mengenai pemberian uang jaminan sebesar Rp 93.282.000.000. PT Berau Coal Energy dan Perusahaan sepakat untuk melakukan kerjasama dimana Perusahaan akan mendirikan dan mengoperasikan power plant atau pembangkit tenaga listrik tenaga uap ("PLTU") dan PT Berau Coal Energy akan membeli output dari PLTU tersebut berupa tenaga listrik. Jangka waktu perjanjian adalah sejak ditandatanganinya perjanjian ini sampai dengan uang jaminan dikembalikan seluruhnya oleh Perusahaan (Catatan 17).

k. PLTU Pacitan, Jawa Timur

Berdasarkan perjanjian No.103.PJ/041/DIR/2012 tanggal 15 Agustus 2012, DGL (Entitas anak) melakukan perjanjian jual beli batu bara Low Rank Coal (LRC) dengan PT PLN (Persero) untuk Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) 1 Jawa Timur (Pacitan) atas penjualan 9.500.000 ton selama dua puluh (20) tahun dengan harga dasar disesuaikan dengan formula yang telah ditentukan. Perubahan terakhir berdasarkan amandemen V No. 0433.PJ/EPI.01.01/DIRUT/2017 tanggal 9 Agustus 2017 (Catatan 37).

l. PLTU Paiton Baru, Jawa Timur

Berdasarkan perjanjian No.102.PJ/041/DIR/2012 tanggal 26 Juni 2012, DGL (Entitas anak) melakukan perjanjian jual beli batu bara Low Rank Coal (LRC) dengan PT PLN (Persero) untuk Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) 2 Jawa Timur (Paiton Baru) atas penjualan 9.500.000 ton selama dua puluh (20) tahun dengan harga dasar disesuaikan dengan formula yang telah ditentukan. Perubahan terakhir berdasarkan amandemen VI No. 0431.PJ/EPI.01.01/DIRUT/2017 tanggal 9 Agustus 2017 (Catatan 37).

m. PLTU Barru, Sulawesi Selatan

Berdasarkan perjanjian jual beli batubara No. PLN No.066.PJ/041/DIR/2012 tanggal 23 April 2012 dimana perubahan terakhir berdasarkan amandemen III No. PLN 1878.AMD/EPI.01.01/DIR/2015 tanggal 29 Desember 2015, antara PLN dengan DGL (Entitas anak), Perusahaan melakukan perjanjian jual beli batu bara Low Rank Coal (LRC) dengan PT PLN (Persero) untuk Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Sulawesi Selatan (Barru) 2 x 55 MW. Perubahan terakhir berdasarkan amandemen V No. 0099.AMD/EPI.01.01/DIRUT/2017 tanggal 27 Desember 2017 (Catatan 37).

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

j. PT Berau Coal Energy

Based on the agreement dated May 17, 2017 between the Company and PT Berau Coal Energy regarding the security deposit amounting to Rp 93,282,000,000 (full amount), PT Berau Coal Energy and the Company agreed to cooperate in which the Company will establish and operate a powerplant or steam power plant ("PLTU") and PT Berau Coal Energy will purchase the output of the power plant. The term of this agreement is from the date of signing of this agreement until the security deposit is returned entirely by the Company (Note 17).

k. Steam Power Plant Pacitan, Jawa Timur

Based on agreement No. 103.PJ/041/DIR/2012 dated August 15, 2012, DGL (a Subsidiary) entered into a trade agreement of Low Rank Coal (LRC) for PLTU 1 Jawa Timur (Pacitan) of PT PLN (Persero) to sell 9,500,000 tons for twenty (20) years, which price will be adjusted based on a predetermined formula. The last change based on amendment V No. 0433.PJ/EPI.01.01/DIRUT/2017 dated August 9, 2017 (Note 37).

l. Steam Power Plant Paiton Baru, Jawa Timur

Based on agreement No. 103.PJ/041/DIR/2012 dated June 26, 2012, DGL (a Subsidiary) entered into a trade agreement of Low Rank Coal (LRC) for PLTU 2 Jawa Timur (Paiton Baru) of PT PLN (Persero) to sell 9,500,000 tons for twenty (20) years, which price will be adjusted based on a predetermined formula. The last change based on amendment VI No. 0431.PJ/EPI.01.01/DIRUT/2017 dated August 9, 2017 (Note 37).

m. Steam Power Plant Barru, Sulawesi Selatan

Based on coal purchase agreement No. PLN 066.PJ/041/DIR/2012 and dated April 23, 2012, where the last change based on amendments III No. PLN 1878.AMD/EPI.01.01/DIR/2015 dated December 29, 2015 between the PLN with DGL (a Subsidiary), the Company entered into a trade agreement of Low Rank Coal (LRC) for Steam Power Plant Sulawesi Selatan (Barru) of PT PLN (Persero) 2 x 55 MW. The last change based on amendment VI No. 0099.AMD/EPI.01.01/DIRUT/2017 dated December 27, 2017 (Note 37).

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019 and December 31, 2018
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

33. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (lanjutan)

- n. Berdasarkan perjanjian jual beli batubara No. BIB-DGL/VIII/15 tanggal 15 Agustus 2012, DGL (Entitas anak) dan PT Borneo Indobara, DGL (Entitas anak) menyetujui membeli batubara sebanyak 500 MT dengan harga Rp 390 per MT, jangka waktu pengiriman batubara bulan September sampai dengan Desember 2015 dimana lokasi penerimaan batubara tersebut berada di PTLU Pacitan, Paiton Baru, Ende Ropa, Tanjung Awar-Awar, Kendari, Amurang, Barru, Jeranjang, Tidore, dan Pulang Pisau. Perjanjian ini berlaku dari 25 Agustus 2015 sampai dengan jatuh tempo 30 April 2016 (Catatan 37).
- o. Pada tanggal 16 Desember 2009, PT PLN (Persero) membuat perjanjian) jual beli batubara Low Rank Coal (LRC) dengan DGL (Entitas anak) untuk Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) PT PLN (Persero) dengan jumlah batubara yang telah disepakati yaitu sebesar 65.000 ton/tahun untuk masing-masing lokasi yang berlokasi di (Catatan 37):
- PLTU 1 Kalimantan Tengah (Pulau Pisau) No. Perjanjian: 424.PJ/041/DIR/09 Periode: 20 tahun. Perubahan terakhir berdasarkan amendemen III No. 0430.PJ/EPI.01.01/DIRUT/2017 tanggal 9 Agustus 2017.
 - PLTU Sulawesi Tenggara (Kendari) No. Perjanjian: 425.PJ/041/DIR/09 Periode: 20 tahun. Perubahan terakhir berdasarkan amendemen VII No. 0440.PJ/EPI.01.01/DIR/2017 tanggal 9 Agustus 2017.
 - PLTU 2 Sulawesi Utara (Manado) No Perjanjian: 426.PJ/041/DIR/09 Periode: 20 tahun. Perubahan terakhir berdasarkan amendemen VI No. 0439.PJ/EPI.01.01/DIRUT/2017 tanggal 9 Agustus 2017.
 - PLTU Gorontalo (Gorontalo) No. Perjanjian : 427.PJ/041/DIR/09 Periode: 20 tahun.
 - PLTU 2 Nusa Tenggara Barat (Endog) No Perjanjian : 428.PJ/041/DIR/09 Periode: 20 tahun. Perubahan terakhir berdasarkan amendemen VI No. 0436.PJ/EPI.01.01/DIRUT 2017 tanggal 9 Agustus 2017.
 - PLTU 1 Nusa Tenggara Timur (Ropa) No. Perjanjian : 429.PJ/041/DIR/09 Periode: 20 tahun. Perubahan terakhir berdasarkan amendemen VI No. 0435.PJ/EPI.01.01/DIRUT/2017 tanggal 9 Agustus 2017.
 - PLTU Maluku Utara (Ternate) No Perjanjian : 430.PJ/041/DIR/09 Periode : 20 tahun. Perubahan terakhir berdasarkan amendemen VII No. 0436.PJ/EPI.01.01/DIRUT/2017 tanggal 9 Agustus 2017.
 - PLTU 3 Jawa Timur (Tj. Awar awar) No Perjanjian : 0269.PJ/041/DIR/2013 Periode : 20 tahun. Perubahan terakhir berdasarkan amendemen III No. 432.PJ/EPI.01.01/DIRUT/2017 tanggal 9 Agustus 2017.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

- n. Based on trading contracts coal No. BIB-DGL /VIII/15 on August 15, 2012, DGL (a Subsidiary) and PT Borneo Indobara, DGL (a Subsidiary) agreed to buy coal as many as 500 MT with the price of Rp 390 per MT, a period of the shipment of coal September until December 2015 where the coal revenues are located at PLTU Pacitan, Paiton Baru, Ende Ropa, Tanjung Awar-Awar, Kendari, Amurang, Barru, Jeranjang, Tidore, and Pulang Pisau. This agreement applies since august 25, 2015 up to due 30 april 2016 (Note 37).
- o. On December 16, 2009, PT PLN (Persero) released trade agreement with DGL (a Subsidiary) as supplier of Low Rank Coal (LRC) for PLTU of PT PLN (Persero) on coal amounting to 65,000 tons/year by location which are located at the following (Note 37):
- PLTU 1 Kalimantan Tengah (Pulau Pisau) Agreement No: 424.PJ/041/DIR/09 Period: 20 years. The last change based on amendment III No. 0430.PJ/EPI.01.01/DIRUT/2017 dated August 9, 2017.
 - PLTU Sulawesi Tenggara (Kendari) Agreement No: 425.PJ/041/DIR/09 Period: 20 years. The last change based on amendment VII No. 0440.PJ/EPI.01.01/DIR/2017 dated August 9, 2017
 - PLTU 2 Sulawesi Utara (Manado) Agreement No: 426.PJ/041/DIR/09 Period: 20 years. The last change based on amendment VI No. 0439.PJ/EPI.01.01/DIRUT/2017 dated August 9, 2017.
 - PLTU Gorontalo (Gorontalo) Agreement No: 427.PJ/041/DIR/09 Period: 20 years.
 - PLTU 2 Nusa Tenggara Barat (Endog) Agreement No: 428.PJ/041/DIR/09 Period: 20 years. The last change based on amendment VI No. 0436.PJ/EPI.01.01/DIRUT 2017 dated August 9, 2017.
 - PLTU 1 Nusa Tenggara Timur (Ropa) Agreement No: 429.PJ/041/DIR/09 Period: 20 years. The last change based on amendment VI No 0435.PJ/EPI.01.01/DIRUT/2017 dated August 9, 2017.
 - PLTU Maluku Utara (Ternate) Agreement No: 430.PJ/041/DIR/09 Period: 20 years. The last change based on amendment VII No. 0436.PJ/EPI.01.01/DIRUT/2017 dated August 9, 2017.
 - PLTU 3 Jawa Timur (Tj. Awar awar) Agreement No: 0269.PJ/041/DIR/2013 Period: 20 years. The last change based on amendment VII No. 0432.PJ/EPI.01.01/DIRUT/2017 dated August 9, 2017.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019 and December 31, 2018
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)

33. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (lanjutan)

- p. Berdasarkan perjanjian jual beli batubara No. 130/PJ/DIRPLNBB/2018 tanggal 2 Agustus 2018, SLBM melakukan perjanjian jual beli batubara Low Rank Coal (LRC) dengan PT PLN Batubara jumlah batubara yang telah di sepakati yaitu sebesar 67.000 MT/bulan atau sebanyak 737.000 MT/tahun, dengan harga dasar disesuaikan dengan formula yang telah ditentukan. Perjanjian ini berlaku dari 2 Agustus 2018 sampai dengan jatuh tempo 31 Desember 2018 (Catatan 37).
- q. Berdasarkan perjanjian jual beli batubara No. 123/PJ/DIRPLNBB/2018 tanggal 16 Juli 2018, SLBM melakukan perjanjian jual beli batubara Low Rank Coal (LRC) dengan PT PLN Batubara untuk Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) PLN Tanjung Jati B dengan jumlah batubara yang telah disepakati yaitu sebesar 67.000 MT/bulan atau sebanyak 737.000 MT/tahun, dengan harga dasar disesuaikan dengan formula yang telah ditentukan. Perjanjian ini berlaku dari 16 Juli 2018 sampai dengan jatuh tempo 31 Desember 2018 (Catatan 37).
- r. Berdasarkan surat perintah kerja jual beli batubara No. 011/DIRUT-SSP/SPK/VIII/2018 periode Agustus sampai dengan Desember 2018, SLBM melakukan pengiriman batubara Low Rank Coal (LRC) kepada PT Sumber Suryadaya Prima sebanyak 500.000 MT untuk bulan Agustus sampai dengan September 2018, dengan harga dasar disesuaikan dengan formula yang telah ditentukan (Catatan 37).
- s. Berdasarkan surat perintah kerja jual beli batubara No. 01.01/SPK/DIR/SLBM/VIII/2018 periode bulan Juli sampai dengan Agustus 2018, SLBM menyetujui membeli batubara dari PT Berau Coal untuk PT PLN Batubara sebanyak 47.000 MT untuk bulan Juli 2018 dan 120.000 MT untuk bulan Agustus 2018. Jangka waktu pengiriman batubara antara bulan Juli 2018 sampai dengan Juni 2019, dengan harga dasar disesuaikan dengan formula yang telah ditentukan (Catatan 37).
- t. Berdasarkan surat perintah kerja jual beli batubara No. 01.06/SPK/DIR/SLBM/VIII/2018 periode bulan Agustus sampai dengan Desember 2018, SLBM menyetujui membeli batubara dari PT Berau Coal untuk PT Sumber Suryadaya Prima sebanyak 500.000 MT, dengan harga dasar disesuaikan dengan formula yang telah ditentukan (Catatan 37).
- u. Berdasarkan perjanjian jasa manajemen pemasaran No. 01.27/ISM/DIR/SLBM/VIII/2018 tanggal 27 Agustus 2018 SLBM melakukan perjanjian jasa manajemen pemasaran dengan PT Indobara Sukses Makmur untuk pemasaran batubara ke pasar dalam negeri. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Juli 2018 sampai dengan 31 Desember 2019, dengan biaya sebesar Rp 5.500 per ton sudah termasuk pajak penghasilan pasal 23 (Catatan 37).

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(continued)**

- p. Based on agreement No. 130/PJ/DIRPLNBB/2018 dated August 2, 2018, SLBM entered into a trade agreement of Low Rank Coal (LRC) with PT PLN Batubara for a total of 67,000 MT/month or 737,000 MT/year of coal, which the base price will be adjusted based on a predetermined formula. This agreement is valid from August 2, 2018 until December 31, 2018 (Note 37).
- q. Based on agreement No. 123/PJ/DIRPLNBB/2018 dated July 16, 2018, SLBM entered into a trade agreement of Low Rank Coal (LRC) with PT PLN Batubara for PLN Tanjung Jati B on coal for a total of 67,000 MT/month or 737,000 MT/year of coal, which the base price will be adjusted based on a predetermined formula. This agreement is valid from July 16, 2018 until December 31, 2018 (Note 37).
- r. Based on coal trading work order No. 011/DIRUT-SSP/SPK/VIII/2018 for the period of August to December 2018 period, SLBM has made a shipment of Low Rank Coal (LRC) to PT Sumber Suryadaya Prima for a total of 500,000 MT for the months of August to September 2018, which the base price is adjusted based on a predetermined formula (Note 37).
- s. Based on coal trading work order No. 01.01/SPK/DIR/SLBM/2018 for the period of July to August 2018 period, SLBM agreed to purchase coal from PT Berau Coal for PT PLN Batubara for a total of 47,000 MT for the month of July 2018 and 120,000 MT for the month of August 2018. The period of shipment for July 2018 to June 2019, which the base price is adjusted based on a predetermined formula (Note 37).
- t. Based on coal trading work order No. 01.06/SPK/DIR/SLBM/VIII/2018 for the period of August to December 2018 periods, SLBM agreed to purchase coal from PT Berau Coal for PT Sumber Suryadaya Prima for a total of 500,000 MT, which the base price is adjusted based on a predetermined formula (Note 37).
- u. Based on agreement of marketing management services No. 01.27/ISM/DIR/SLBM/VIII/2018 dated August 27, 2018 for the period of August to December 2018 periods, SLBM entered into a marketing management services agreement with PT Indobara Sukses Makmur for coal marketing to domestic markets. This agreement is valid from July 1, 2018 until December 31, 2019, which a fee of Rp 5,500 per ton including income tax article 23 (Note 37).

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019 and December 31, 2018
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

33. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (lanjutan)

- v. Berdasarkan perjanjian jasa manajemen pemasaran No. 01.02/SBK/DIR/SLBM/XI/2018 tanggal 2 November 2018, SLBM melakukan perjanjian jasa manajemen pemasaran dengan PT Sarana Bumi Kencana untuk pemasaran batubara ke pasar dalam negeri. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Juli 2018 sampai dengan 31 Desember 2019, dengan biaya sebesar Rp 5.500 per ton (Catatan 37).
- w. Berdasarkan perjanjian jasa manajemen pemasaran No. 012.02/WIS/DIR/SLBM/XI/2018 tanggal 2 November 2018, SLBM melakukan perjanjian jasa manajemen pemasaran dengan PT Wala Inti Sejahtera untuk pemasaran batubara ke pasar dalam negeri. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Juli 2018 sampai dengan 31 Desember 2019, dengan biaya sebesar Rp 5.500 per ton (Catatan 37).
- x. Berdasarkan perjanjian jasa manajemen pemasaran No. 02.03/BC/DIR/SLBM/IX/2018 tanggal 3 September 2018, SLBM melakukan perjanjian dengan PT Berau Coal atas jasa manajemen pemasaran batubara ke pasar dalam negeri. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Juli 2018 sampai dengan 31 Desember 2021, dengan biaya sebesar Rp 6.122,45 per ton (Catatan 37).

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam aktivitas usaha harian, Grup dihadapkan oleh beberapa risiko. Risiko utama yang dihadapi oleh Grup muncul dari instrumen keuangan Grup yang berhubungan dengan risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum dibawah ini.

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa *counterparty* tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Perusahaan mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Risiko kredit timbul dari sisa aset keuangan pada laporan akhir periode. Manajemen menempatkan kas hanya pada bank yang bereputasi baik dan terpercaya. Untuk meminimalisasi risiko kredit atas piutang usaha yang berasal dari penjualan batubara, pendapatan PLTU, jasa pelabuhan dan lainnya, manajemen melakukan hubungan usaha dengan pelanggan yang memiliki kredibilitas, menerapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

- v. Based on agreement of marketing management services No. 01.02/ISBK/DIR/SLBM/XI/2018 dated November 2, 2018, SLBM entered into a marketing management services agreement with PT Sarana Bumi Kencana for coal marketing to domestic markets. This agreement is valid from July 1, 2018 until December 31, 2019, with a fee of Rp 5,500 per ton (Note 37).
- w. Based on agreement of marketing management services No. 012.02/IWIS/DIR/SLBM/XI/2018 dated November 2, 2018, SLBM entered into a marketing management services agreement with PT Wala Inti Sejahtera for coal marketing to domestic markets. This agreement is valid from July 1, 2018 until December 31, 2019, with a fee of Rp 5,500 per ton (Note 37).
- x. Based on agreement of marketing management services No. 02.03/BC/DIR/SLBM/IX/2018 dated September 3, 2018, SLBM entered into a marketing management services agreement with PT Berau Coal for coal marketing to domestic markets. This agreement is valid from July 1, 2018 until December 31, 2021, with a fee of Rp 6,122.45 per ton (Note 37).

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

In its daily business activities, the Group is exposed to risks. The main risks facing by Group arising from its financial instruments are credit risk, market risk and liquidity risk. The importance of the policies in managing this risk level has increased significantly by considering some parameters change and volatility of financial markets both in Indonesia and internationally. The Group's Director reviews and approves risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manages the risk which are summarized below.

a. Credit risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligation under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. There is no significant concentration of credit risk. The Group manages and controls credit risk by setting limit of acceptable risk for individual customers and monitors the exposure associated with these restrictions.

Credit risk arises from outstanding financial assets as of the end of the reporting period. Management placed cash, only to reputable banks and minimizes credit risk on receivable from sale of coal, revenue from steam power plant, port service and others, management are having business relationship with customers who has the credibility, establish verification policy and credit authorization.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019 and December 31, 2018
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Maksimum risiko kredit yang dihadapi Grup kurang lebih sebesar nilai tercatat dari saldo akun piutang usaha pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Grup pada 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018:

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Bank dan setara kas	10.103.791	93.862.031	Cash in banks and cash equivalent
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	525.018.770	837.891.728	Trade receivables - third parties - net
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga - neto	196.808.966	234.085.526	Third parties - net
Pihak berelasi	72.329.552	146.945.708	Related parties
Aset lain-lain	-	20.465.000	Other assets
Total	804.261.079	1.333.249.993	Total

Berikut merupakan tabel yang memberikan informasi mengenai kualitas kredit dan analisis umur dari aset keuangan Grup berdasarkan pada penilaian kredit debitor Grup pada 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018:

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Credit risk (continued)

The maximum exposure of the credit risk approximates the net carrying amounts of the outstanding financial assets as of March 31, 2019 and December 31, 2018.

The following table provides information regarding the maximum credit risk exposure faced by the Group as of June 30, 2019 and December 31, 2018:

The following table provides the credit quality and age analysis of the Group's financial assets according to the Group's credit ratings of debtors as of June 30, 2019 and December 31, 2018:

30 Juni 2019 / June 30, 2019							
Belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya/ Past due but not impaired				Telah jatuh tempo dan diturunkan nilainya/ Past due and impaired	Total/ Total/	
	1-30 hari/ 1-30 days	31-60 hari/ 31-60 days	61-90 hari/ 61-90 days	lebih dari 90 hari/ Over 90 days			
Bank	10.103.791	-	-	-	-	10.103.791	Cash in bank
Piutang usaha - pihak ketiga	5.174.439	39.199.486	77.876.468	29.582.979	373.185.398	748.084.246	Trade receivables - third party
Piutang lain-lain							Other receivables
Pihak ketiga	-	5.515	10.000	123.443	227.090.155	360.292.957	Third parties
Pihak berelasi	72.329.552	-	-	-	-	72.329.552	Related parties
Aset lain-lain	-	-	-	-	-	-	Other assets
Total	87.607.782	39.205.001	77.886.468	29.706.422	600.275.553	1.190.810.546	Total

31 Desember 2018 / December 31, 2018							
Belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya/ Past due but not impaired				Telah jatuh tempo dan diturunkan nilainya/ Past due and impaired	Total/ Total/	
	1-30 hari/ 1-30 days	31-60 hari/ 31-60 days	61-90 hari/ 61-90 days	lebih dari 90 hari/ Over 90 days			
Bank	93.862.031	-	-	-	-	93.862.031	Cash in bank
Piutang usaha - pihak ketiga	81.737.256	137.868.510	193.958.124	71.531.064	352.796.774	1.064.993.514	Trade receivables - third party
Piutang lain-lain							Other receivables
Pihak ketiga	-	194.750.000	-	-	39.335.526	361.133.970	Third parties
Pihak berelasi	146.945.708	-	-	-	-	146.945.708	Related parties
Aset lain-lain	20.465.000	-	-	-	-	20.465.000	Other assets
Total	343.009.995	332.618.510	193.958.124	71.531.064	392.132.300	1.687.400.223	Total

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019 and December 31, 2018
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Kualitas kredit instrumen keuangan dikelola oleh Grup menggunakan peringkat kredit internal. Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai "Belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai" meliputi instrument dengan kualitas kredit tinggi karena ada sedikit atau tidak ada pengalaman kegagalan (*default*) pada kesepakatan berdasarkan surat kuasa, surat jaminan atau promissory note. "Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya" adalah akun-akun dengan pengalaman kegagalan (*default*) yang sering namun demikian total terutang masih tertagih terakhir, "Telah jatuh tempo dan diturunkan nilainya" adalah akun yang telah lama belum dilunasi dan telah dibentuk penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang.

b. Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi, terutama oleh risiko nilai tukar mata uang asing.

Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Grup terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset/ liabilitas moneter neto yang berbeda dengan mata uang fungsional Grup.

Grup dalam melakukan kegiatan usahanya sebagian besar mempergunakan mata uang Rupiah dalam hal transaksi penjualan, pembelian bahan baku dan beban usaha. Transaksi usaha dalam mata uang asing hanya dilakukan untuk hal-hal khusus dan jika hal tersebut terjadi, manajemen akan melakukan rewiu berkala atas eksposur mata uang asing tersebut.

Tahun/ Years	Kenaikan (Penurunan) Dalam Kurs Rp/ Increase (Decrease) in Rp rate		Efek Terhadap Laba Sebelum Pajak/ Effect on Loss Before Tax
2018	USD	4% (4%)	12.244 (12.244)

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup untuk mengatasi dampak dari arus kas. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk mengambil inisiatif penggalangan dana, antara lain pinjaman bank.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Credit risk (continued)

The credit quality of financial instruments is managed by the Group using internal credit ratings. Financial instruments classified under "neither past due nor impaired" includes high grade credit quality instruments because there was few or no history of default on the agreed terms based on the letter of authorization, letter of guarantee or promissory note. "Past due but not impaired" are items with history of frequent default nevertheless the amount due are still collectible. Lastly, "past due and impaired" are those that are long outstanding and has been provided with allowance for impairment loss on receivables.

b. Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, in particular, foreign currency exchange risk.

Foreign Exchange Risk

Foreign exchange risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchanges rates. The Group is exposed to foreign exchange risk arising from net monetary assets/ liabilities that are not denominated in the Group's functional currency.

The Group conducts its business activities mostly using Rupiah currency in terms of the sale transaction, purchase of raw materials and operating expenses. Business transactions in foreign currencies only for specific things, and if it occurs, management will conduct periodic review on the foreign currency exposure.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flows position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In managing liquidity risk, the Group monitors and maintains level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the operations of the Group to overcome the impact of fluctuations in cash flow. The Group also regularly evaluate cash flow projections and actual cash flows and continue to examine the condition of financial markets to take a fundraising initiative, which may include bank loans.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019 and December 31, 2018
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel dibawah merupakan profil liabilitas keuangan Grup berdasarkan kontrak pembayaran tanpa diskonto pada tanggal 30 Juni 2019 and 31 Desember 2018:

30 Juni 2019 / June 30, 2019													
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan dan 1 tahun/ Between 3 months and 1 year	1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Jumlah/ Total							
Liabilitas							Liabilities						
Utang usaha							Trade accounts payable						
Pihak ketiga	525.680.012	-	-	-	-	525.680.012	Third parties						
Pihak berelasi	3.403.686	-	-	-	-	3.403.686	Related parties						
Utang lain-lain							Others payable						
Jangka pendek							Current						
Pihak ketiga	236.155.579	-	-	-	-	236.155.579	Third parties						
Pihak berelasi	37.563.786	-	-	-	-	37.563.786	Related parties						
Utang dividen	16.314.837	-	-	-	-	16.314.837	Dividends payable						
Biaya yang masih harus dibayar	145.402.887	-	-	-	-	145.402.887	Accrued expenses						
Liabilitas keuangan lainnya							Other financial liabilities						
Pihak ketiga	252.745.689	-	-	-	-	252.745.689	Third parties						
Pihak berelasi	54.000.000	-	-	-	-	54.000.000	Related parties						
Jaminan	93.282.000	-	-	-	-	93.282.000	Security deposit						
Utang bank -													
Jangka panjang	-	-	4.291.933	3.083.457	-	7.375.390	Long-term bank loans						
Liabilitas keuangan lainnya	-	-	738.277.597	-	-	738.277.597	Other financial liabilities						
Total liabilitas keuangan	1.364.548.476	-	742.569.530	3.083.457	-	2.110.201.463	Total financial liabilities						
31 Desember 2018 / December 31, 2018													
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan dan 1 tahun/ Between 3 months and 1 year	1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Jumlah/ Total							
Liabilitas							Liabilities						
Utang usaha							Trade accounts payable						
Pihak ketiga	1.119.923.170	-	-	-	-	1.119.923.170	Third parties						
Pihak berelasi	7.931.251	-	-	-	-	7.931.251	Related parties						
Utang lain-lain							Others payable						
Jangka pendek							Current						
Pihak ketiga	851.409.378	-	-	-	-	851.409.378	Third parties						
Pihak berelasi	35.461.716	-	-	-	-	35.461.716	Related parties						
Utang dividen	16.314.837	-	-	-	-	16.314.837	Dividends payable						
Biaya yang masih harus dibayar	149.289.624	-	-	-	-	149.289.624	Accrued expenses						
Liabilitas keuangan lainnya							Other financial liabilities						
Pihak ketiga	659.886.358	-	-	-	-	659.886.358	Third parties						
Pihak berelasi	54.000.000	-	-	-	-	54.000.000	Related parties						
Jaminan	93.282.000	-	-	-	-	93.282.000	Security deposit						
Utang bank -													
Jangka panjang	315.398	5.216.933	13.617.975	341.514.546	-	360.664.852	Long-term bank loans						
Liabilitas keuangan lainnya	-	-	100.000.000	-	-	100.000.000	Other financial liabilities						
Total liabilitas keuangan	2.987.813.732	5.216.933	113.617.975	341.514.546	-	3.448.163.186	Total financial liabilities						

35. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan.

35. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Fair value is defined as the amount at which the financial instruments could be exchanged in a current transaction between knowledgeable, willing parties in an arm's length transaction other than in a forced sale or liquidation.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019 and December 31, 2018
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)

35. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel dibawah ini adalah nilai tercatat dan nilai wajar atas instrumen keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018:

	30 Juni 2019 / June 30, 2019		31 Desember 2018 / December 31, 2018	
	Nilai Tercatat/ Carrying value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying value	Nilai Wajar/ Fair Value
Aset Keuangan				
Pinjaman yang diberikan dan piutang				
Kas dan setara kas	10.156.011	10.156.011	94.009.257	94.009.257
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	525.018.770	525.018.770	837.891.728	837.891.728
Piutang lain-lain				
Pihak ketiga - neto	196.808.966	196.808.966	234.085.526	234.049.654
Pihak berelasi	72.329.552	72.329.552	146.945.708	146.981.580
Aset lain-lain	-	-	20.465.000	20.465.000
Total	804.313.299	804.313.299	1.333.397.219	1.333.397.219
Liabilitas Keuangan				
Liabilitas Keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi				
Utang usaha				
Pihak ketiga	525.680.012	525.680.012	1.119.923.170	1.119.923.170
Pihak berelasi	3.403.686	3.403.686	7.931.251	7.931.251
Utang lain-lain - jangka pendek				
Pihak ketiga	236.155.579	236.155.579	851.409.378	851.409.378
Pihak berelasi	37.563.786	37.563.786	35.461.716	35.461.716
Utang dividen	16.314.837	16.314.837	16.314.837	16.314.837
Biaya yang masih harus dibayar	145.402.887	145.402.887	149.289.624	149.289.624
Liabilitas keuangan lainnya				
Pihak ketiga	991.023.286	991.023.286	759.886.358	759.886.358
Pihak berelasi	54.000.000	54.000.000	54.000.000	54.000.000
Jaminan	93.282.000	93.282.000	93.282.000	93.282.000
Utang bank jangka panjang	7.375.390	7.375.390	360.664.852	360.664.852
Total	2.110.201.463	2.110.201.463	3.448.163.186	3.448.163.186

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

Nilai wajar kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain jangka pendek, utang dividen, biaya yang masih harus dibayar dan liabilitas keuangan lainnya mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar dari utang lain-lain jangka panjang dicatat sebesar biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Nilai wajar dari utang bank jangka panjang dan liabilitas keuangan lainnya jangka panjang ditentukan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif.

Nilai wajar dari aset lain-lain mendekati nilai tercatat karena tingkat suku bunganya dinilai ulang secara berkala.

35. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The table below sets out the carrying values and fair values of financial instruments in consolidated statements of financial position as of June 30, 2019 and December 31, 2018 as follows:

	30 Juni 2019 / June 30, 2019		31 Desember 2018 / December 31, 2018	
	Nilai Tercatat/ Carrying value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying value	Nilai Wajar/ Fair Value
Financial Assets				
Loans and receivables				
Cash and cash equivalents	10.156.011	10.156.011	94.009.257	94.009.257
Trade receivables - third parties - net	525.018.770	525.018.770	837.891.728	837.891.728
Other receivables				
Third parties - net	196.808.966	196.808.966	234.085.526	234.049.654
Related parties	72.329.552	72.329.552	146.945.708	146.981.580
Other assets	-	-	20.465.000	20.465.000
Total	804.313.299	804.313.299	1.333.397.219	1.333.397.219
Current Financial Liabilities				
Financial Liabilities measured at amortized cost				
Trade payables				
Third parties	525.680.012	525.680.012	1.119.923.170	1.119.923.170
Related parties	3.403.686	3.403.686	7.931.251	7.931.251
Other payables - current				
Third parties	236.155.579	236.155.579	851.409.378	851.409.378
Related parties	37.563.786	37.563.786	35.461.716	35.461.716
Dividends payable	16.314.837	16.314.837	16.314.837	16.314.837
Accrued expenses	145.402.887	145.402.887	149.289.624	149.289.624
Other financial liabilities				
Third parties	991.023.286	991.023.286	759.886.358	759.886.358
Related parties	54.000.000	54.000.000	54.000.000	54.000.000
Security deposit	93.282.000	93.282.000	93.282.000	93.282.000
Long-term bank loans	7.375.390	7.375.390	360.664.852	360.664.852
Total	2.110.201.463	2.110.201.463	3.448.163.186	3.448.163.186

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

The fair value of cash and cash equivalent, short-term investment, trade receivables, other receivables, short-term bank loans, trade payables, short-term other payables, dividends payable, accrued expenses, and other financial liabilities approximate their carrying amounts largely due to the short-term maturities of these instruments.

Fair values of long-term other payables are carried at cost because their fair values cannot be measured reliably.

Fair value of long-term bank loans and long-term other financial liability are determined by discounting cash flows using effective interest rate.

Fair value of other asset approximates its carrying values largely due to their interest rates are frequently repriced.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019 and December 31, 2018
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)

36. INFORMASI PENTING LAINNYA

a. Undang-Undang Pertambangan No. 4/2009

Pada tanggal 16 Desember 2008, Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (DPR RI) mengeluarkan Undang-Undang Pertambangan Mineral dan Batubara yang baru (UU Pertambangan), yang telah disetujui oleh Presiden pada tanggal 12 Januari 2009, menjadi UU No. 4/2009.

Pada bulan Februari 2010, Pemerintah Indonesia mengeluarkan 2 (dua) Peraturan Pemerintah untuk UU No. 4/2009, yaitu Peraturan Pemerintah No. 22/2010 dan 23/2010 (PP No. 22 dan 23), sehubungan dengan penerapan UU Pertambangan.

PP No. 22 mengatur tentang pembentukan area pertambangan melalui sistem IUP yang baru sedangkan PP No. 23 mewajibkan agar KP diubah menjadi IUP dalam jangka waktu tiga bulan sejak diterbitkannya PP No. 23.

Pada tanggal 5 Juli 2010, PP No. 55/2010 dikeluarkan. PP ini mengatur mengenai pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan usaha pertambangan mineral dan batubara di Indonesia.

b. Peraturan Pemerintah No. 78/2010

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia mengeluarkan peraturan implementasi atas UU Mineral No. 4/2009, yaitu Peraturan Pemerintah No. 78/2010 (PP No. 78) yang mengatur aktivitas reklamasi dan pasca tambang untuk pemegang IUP-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi. Peraturan ini memperbaharui Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral pada tanggal 29 Mei 2008.

Pemegang IUP-Eksplorasi, ketentuannya antara lain, harus memuat rencana eksplorasi didalam rencana kerja dan anggaran biaya eksplorasinya dan menyediakan jaminan reklamasi berupa deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah.

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Grup telah mencadangkan biaya reklamasi sebesar Rp 23.505.798 (Catatan 20).

36. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION

a. Mining Law No. 4/2009

On December 16, 2008, the House of Representatives of Indonesia issued Law on Mineral and Coal new (Mining Law), which was approved by the President on January 12, 2009, to Law No. 4/2009.

In February 2010, the Government of Indonesia issued two (2) Government Regulation to Law No. 4/2009, the Government Regulation No. 22/2010 and 23/2010 (PP No. 22 and 23), in connection with the implementation of the Mining Law.

PP No. 22 provides for the establishment of mining areas through new IUP system while PP No. 23 requires that KP is converted to IUP within three months from the issuance of PP No. 23.

On July 5, 2010, PP No. 55/2010 issued. This regulation governs the guidance and supervision of the implementation of the mineral and coal mining business in Indonesia.

b. Government Regulation No. 78/2010

On December 20, 2010, the Government of Indonesia released an implementing regulation for Mineral Law No. 4/2009, i.e. Government Regulation No. 78/2010 (PP No. 78) that deals with reclamations and post-mining activities for both IUP-Exploration and IUP-Production Operation holders. This regulation superseded regulation No. 18/2008 issued by the Minister of Energy and Mineral Resources on May 29, 2008.

An IUP-Exploration holder, among others requirements, must include a reclamation plan in its exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed at a stateowned bank.

As of the date of completion of these consolidated financial statements, the Group has accrued a reserve for reclamation cost amounting to Rp 23,505,798 (Note 20).

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019 and December 31, 2018
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)

37. PENJUALAN KEPEMILIKAN SAHAM ENTITAS ANAK

TDGP

Pada tanggal 10 September 2018, DGL, anak perusahaan menjual seluruh saham kepemilikan atas TDGP dengan persentase sebesar 99,9% kepada Tuan Benny Tjokrosaputro, pihak ketiga.

Pada tanggal penjualan, analisa aset dan liabilitas atas hilangnya pengendalian adalah sebagai berikut:

	10 September/ September 10, 2018
Total aset	50.289.210
Total liabilitas	419.265.707
Liabilitas neto	368.976.497

Keuntungan penjualan entitas anak adalah sebagai berikut:

	10 September/ September 10, 2018
Imbalan yang diterima dalam kas dan bank	5.000.000
Liabilitas neto yang dijual	368.627.094
Keuntungan penjualan entitas anak	373.627.094

Dampak penjualan kepemilikan saham TDGP tersebut, Grup sudah tidak melakukan konsolidasi atas kegiatan operasi TDGP sejak 10 September 2018 dan laporan keuangan TDGP tidak dikonsolidasi sejak tanggal tersebut.

DGL

Pada tanggal 12 April 2019, EBI, anak perusahaan menjual seluruh saham kepemilikan atas DGL dengan persentase sebesar 51,93% kepada Hawthorn-Capital Investment Private Limited pihak ketiga.

Pada tanggal penjualan, analisa aset dan liabilitas atas hilangnya pengendalian adalah sebagai berikut:

	12 April/ April 12, 2019
Total aset	1.607.427.450
Total liabilitas	1.602.390.049
Liabilitas neto	3.209.817.499

Keuntungan penjualan entitas anak adalah sebagai berikut:

	12 April/ April 12, 2019
Imbalan yang diterima	426.158.354
Liabilitas neto yang dijual	38.709.996
Keuntungan penjualan entitas anak	464.868.350

Dampak penjualan kepemilikan saham DGL tersebut, Grup sudah tidak melakukan konsolidasi atas kegiatan operasi DGL sejak 12 April 2019 dan laporan keuangan DGL tidak dikonsolidasi sejak tanggal tersebut.

37. SALE OF INVESTMENT IN SUBSIDIARY

TDGP

On September 10, 2018, DGL, a subsidiary, disposed all of its shares in TDGP which represents 99.9% ownership in TDGP to Mr. Benny Tjokrosaputro, third party.

As of the date of disposal, the analysis of assets and liabilities over which control was lost is as follows:

Total assets
Total liabilities
Net liabilities

Gain on disposal of subsidiary is as follows:

Consideration received in cash on hand and in banks
Net liabilities disposed

Gain on disposal of subsidiary

As a result of TDGP sale, the Group has consolidated the results TDGP's operations until September 10, 2018 and TDGP's financial position is no longer consolidated effective on that date.

DGL

On April 11, 2019, EBI, a subsidiary, disposed all of its shares in DGL which represents 51.93% ownership in EBI to Hawthorn-Capital Investment Private Limited, third party.

As of the date of disposal, the analysis of assets and liabilities over which control was lost is as follows:

Total assets
Total liabilities
Net liabilities

Gain on disposal of subsidiary is as follows:

Consideration received
Net liabilities disposed

Gain on disposal of subsidiary

As a result of DGL sale, the Group has consolidated the results DGL's operations until April 12, 2019 and DGL's financial position is no longer consolidated effective on that date.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019 and December 31, 2018
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

38. KELANGSUNGAN USAHA

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dengan asumsi bahwa Grup akan melanjutkan usahanya secara berkelanjutan. Grup mengalami rugi yang berulang dan memiliki total laba komprehensif sebesar Rp 379.424.779 periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 yang menimbulkan defisiensi modal sebesar Rp 438.537.443 pada tanggal tersebut. Dan liabilitas lancar Grup melebihi total aset lancar sebesar Rp 401.670.353 pada tanggal 30 Juni 2019. Kondisi tersebut, mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Untuk kelangsungan usaha (*going concern*) Grup dan kemampuan Grup menjalankan kegiatan operasinya secara memadai maka manajemen Grup merencanakan hal-hal sebagai berikut:

- Mengoptimalkan pengiriman batubara kepada PT PLN (Persero) atas kontrak jangka panjang selama 20 tahun yang telah dimiliki oleh Perusahaan.
- Menjajaki pelanggan baru baik dalam negeri maupun luar negeri melalui entitas anaknya.
- Menjejak pemasok batubara yang sesuai dengan kebutuhan PT PLN (Persero) selain pemasok yang sudah ada saat ini untuk meminimalisasi risiko ketersediaan pasokan batubara.

39. STANDAR AKUNTANSI BARU

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2018 yang mungkin berdampak pada laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2019:

- Amandemen PSAK 24 - "Imbalan Kerja: Kurtailmen, atau Penyelesaian Program"
- PSAK 22 (Penyesuaian Tahunan 2018) - "Kombinasi Bisnis"
- PSAK 26 (Penyesuaian Tahunan 2018) - "Biaya Pinjaman"
- PSAK 46 (Penyesuaian Tahunan 2018) - "Pajak Penghasilan"
- ISAK 33 - "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka".
- ISAK 34 - "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan".

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2020:

- PSAK 71 - "Instrumen Keuangan";
- PSAK 72 - "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK 73 - "Sewa".
- Amandemen PSAK 71 - "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif".

Grup sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

38. GOING CONCERN

The consolidated financial statements have been prepared assuming that the Group will continue as a going concern. The Group incurred recurring losses and has total comprehensive profit of Rp 379,424,779 for the period ended June 30, 2018 which resulted to capital deficiency of Rp 438,537,443 as of that date. In addition, the Group's total current liabilities exceeded its total current assets by Rp 401,670,353 as of June 30, 2019. These conditions indicate the existence of material uncertainty that may cast significant doubt about the Group's ability to continue as going concern.

For the Group's going concern and the ability of the Group to carry out its operational activities adequately, the Group's management plan are as follows:

- Optimize the delivery of coal to PT PLN (Persero) on a 20-year long-term contract owned by the Company.
- Explore new customers both domestically and abroad through its subsidiaries.
- Track coal suppliers that meet PT PLN (Persero) needs in addition to existing suppliers to minimize the risks of coal supply.

39. NEW ACCOUNTING STANDARDS

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2018 that may have certain impact on the consolidated financial statements are as follows:

Effective on or after January 1, 2019:

- Amendment to PSAK 24 - "Employee Benefits: Curtailment, or Program Settlement"
- PSAK 22 (Annual Improvement 2018) "Business Combination"
- PSAK 26 (Annual Improvement 2018) - "Borrowing Cost"
- PSAK 46 (Annual Improvement 2018) - "Income Tax"
- ISAK 33 - "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration".
- ISAK 34 - "Uncertainty over Income Tax Treatments".

Effective on or after January 1, 2020:

- PSAK 71 - "Financial Instruments";
- PSAK 72 - "Revenue from Contracts with Customers";
- PSAK 73 - "Leases".
- Amendments to PSAK 71 "Financial Instruments Prepayment Features with Negative Compensation".

The Group is still assessing the impact of these accounting standards and interpretations on the Group's consolidated financial statements.